LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pesanan

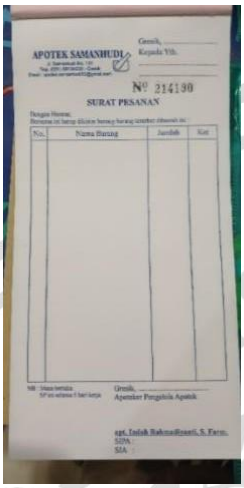

Lampiran 2. Etiket

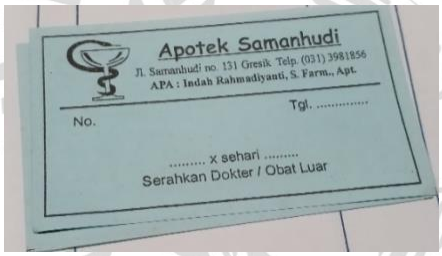

Lampiran 3. Kartu Stock

Lampiran 4. Faktur

Lampiran 5. Buku Faktur dan Resep

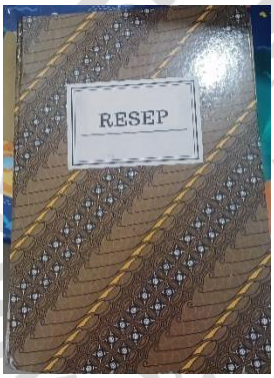

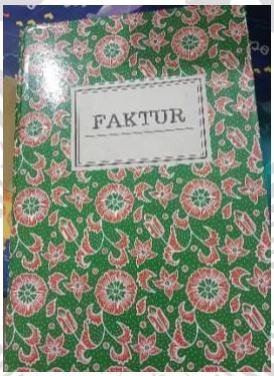

Lampiran 6. Rak Penyimpanan Obat

Lampiran 7. Kegiatan PKL

Lampiran 8. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing PKL

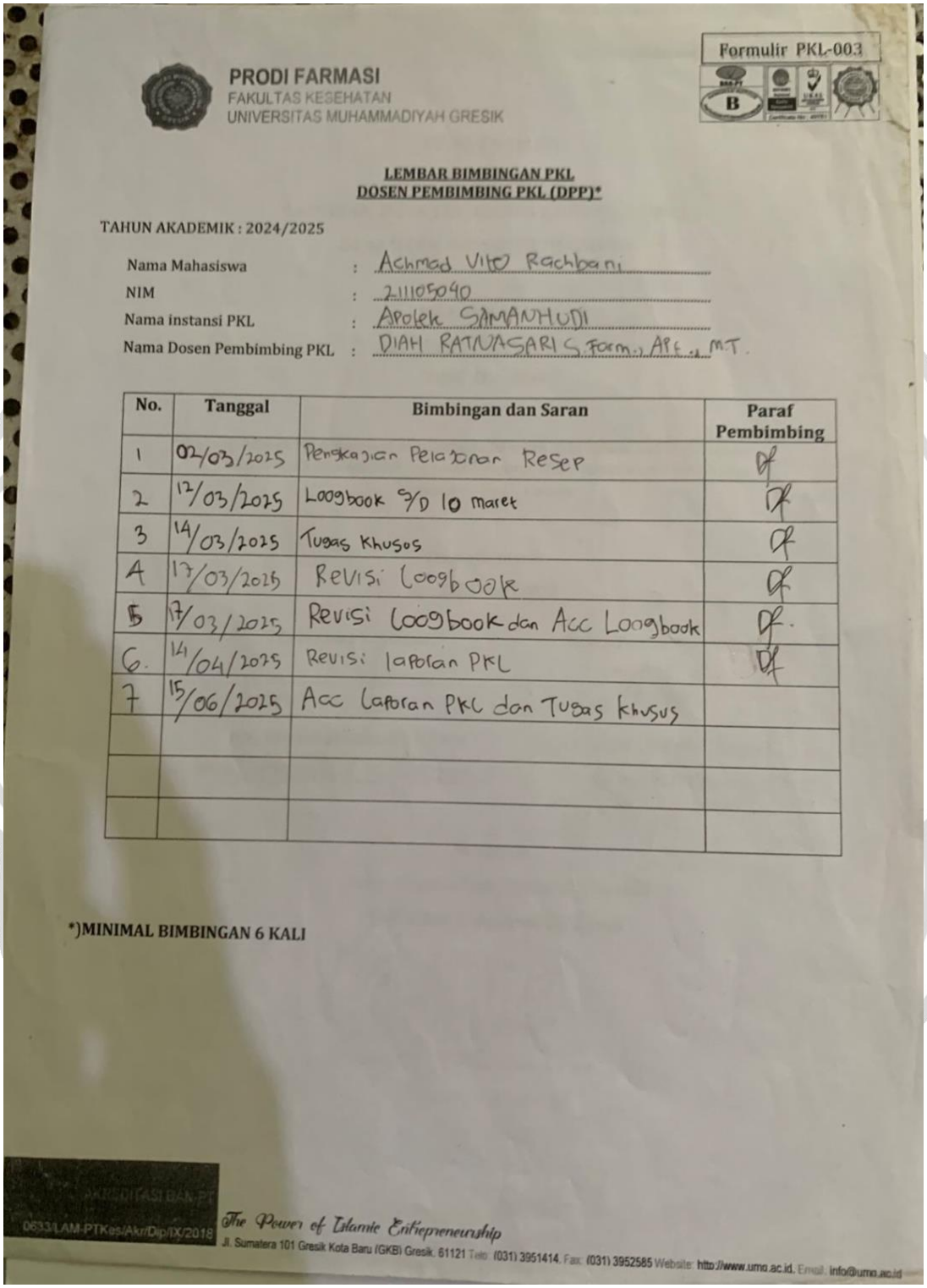

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003

LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Achmad Vito Rachbani
NIM : 2111050140
Nama instansi PKL : Apotek SAMANHUDI
Nama Dosen Pembimbing PKL : DIAH RATNASARI S, Farm., Apt., M.T.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	02/03/2025	Pengkajian Pelayanan Resep	
2	12/03/2025	Loogbook s/d 10 maret	
3	14/03/2025	Tugas Khusos	
4	17/03/2025	Revisi Loogbook	
5	17/03/2025	Revisi Loogbook dan Acc Loogbook	
6.	14/04/2025	Revisi laporan PKL	
7	15/06/2025	Acc Laporan PKL dan Tugas Khusus	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT
0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp. (031) 3951414. Fax. (031) 3952585 Website: http://www.umg.ac.id. Email: info@umg.ac.id

Lampiran 9. Lembar Bimbingan Pembimbing Lapangan PKL

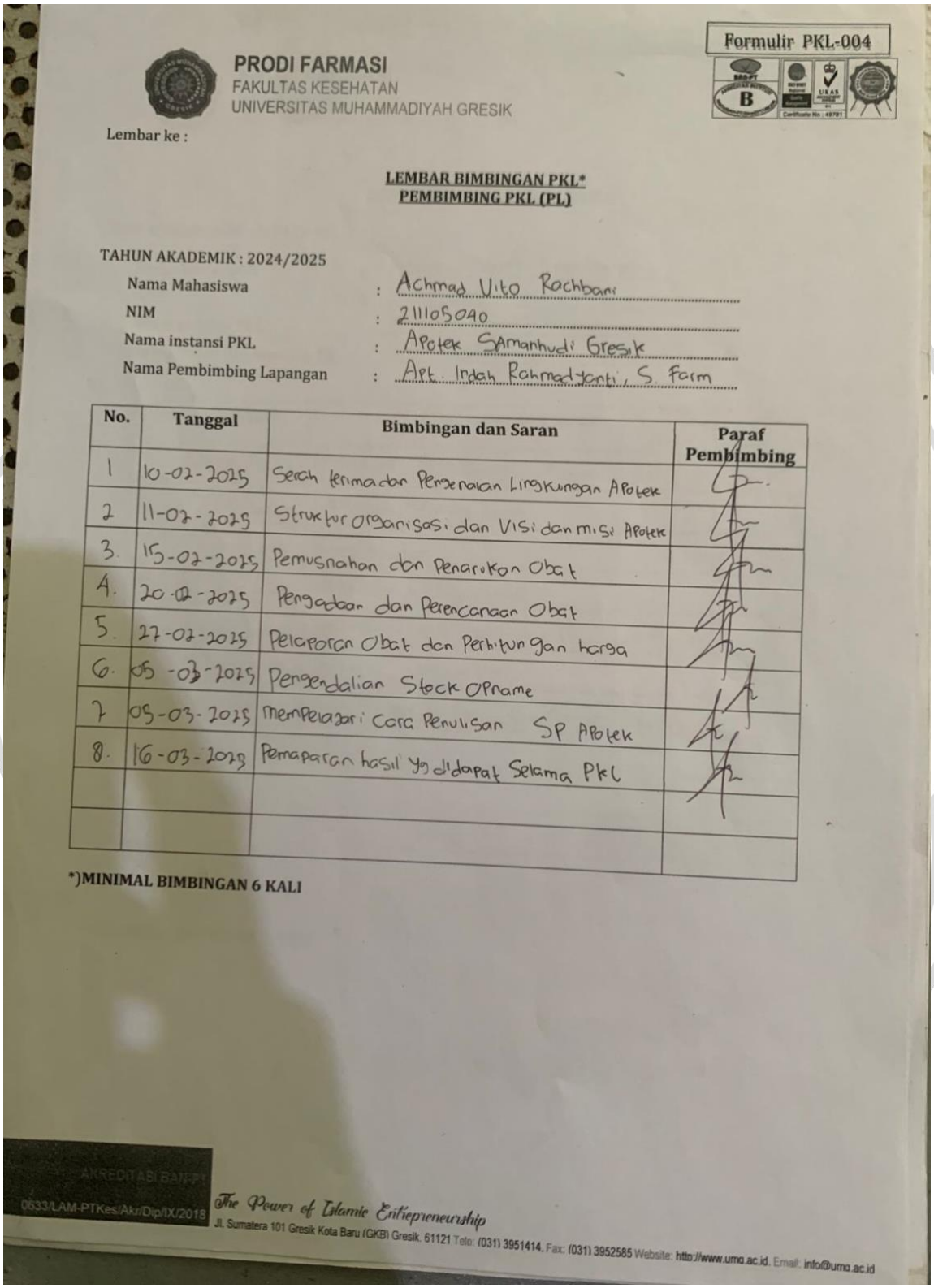

Formulir PKL-004

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Achmad Vito Rachbani
NIM : 211105040
Nama instansi PKL : Apotek Samanhudi Gresik
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Indah Rahmadyanti, S. Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	10-02-2025	Sesch terima dan Pengenalan Lingkungan Apotek	
2	11-02-2025	Struktur organisasi dan Visi dan misi Apotek	
3.	15-02-2025	Pemusnahan dan Penarikan Obat	
4.	20-02-2025	Pengadaan dan Perencanaan Obat	
5.	27-02-2025	Pelaporan Obat dan Perhitungan harga	
6.	05-03-2025	Pengendalian Stock Opname	
7	05-03-2025	Mempelajari Cara Penulisan SP Apotek	
8.	16-03-2025	Pemaparan hasil yg didapat Selama PKL	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAIK-PT
0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entiepreneurship
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414. Fax: (031) 3952585 Website: http://www.umg.ac.id. Email: info@umg.ac.id

Lampiran 10. Logbook dan Tugas Khusus

AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK SAMANHUDI GRESIK

ACHMAD VITO RACHBANI
211105040

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

Dipindai dengan CamScanner

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 01

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 10-02-2025	• Pembinaan • mempelajari VISI-MISI Apotek SAMANHUDI • mempelajari Struktur Organisasi Apotek	 => Penyerahan Berkas PKL dan Pembinaan tentang Lingkungan Apotek yang disampaikan oleh Pembimbing Lapangan => mengetahui Struktur Organisasi Apotek SAMANHUDI Apoteker Pengelola Apotek Apt. Indah Rahmadianti, S.Farm Apoteker Pendamping APT. Ahmad Faruq, S.Farm Admin Nadya Farida Hanum Asisten Apoteker Aulia Tri Izni KASIR ZAHROTUL HAMIDAH

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin 10-02-2025		Visi : menjadi Apotek yang modern yang berbasis pelayanan kepada masyarakat, selalu berusaha memberikan solusi, ramah namun harganya tetap terjangkau, sehingga pelayanan yang prima bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat misi : ①. selalu memberikan pelayanan dengan penuh semangat dan antusiasme yang tinggi sehingga pelanggan merasa dihargai ② memiliki kemauan tinggi untuk terus belajar, mengembangkan diri dan terus berusaha untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan ③. senantiasa menumbuhkan rasa kepedulian terhadap customer suplier dan mitra kerja kami ④. bekerja berdasarkan keikhlasan hati, selalu berusaha memberikan kinerja terbaik

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 11-02-2025	melakukan observasi Penyimpanan Obat di Apotek Simanhuti	- Tujuan Penyimpanan : menjaga mutu dan kualitas obat serta mengantisipasi obat kadaluarsa - Cara Penyimpanan :- Penyimpanan menggunakan sistem Fefo (First expired First out) - Obat lemari belakang disimpan sesuai indikasi Penyakit - Obat Generik disimpan sesuai urut Abjad - Aspek khusus Penyimpanan obat Psikodan narkotika : disimpan dilemari yang tidak bisa diangkat dan memiliki dua kunci dipegang oleh Apoteker dan TTK, obat tertentu disimpan dalam suhu dibawah 30° c => Obat bermerk disimpan sesuai dengan Farmakologinya => Obat Generik penyimpanannya sebelah kanan sendiri sesuai huruf abjad Dokumentasi Rak belakang

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa 11-02-2025	gambar lemari Penyimpanan obat beserta penjelasannya	

1	9	17	25
2	10	18	26
3	11	19	27
4	12	20	28
5	13	21	29
6	14	22	30
7	15	23	31
8	16	24	32

Denah Rak Belakang

Penjelasan

- (1.-2) Stok Alergi
- (3) Stok nyeri
- (4) Stok Paten
- (6) Stok Lambung
- (7-8) Stok generik
- (9) Stok batuk Pilek
- (10) Stok Vitamin (contoh obat selanjutnya)
- (11-12) Stok Alergi
- (13-14) Nyeri
- (15) Lambung
- (16) Stok generik
- (17) Stok diabetes

+ nama obatnya

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa 11-02-2025		contoh obat yang ada dilemari obat sesuai efek farmakologi - Alergi • Faridexon forte 0,75 (Dexamethasone) • Cetirizine (Lerzin long) • Rhemafar 4 mg (metil prednisolone) • Kolmetasone C,5 (Dexamethasone) - Nyeri • Piroxicam • Wirog 20 mg (Piroxicam) • Flamar (nst diklofenak) • Fasidol (Paracetamol) • Ponstan 500 mg (Asam mefenamat) • mirasic (Paracetamol) - Lambung • Dexanta • Corsida - Antibiotik • Lastocef • Bintamox - Batuk Pilek • FluCadex • Brochifar - Vertigo • mertigo Contoh beberapa obat generik • Simvastatin • Ranitidine • Paracetamol • Asam mefenamat • Prednisone

Dipindai dengan CamScanner

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa 11-02-2025		Contoh gambar penyimpanan dengan sistem fefo

A B

A). gambar tampak dari depan B) gambar tampak dari samping

=) Penyimpanan obat lambung Carsida di etalase depan sesuai dengan sistem fefo, expired terdekat ditaruh diposisi paling depan

* Untuk ketersediaan obat Narkotika dan Psikotropika di Apotek Saman hudi tidak tersedia atau tidak menyediakan obat narkotika dan psikotropika

- akan tetapi menurut Permenkes Nomor 5 tahun 2023 Pelaporan SIPNAP dilaporkan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya dan yang wajib melaporkan seperti Rumah Sakit, Apotek, klinik serta PBF dan Instalansi farmasi pemerintah

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 12-02-2025	- Penerimaan dengan diawasi oleh Petugas Apotek	Tujuan : Penerimaan : untuk mengetahui barang yang datang sesuai dengan SP D melakukan Penerimaan barang dengan dibantu oleh Pengawas Apotek, barang yang datang dicocokkan dengan Pesanan

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 13-02-2025	Pelayanan Swamedikasi diawasi oleh Petugas Apotek	Pasien membeli Obat dengan keterangan warna yang sering dibeli Percakapan Swamedikasi Vito : Selamat siang, Ada yg bisa dibantu Pak? Pasien : Obat hijau dan merah mas biasanya Vito : Kalau boleh tau bapak Sakit apa ngeh Pasien : ngeri bagian sendi mas Vito : baik bapak mohon ditunggu sebentar ngeh Pasien : Iya mas Vito : Ini bapak obatnya WITOS dan lanarelma Pasien : berapa mas harganya? Vito : 9.500 Pak Pasien : Ini mas uangnya Vito : baik Pak saya terima ngeh, Semoga lekas sembuh

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at 14-02-2025	• Pencatatan dan Pelaporan • mempelajari Pengarsipan Faktur yang di Apotek	=> Tujuan Pencatatan : Sebagai bukti data apotek sendiri, untuk mendokumentasikan apa yang dicatat => Dokumen Pencatatan : Buku de fecta : digunakan untuk pencocokan SP/faktur, Recap, buku konsinasi => cara pencatatan : ditulis sangat jelas dan mudah dibaca saat pencatatan harus sesuai dengan faktur => Tujuan Pelaporan : memenuhi regulasi pemerintah dan untuk pengarsipan faktur 5 tahun sekali Buku Faktur 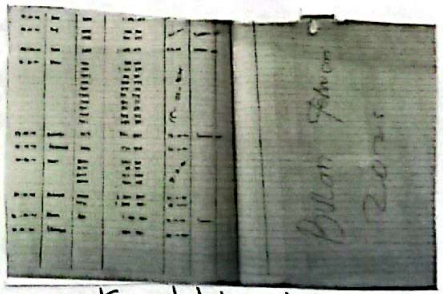 Isi didalam buku Faktur - tanggal - nama PBF (Pedagang besar farmasi) - No Faktur - Harga → diperbesar di hal lain

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	15-07-2023 Sabtu	- Perencanaan - melakukan pengecekan dan pengisian stok	Pengecekan stok obat di rak depan =) Pengecekan ketersediaan stok obat ketoconazole obat salep asetal jamur dan melakukan pengisian stok obat dengan mengisi kartu stok Tujuan dilakukan pengecekan dan pengisian kartu stok adalah agar jumlah sisa obat dan obat datang secara keseluruhan sesuai dengan kartu stok

→ 8 gambar kartu stok yg ada isinya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	minggu 16-02-2025	• Perencanaan • melakukan pengecekan ketersediaan sisa obat • Pengisian obat	 melakukan pengecekan sisa ketersediaan obat dexteem plus (obat alergi) yang dimana didalam box tersisa 2 strip ↓ Langkah selanjutnya apabila obat dalam box tinggal sedikit yaitu ? ↓ melakukan pengecekan dilemari stok obat alergi, Apabila distok lemari masih menyimpan beberapa box, ambil 1-2 box ditaruh di lemari obat ganti alergi (dexteem plus)

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Minggu 16-02-2025		1) Tujuan dilakukan Pengecekan ketersediaan obat yaitu : untuk menghindari kehabisan obat yang ada di lemari sesuai farmakologi dan apabila di Stok lemari juga kosong segera mungkin untuk order obat yang Stok nya menipis tersebut, Agar Apoteker dapat melakukan pengendalian ketersediaan Obat

Kota, Gresik, 16 Februari 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Dian Ratnasari, S.Farm., Apt., MT.
NIDN. 0721119001

Kota, Gresik, 16 Februari 2025
Pembimbing Lapangan* Apotek Samanhudi Gresik,

Apt. Indah Rahmadiyanti, S. Farm
NIK/SIPA. 19821026/ SIPA. 35.25/2022/2436

Dipindai dengan CamScanner

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 02

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	17-02-2025	- Pencatatan dan Pelaporan - mempelajari Pengarsipan resep di apotek	 =) Contoh buku resep yang ada di Apotek Samanta. Pengarsipan resep 5 tahun sekali. Pelayanan resep merupakan salah satu kegiatan Pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Apoteker guna meningkatkan Pelayanan 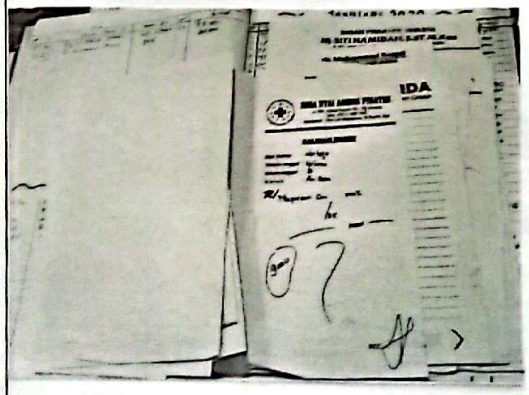 Buku resep berisi : - Tgl resep - Nomor resep - nama dokter - nama Pasien - umur Pasien - harga

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 18-02-2025	Pelayanan Swamedikasi kepada Pasien	 Pasien datang dengan keluhan gigi sakit dan gusi bengkak Percakapan Swamedikasi: Vito : selamat malam ada yg bisa dibantu mas? Pasien : ini mas saya mau nyari obat sakit gigi Vito : kalau boleh tau, sudah berapa lama mas? Pasien : baru kemaren, terus ada gusi bengkak juga Vito : baik Pak dari kemaren ya sakitnya, mohon ditunggu sebentar saya carikan obatnya Pasien : iya mas Vito : ini mas ada obat cataflam, buat sakit gigi, sama bengkak Pasien : berapa harganya mas Vito : 1 tablet harganya 8.500 mas, kalau beli berapa Pasien : kalau gitu saya beli 5 tablet ya Vito : baik Pak total nya 42.500 Pasien : ini mas uangnya terimakasih Vito : sama-sama mas, semoga lekas sembuh

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 19-02-2025	- Pengendalian obat kadaluarsa	=> - melakukan Pengecekan Pada etalase depan Pada obat bisoluan sirup, Pengecekan meliputi: - ketersediaan obat - kerusakan kemasan obat - Penanganan bila terjadi kadaluarsa obat terdapat obat yang telah memasuki kadaluarsa => melakukan Penarikan atau mengambil obat bisoluan sirup yang sudah kadaluarsa, kemudian ditata kembali obat bisoluan dengan metode FeFo

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu 19-02-2025	- Pengendalian Obat kadaluarsa	 rak obat yang berisi obat kadaluarsa - membawa obat yang telah kadaluarsa tersebut (bisaluan sirup) kemudian ditaruh di rak belakang Apotek yang berisi obat rusak atau kadaluarsa - dan melaporkan ke Apoteker atau Asisten Apoteker agar sesegera mungkin dilakukan pemusnahan obat - Tujuan dilakukan pengendalian obat kadaluarsa adalah untuk mencegah terjualnya obat yg telah expired sehingga efek terapi obat tersebut tentu akan tidak maksimal

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 20-02-2025	- mempelajari Pemusnahan Obat kadaluarsa dari Apoteker	Diskusi bersama apoteker tentang materi cara pemusnahan obat kadaluarsa atau kemasan yang sudah rusak Contoh obat yang akan dimusnahkan

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
33	Rabu Jumat 21-02-2025	-melakukan Aktivitas Penerimaan dengan diawasi Oleh Petugas Apotek	=) Pengecekan (Surat Pesanan dan Faktur) Faktur meliputi : Nama barang, no batch, ED. Jumlah) Faktur tersebut dicocokan ke Surat Pesanan Apabila barang yang datang cocok sesuai Surat Pesanan maka barang bisa diterima diapotek =Tujuan Penerimaan : Untuk mengetahui barang yang datang sesuai atau tidak dengan Surat Pesanan (Faktur Pesanan Jangan lupa diberi Stempel Apotek) dan tanda tangan Penerima barang / obat

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 22-02-2025	- Perencanaan - Pencatatan obat masuk	 Pengisian kartu Stok pada obat mirasic => melakukan Pencatatan Pada kartu Stok Obat dari mirasic, Obat mirasic datang Satu box Tujuan dilakukan Pencatatan Obat masuk Pada kartu Stok agar ksi atau jumlah Obat Sisa dan yang baru datang Sesuai dengan Jumlahnya

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	minggu 23.02-2025	Pemusnahan Obat yang telah kadaluarsa	Pemusnahan obat kadaluarsa dalam bentuk tablet =) melakukan Pemusnahan Obat Kriteria Sediaan yang dimusnahkan - Sediaan yang telah kadaluarsa - Isinya rusak atau kemasan rusak =) Cara Pemusnahan - Sediaan tablet 1. bungkus obat disunting beserta isinya 2. Tablet dimasukkan ke mortir 3. digerus hingga hancur 4. Tablet yang sudah hancur dimasukkan wadah yg berisi air - Sediaan sirup 1. sunting botol atau bungkus obat sirup hingga rusak 2. cacatkan dengan sunting 1 botol sirup yg berisi obat (agar tidak digunakan kembali) 3. Isi sirup kemudian dibuang ke tempat pembuangan air dengan air yg mengalir

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Minggu 23-02-2025	Pemusnahan obat	bentuk obat yang telah digerus sampai hancur - Tujuan dilakukan pemusnahan obat yaitu untuk mencegah dampak yang sangat fatal bagi masyarakat apabila obat-obat tersebut disalah gunakan karena memiliki dampak yang sangat bahaya - menurut PMK No 35 tahun 2014 Pemusnahan obat selain narkotika dan psikotropika dilakukan oleh Apoteker dan disaksikan oleh tenaga kefarmasian

Kota, Gresik, 23 Februari 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Dian Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Kota, Gresik, 23 Februari 2025
Pembimbing Lapangan* Apotek Samanhudi Gresik,

Apt. Irdan Rahmadyanti S.Farm
NIK/SIPA 19821026 (SIPA_35.25/2022/2436

Dipindai dengan CamScanner

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 03

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 24-02-2025	·Perencangan · melakukan aktivitas Perencangan oleh mahasswa	Tujuan Perencanaan : untuk menetapkan jenis dan jumlah obat yang sesuai dengan kebutuhan pasien - menghitung sisa stok pada setiap obat dicatat dalam data dan segera dilakukan pengadaan -) Proses Perencangan : Lihat buku de fecta -) Lihat obat yang 1 minggu habis, 3 minggu habis dan satu bulan habis -) menulis di SP -) serahkan SP -) barang datang melakukan pengecekan obat =) melakukan pengecekan pada setiap obat mana yang stoknya menipis atau sisa sedikit, sehingga segera mungkin dicatat di buku de fecta dan dibuatkan SP 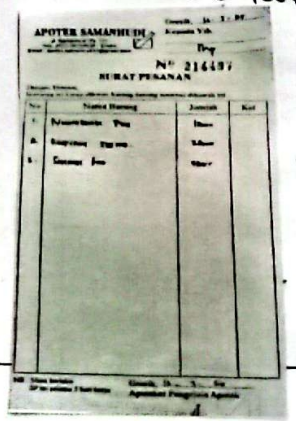 APOTEK SAMANHUDI SURAT PESANAN =) Contoh gambar SP

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin 24-02-2025		 menulis obat ys diorder =) menulis Obat yang ingin diorder di Surat pesanan dengan melihat buku de fecta, agar Pemesanan Obat benar benar obat yang dibutuhkan =) metode Perhitungan kebutuhan 1 minggu habis Pembelian secara COD/CASH 3 minggu habis dengan buffer stok 20% 1 bulan lebih : habis baru order =) metode Perhitungan keb. Perencanaan konsumsi A = (B+C+D)-E ket : A: Rencana B: Pemakaian rata-rata C: Buffer Stok D: lead time E: Sisa Stok

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin 24-02-2025		Rumus metode konsumsi obat A = (B + C + D) - E A = Rencana Persediaan B = Pemakaian rata-rata x 12 C = Buffer Stok (10-20%) D = lead time 3-6 bulan E = Sisa Stok * Contoh Perhitungan Sisa Stok 31 ~~Desember~~ 2024 = 100.000 A. Pemakaian rata-rata 2.500 / 10 bulan = 250.000 tablet B. Pemakaian PCT tab 2024 (12 bulan) 250.000 x 12 = 3.000.000 tab C. 20% x 3.000.000 = 600.000 tab D. lead time misalkan 3 bulan 3x 250.000 = 750.000 E Sisa Stok PCT 2025 B + C + D (3.000.000 + 6.000.000 + 750.000 = 4.350.000 4.350.000 - 100.000 = 4.250.000

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 25-02-2025	Libur	Libur

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 26-03-2025	Penyimpanan barang/obat setelah barang datang	barang datang dalam jumlah cukup banyak =) Penyimpanan barang / obat 1. Barang datang dengan jumlah cukup banyak 2. dibantu oleh mahasiswa, Pegawai apotek menggolongkan obat satu-persatu sesuai farmakologinya 3. obat sirup yang biasa diracik sendiri di campur terakhir karena menyesuaikan stok yang ada di depan. masih banyak atau tinggal sedikit =) digolongkan sesuai efek farmakologi karena dapat memudahkan disaat Pegawai Apotek melakukan pengecekan stok ketersediaan yang ada dalam lemari obat

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capalan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			mahasiswa menyimpan obat di lemari obat => Obat yang baru datang dan di jadikan satu sesuai khasiatnya, dicek ketersediaan di lemari obat apabila stok sedikit diisi 1-2 box obat, Apabila obat masih banyak bisa ditaruh di stok beberapa obat sesuai farmakologinya

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 27-02-2025	Diskusi bersama Pembimbing lapangan	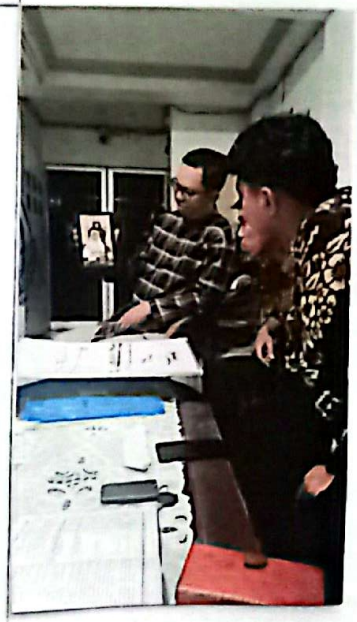 Diskusi bersama Pembimbing lapangan dengan materi: - Pengadaan Obat - Perencanaan - Pengendalian - Pemahaman tentang Surat Pesanan Diskusi dilakukan setelah beberapa hari mahasiswa melakukan Pengadaan obat, Perencanaan, pengendalian, Pemahaman SP sebagai bahan evaluasi

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at 28-02-2025	Penulisan Surat Pesanan Obat Prekusor diawasi oleh Apoteker	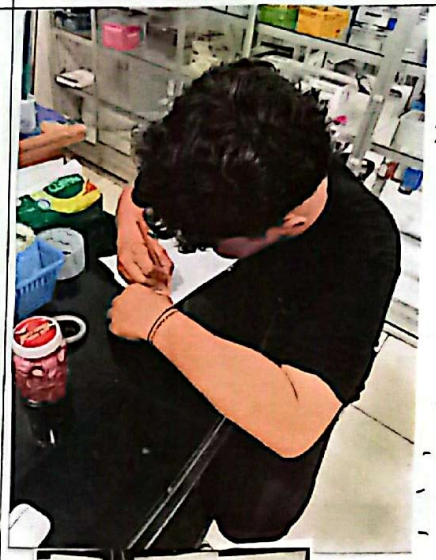 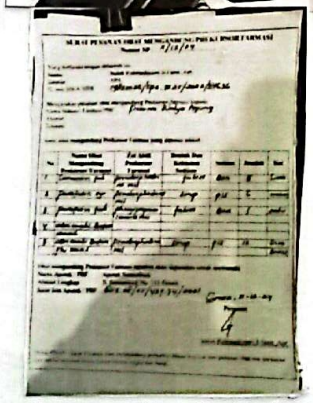 Contoh SP. Prekusor ⇒ melakukan penulisan SP obat Prekusor diawasi oleh Apoteker Surat pesanan prekusor meliputi - Nama yang bertanda tangan - Pengajuan ke PBF ? - Nama obat yang mengandung prekusor - Zat aktif Prekusor - Bentuk dan kekuatan sediaan - Satuan - Jumlah - Nama Apotek - Surat /no surat Izin

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 01-03-2025	Pelayanan Informasi obat	Pelayanan Informasi obat Pasien : mas mau beli Simvastatin 20mg Vito : baik Ibu sebentar saya carikan obatnya Pasien : iya mas Vito : Ibu mohon maaf ini Simvastatin nya yang generik lagi kosong Ibu Pasien : waduh terus gimana mas ? Vito : di Apotek ada merk obat SELVIM 20mg untuk kandungannya ini Sama bu mengandung Simvastatin 20mg, cuma ini merk Paten nya Pasien : oalah jadi sama ya gak Simvastatin ya mas ? Vito : inggeh Ibu Sama, gimana Ibu jadi ambil yang ini ? Pasien : iya mas beli selvim aja, berapa mas) Vito : 7.500 Ibu harganya Pasien : ini mas uangnya Vito : iya Ibu terima kasih inggeh

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 02-03-2025	Penyimpanan obat yang datang	=> mahasiswa melakukan penyimpanan obat yang datang kemaren Alur penyimpanan obat yang baru datang 1. Obat direk satu persatu, seperti obat dengan indikasi anti alergi ditaruh di rak nomor 4 dari atas sebelahnya stok nyeri, 2. Obat dexteem plus ditaruh sesuai indikasi yaitu anti alergi, apabila di anti alergi masih banyak stok di taruh di pojok kiri stok untuk anti alergi 3. kemudian penyimpanan obat generik ada di pojok sebelah kanan, sesuai huruf abjad

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capalan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	minggu 02-03-2025	melakukan aktivitas penjualan barang knowledge	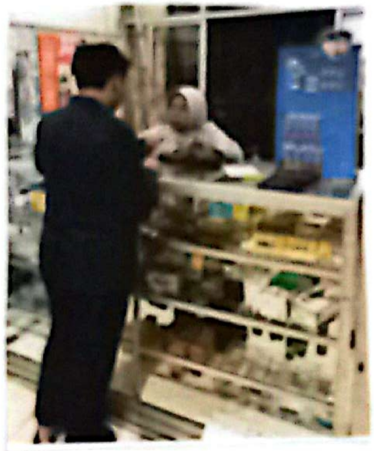 melayani pasien yang ingin membeli pembalut, cikes, masker medis dan spring knowledge medis atau pegawai knowledge

Kota Gresik, 02 maret 2025
Dosen Pembimbing*

Apt. Dian Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Kota Gresik, 02 maret 2025
Pembimbing Lapangan* Apotek Samanhudi Gresik,

Apt. Intan Rahmadiyanti, S.Farm
NIK/SIPA 19821026/SIPA 35.25/2022/2436

Dipindai dengan CamScanner

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke :OA

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	03-03-2025 Senin	• melakukan Pengadaan secara manual	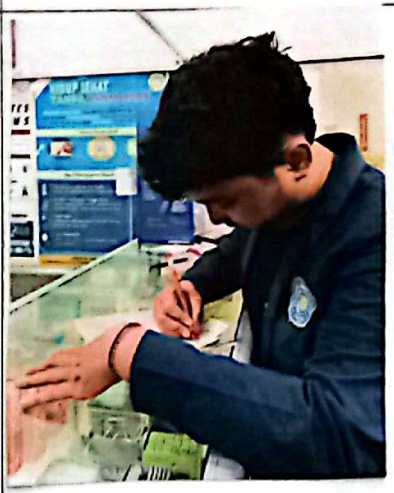 Alur Pengadaan 1). mahasiswa melakukan Pencatatan dikertas kosong obat-obat yang akan di Pesan (biasanya Obat yang kosong dan tinggal beberapa strip saja) 2). mahasiswa dibantu Petugas apotek untuk memasukkan data obat yang akan di Pesan kedalam komputer 3). Petugas Apotek menyimpan file obat yang ingin dipesan 4.). Petugas Apotek memberi informasi ke Apoteker untuk dilakukan Pemilihan Obat yang akan dipesan

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	03-09-2025 Senin	melakukan Pengadaan Secara manual	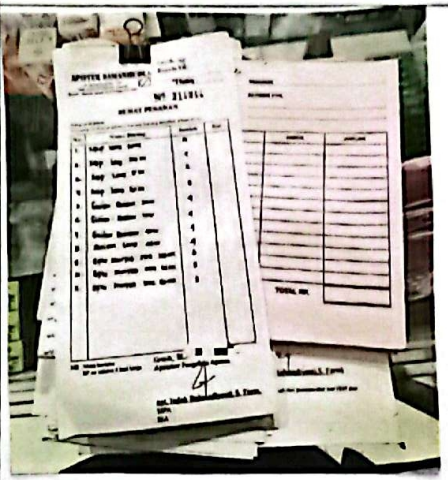 Contoh SP obat umum yaitu obat yg ada di lemari depan Apoteker 5. Apabila petugas Apoteker sudah melakukan konfirmasi, dan mana saja ~~yang~~ obat yang akan dipesan 6. Segera buatkan SP untuk obat yg akan dipesan Sesuaikan SP dengan obat yang ingin dipesan. Beberapa contoh SP - SP obat Umum - SP obat Narkotika - SP obat Psikotropika - SP obat Prekursor farmasi Adapun beberapa contoh PBF dan obat yang dipegang PBF BSP : Neurosanbe, mefinal, Sanmol erseval : kalmetason, neuralgin AAm : mertigo, Dexanta, Pondex forte

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	04-03-2025 Selasa	• Pelayanan Swamedikasi, Obat kepada Pasien	

Pelayanan Swamedikasi ke pasien

Vito : Selamat siang mas, ada bisa dibantu?

Pasien : Iya mas ini saya nyari obat buat mertua, obat asam urat

Vito : biasanya mengkonsumsi obat apa mas?

Pasien : waduh kurang tau mas, kemaren beli di apotek lain gacocok sampai kebas semua tangannya

Vito : kalau boleh tau, berapa nggeh mas asam uratnya waktu periksa?

Pasien : tinggi mas 8 koma nggak 9,

Vito : baik mas saya ambilkan obatnya

Pasien : Iya mas

Vito : ini mas ada Allopurinol 300mg untuk asam urat

Pasien : cocok ya mas

Vito : iya mas insyaallah, saya kasih yg 300 mg, karena asam urat mertua mas cukup tinggi

Pasien : iya mas, aku ya kaget kok tinggi asam uratnya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	04-03-2025 Selasa	Pelayanan Swamedikasi ke Pasien	Vito : iya mas coba Allopurinol 300 mg dulu mas, semoga cocok Pasien : Youdah mas berapo harganya Vito : 6.500 mas Pasien : yo udah mas beli 3 strip ya Vito : total nya 19.500 mas Pasien : ini uangnya mas Vito : kembali 500, terima kasih ya mas melakukan pelayanan ke pasien, sebelum memberi obat asam urat alangkah baiknya mengetahui tinggi atau rendah asam urat pasien agar pihak apotek bisa menentukan dosis yang pas atau obat dengan kekuatan yang pas

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 05-03-2025	Diskusi Bersama Pembimbing Lapangan	

=) Diskusi dengan Pembimbing Lapangan tentang Cara Pemesanan Obat lewat Halodoc. Penjelasan tentang HET Obat dan HPP Obat

Alur Pemesanan lewat Aplikasi Halodoc yang Ada di Apotek

1.). Driver datang menanyakan obat yang dipesan melalui aplikasi yang ada di komputer

2). Petugas mengecek aplikasi yang ada di komputer

3). mengecek ketersediaan obat yang ingin dipesan

4.). menulis Tgl, No order, Apotek, Jumlah barang, Nama Pasien dan alamat

5). masukkan obat yang sudah dipesan dan Pesanan Obat Siap antar

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu 05-03-2025	Diskusi bersama Pembimbing lapangan	- HET adalah Harga eceran tertinggi, yaitu, nilai maksimal Pada harga obat yang diizinkan secara langsung ke Pasien, artinya Pihak Apotek tidak boleh menawarkan produknya diatas HET - Rumus harga jual obat HNA - Diskon + keuntungan + PPH 1% + PPN 11%. Contoh perhitungan =10.000 - 25% + 15% + 1% + 11% = 9.669,4875 HNA diskon keuntungan PPH PPN = 9.700 (dibulatkan) Penjelasan HNA : harga netto Apotek PPH : Penghasilan

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kam. 5 06-03-2025	Libur	Libur

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at 07-03-2025	Pengecekan dan Pengisian kartu Stok	Pengecekan dan pengisian kartu Stok =) Pengecekan Sisa Stok Betamethasone Valerate disesuaikan Jumlah Fisik dan Jumlah yang ada dikartu Stok =) Pengisian kartu Stok dilakukan ketika Sales Betamethasone datang dengan Jumlah box baru sesuai pesanan 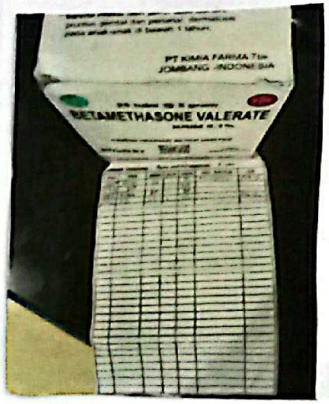 =) Penulisan kartu Stok sesuai dengan Sisa obat dan obat yang baru datang agar Jumlah Fisik obat sesuai

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 08-03-2025	Aktivitas Pengadaan	A. hal-hal yang harus diperhatikan saat Pengadaan - Sediaan farmasi diperoleh dari: PBF yang memiliki Izin dan sertif CPOB - terjaminya keaslian legalitas dan kualitas - Sediaan Farmasi datang sesuai SP Apotek B. waktu pengadaan : 1 minggu habis COD 3 minggu habis 20% (buffer stok) lebih 1 bulan barang habis order C. Dokumentasi pengadaan 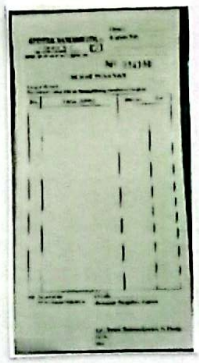 Surat Pesanan 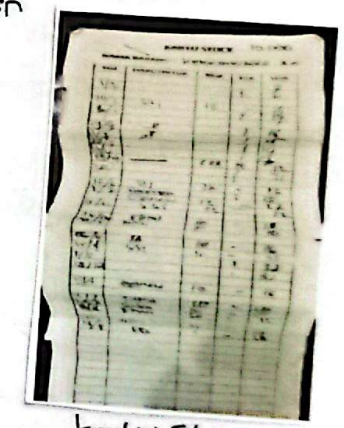 kartu stok

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu 08-05-2015	Aktivitas pengadaan	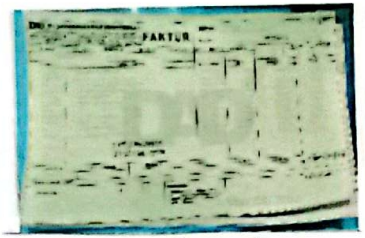 Faktur dari Icon 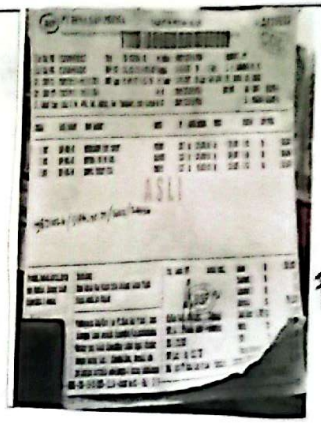 Faktur dari BSP Alur Pengadaan 1). Pengecekan buku de fecta 2). Pemilihan obat yang akan diorder 3). Pembuatan SP sesuai PBF yg diinginkan 4.). Penyerahan SP ke PBF 5). barang datang

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 09. 09.03.2025	Aktivitas Pengendalian Seperti Stok Opname	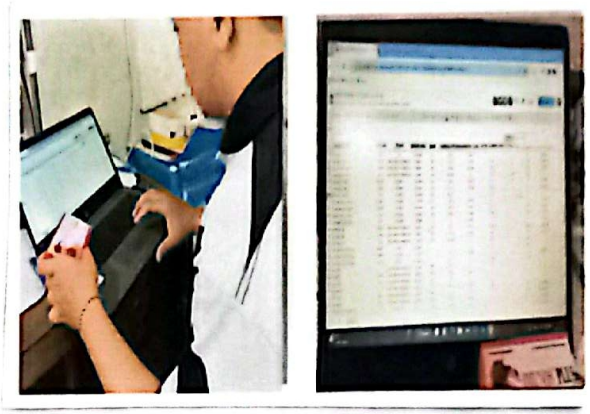 Alur Stok Opname - melakukan Bagian daftar Obat yang akan di Stok Opname - Persediaan ditutup. Pastikan tidak ada barang yang masuk atau keluar saat Stok Opname - hitung Jumlah barang yang terdapat di list - hitung Jumlah Stok yang ada di gudang /lemari Obat - hitung dan cari Selisih antara barang yang ada di sistem dan Jumlah fisik Obat di gudang

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Minggu 09.03.2025	Aktivitas pengendalian Stok Opname	• Stok Opname di Apotek Samanhudi dilakukan selama 6 bulan sekali Tujuan Stok Opname : untuk menyamakan Stok fisik sama Stok yang ada di komputer. Penanganan bila terjadi kedaluarsa : dikembalikan ke PBF tersebut

Kota, Gresik 10.03.2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. DIAH RATNASARI S.FARM.Apt. M.T
NIDN.....

Kota, Gresik 10.03.2025
Pembimbing Lapangan* Apotek Samanhudi Gresik,

Apt. Indah Rahmadyanti, S.Farm
NIK/SIPA 19821026/SIPA 35.25/2022/24636

Dipindai dengan CamScanner

minggu ke 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin 10.03.2025	Pemusnahan Obat Sirup kadaluarsa	Alur Pemusnahan Obat Sirup 1. Gunting kemasan kertas / box yang kadaluarsa sampai terbagi menjadi dua 2. Cacatkan atau rusak kemasan botol sirup dengan gunting, agar botol kemasan tidak digunakan lagi 3. buang isi sirup ke tempat pembuangan / cuci tangan diserta dengan air mengalir

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin 10.03.2025	Pemusnahan Obat Sirup kadaluarsa	TUJuan dimusnahkan Obat Sirup : agar kemasan maupun isi obat tersebut tidak disalahgunakan dan obat yang sudah kadaluarsa tentu saja sudah tidak memiliki efek terapi Adapun Penarikan obat kelas III yaitu seperti penarikan pada obat yang kemasannya rusak yang tidak mempengaruhi isi produk secara langsung. Penarikan obat pada fasilitas distribusi kelas III adalah 40 hari

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa 11.03.2025	Penerimaan	melakukan pengecekan obat datang dari kimia farma yang dipesan oleh Apoteker * memastikan barang yang datang dari kf sesuai dengan jumlah faktur * dilakukan pengecekan kedaluarsa obat yang baru datang * Barang yang diterima sesuai dengan isi yang ada di faktur 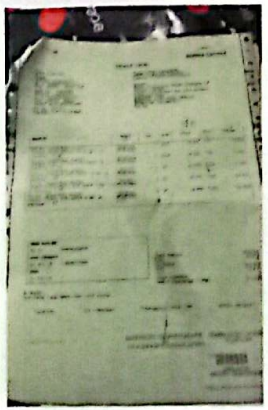 =) gambar faktur pesanan obat dari kimia farma (diburamkan tidak jelas

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu	Libur	Libur

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
A.	Kamis 13.05.2025	Swamedikasi	Percakapan dengan Pasien Vito : Selamat Pagi Ibu. ada yang bisa dibantu Pasien : Ini mas tangan saya habis kena wajan yang panas, apa ya mas obatnya Vito : Ini bu ada bioplacenton yang biasanya digunakan saat kulit luka bakar Pasien : boleh mas kebetulan nyari yang salep juga Vito : Iya Ibu ini cocok, digunakannya 4-6 kali sehari ya bu saat selesai dibersihkan dan dalam kondisi kering Pasien : oalah iya mas terimakasih infonya berapa harganya mas? Vito : 41.000 Ibu Pasien : ini mas uangnya Vito : terimakasih Ibu semoga lekas sembuh

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 25-02-2025	• Penulisan Obat yang dibeli Pasien tapi kosong	=>mengecek ketersediaan Obat yang dibeli Pasien apa benar-benar kosong, dicek dari Stok Obat juga. (obat yang dibeli Pasien kosong) Apabila obat kosong lakukan penulisan di buku de fecta Buku : de fecta adalah buku untuk mencatat obat yang harus dipesan untuk memenuhi ketersediaan di Apotek 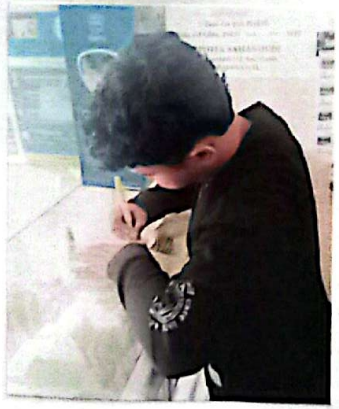 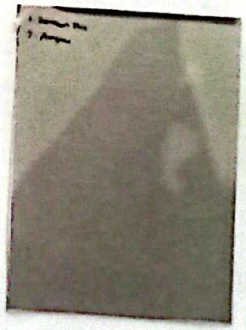 Obat yang habis ditulis Per hari ini mana obat yang dipesan Pasien tapi kosong

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
06	Sabtu 15.03.2025		barang datang dari distributor Obat yang Sudah di pesan oleh Apoteker =) dilakukan pengecekan bersama pihak apoteker Jumlah barang yang dikardus dengan Surat Pesanan =) dilakukan pengecekan ketersediaan obat yang ada dilemari dan Stok generik =) lakukan penyimpanan obat yang baru datang dengan melihat ketersediaan jumlah obat =) Apabila obat masih ada bisa disimpan Pada Stok generik dan Stok Paten

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
07	minggu 16.03.2025	Pengendalian	melakukan pengecekan setiap box obat =) mengecek satu persatu obat yang ada dibox lemari belakang =) pengecekan meliputi • kesesuaian jumlah fisik dengan kartu stok • ketersediaan jumlah obat • EXP date atau kadaluarsa obat • kondisi kemasan obat =) apabila dalam 4 aspek tersebut ada yang tidak sesuai segera dilakukan penanganan sesuai permasalahan

Dipindai dengan CamScanner

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	17-03-2015 Senin	Penerimaan barang di Apotek	A. Faktur B. Obat yg datang Langkah Penerimaan barang di Apotek * Pastikan barang / obat yang datang kondisi tidak ada yang rusak * Lakukan pengecekan obat yg datang pada SP dan Faktur * Pastikan obat yang ada di SP sesuai yang ada di faktur beserta kondisi fisiknya * Pengecekan faktur meliputi • nama barang / obat • no batch • ED • jumlah barang datang * Apabila faktur sesuai dengan SP jangan lupa beri ttd penerimaan beserta stempel Apotek ⇒ Contoh gambar SP yang sesuai dengan Faktur • di SP tercatat memesan obat - mefinal 500 2 box - Sanmol 3 box - Neurosanbe plus • Faktur beserta barang yang datang sesuai dengan SP

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	17-03-2025 Senin		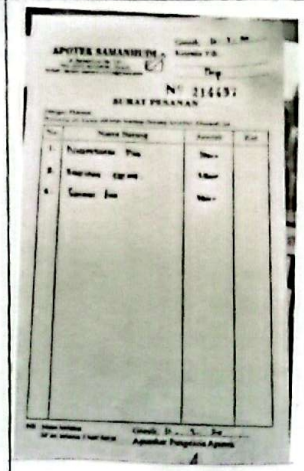 Tujuan dilakukan Pengecekan ⇒ Untuk mengetahui kondisi fisik barang yang datang sesuai dengan Surat Pesanan yang dibuat oleh Apotek, dan mencegah barang yang datang dalam kondisi cacat atau rusak

Dipindai dengan CamScanner

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

<table>
<tr><th>No</th><th>Resep</th><th>Tahapan Pengerjaan Resep</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Resep obat telinga/mata
 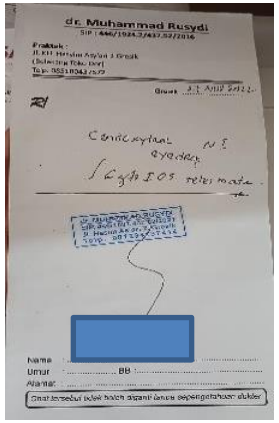
</td><td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Mad</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cendoxytrol</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Eye drop</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Cendoxytrol : 1 botol</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Teteskan mata yang sakit</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27 April 2022</td></tr>
<tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Muhammad Rusydi</td></tr>
<tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>SIP 446/1924.2/437.52/2016</td></tr>
<tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Jl. KH. Hasyim Asy’ari 2 Gresik</td></tr>
</table>
b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi
<table>
<tr><td>Cendoxytrol : 1 botol</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

c. Perhitungan biaya resep

Cendoxytrol : 35.000 + 4000 + 1.500 = 40.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630

No/Nama : Tn. Mad Tgl :12/11/2022

Cendoxytrol
Teteskan mata yang sakit

OBAT LUAR

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cendoxytrol
Kandungan : dexamethasone 1mg, neomycin sulfate 3.5mg, polymixin B sulfate 10.000SI
Dosis lazim : 1-2 tetes setiap jam pada siang hari dan tiap 2 jam pada malam hari,
Kegunaan : inflamasi pada mata yg responsif terhadap steroid yang

		disertai infeksi bakteri. ESO potensial : alergi, peningkatan tekanan intraokular, pembentukan katarak subkapsular posterior KI : PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen dan penyakit akibat virus Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) bersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat, buka tutuup botol dengan hati-hati hundari menyentuh ujung penetes, teteskan 1-2 tetes ke mata yang sakit sesuai anjuran dokter

2. **Resep obat kulit**

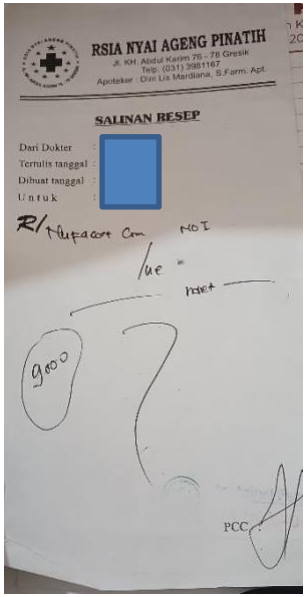

a. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Gea
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Krim
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020
Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nufacort Cream : 1 Tube

c. Perhitungan biaya resep

Nufacort : 50.000 + 3000 + 1.500 = 54.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630

No/Nama : An. Gea Tgl :16/8/2020

Nufacort
Oleskan pada bagian kulit tiga sampai empat kali sehari

OBAT LUAR

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Nufacort
Cream Kandungan :
Hydrocortisone acetate 1
% Neomycin sulphate 0.5
% Dosis lazim : 3-4 kali
sehari
Kegunaan : Mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap neomycin dan kortikosteroid
ESO potensial : Sensasi kulit seperti

		terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep

Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu

Pasien : iya

Petugas : ini ibu obat nya 9000

Pasien : iyaa itu aja

Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu

Pasien : Iya

Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu

Pasien : Iya ini uangnya
Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh
Pasien : Baik terimakasih</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Resep pasien saraf</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Kusen</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam
Neurobion</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 400 mg
Neurobion</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

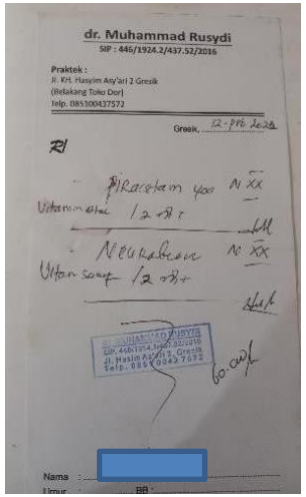

Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	Piracetam 20 Neurobion 20
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2022
Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi
Surat ijin :	Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Piracetam : 20 tablet
Neurobion : 20 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Piracetam : 2000 x 20 = 40.000
Neurobion : 3.500 x20 = 70.000
Jadi, 40.000+70.000+6.000+2.500 = 118.500
Total = 118.500

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025 Piracetam Dua kali sehari satu tablet sesudah makan APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025 Neurobion Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>f. Tahap pembuatan
1. Melakukan skrining resep
2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK
3. Menghitung harga obat
4. Mengambil obat di rak
5. Menulis etiket
6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
TVF : selamat siang, pak kursen, saya akan menjelaskan cara penggunaan obat bapak obat yang diberikan ada 2 yaitu piracetam diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan yang kedua yaitu neurobion diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Resep pasien HT</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Hanifah</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Norvask tab</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Norvask :10 tablet</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Sehari 1 kali 1 tablet</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

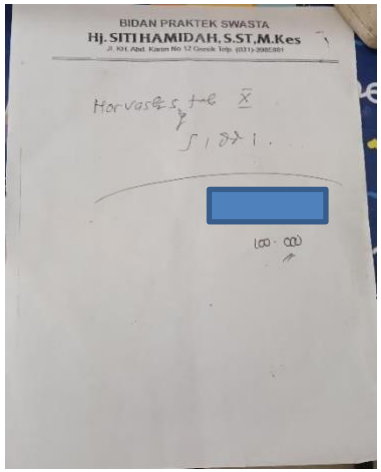

Nama dokter :	Ada	HJ. SITI HAMIDAH , S,ST,M.KES
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	JL. KH. Abd karim no 12 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Norvask :10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Norvask : 8.000x10 = 80.000
80.000 + 3.000 + 1.500 = 84.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P:
(031) 99104630
No/Nama : Ny. Hanifah Tgl :12/3/2025

Norvask
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C	

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrining resep
2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK
3. Menghitung harga obat
4. Mengambil obat di rak
5. Menulis etiket
6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Atas nama ny. Hanifah
Ini obatnya ibu di minum 1 kali sehari 1 tablet setelah makan ya ibu</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Resep pasien DM

 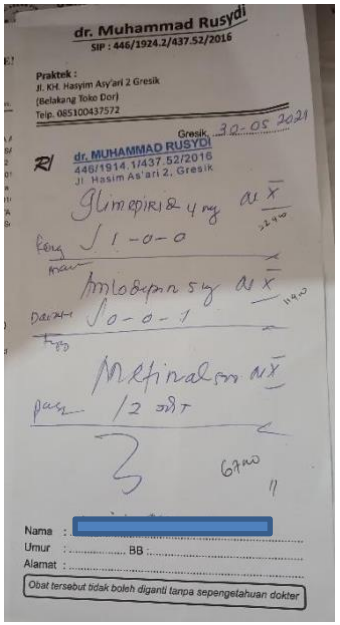
</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Iis Nuryanti</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Glimepiride
Amlodipine
Mefinal</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 4 mg
Amlodipine 5 mg
Mefinal 500 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 1 tablet
Amlodipine 1 tablet
Mefinal 1 tablet</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Glimepiride
1 kali sehari diminum pagi hari
Amlodipine
1 kali sehari diminum malam hari
Mefinal</td></tr>
</table></td>
</tr>
</table>

		2 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	30 mei 2021
Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH Hasyim Asy'ari 2, Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Glimepiride 4 mg 10 tablet
- Amlodipine 5 mg 10 tablet
- Mefinal 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

- Glimepiride 4 mg ---> 2.400
- Amlodipine 5 mg ---> 11.400
- Mefinal 500 mg ---> 6.700

2.400+11.400+6.700+5000+4.500 = 30.000

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021 Glimepiride Satu kali sehari satu tablet sesudah makan diminum pagi hari APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021 Amlodipine Satu kali sehari satu tablet sesudah makan diminum malam hari

		APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021 Mefinal Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Glimepiride Kandungan : Glimepiride 4 mg Dosis lazim : 1-2 mg Kegunaan : untuk pasien diabetes militus tipe 2 ESO potensial : muntah, nyeri lambung, diare. KI : hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5 mg Dosis lazim : 5 mg Kegunaan : tekanan darah tinggi ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, sakit perut, mual, kelelahan. KI : Hipersenitivitas PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui, pasien dengan gangguan fungsi hati, dan gagal jantung kongesif, pasien lanjut usia Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C
Nama Obat : Mefinal	

		Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : 3x sehari 500 mg Kegunaan : anti nyeri ESO potensial : perdarahan, tukak peptik KI : Hipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran cerna PERHATIAN : ibu hamil, gangguan ginjal, hati, lansia, dehidrasi Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°c		
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket		

<table>
<tr><td></td><td></td><td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Petugas : iya bu ada yang bisa dibantu?
Pasien : mau nebus resep ini apakah bisa?
Petugas : bisa bu sebentar iya (mengambilkan obat)
Petugas : ini ya bu obatnya saya jelaskan cara minumnya iya. Ini obat glimepiridenya diminum 1 kali sehari pada pagi hari sesudah sarapan, amlodipine diminum 1 kali sehari pada malam hari sesudah makan, mefinal 2 kali sehari sesudah makan
Pasien : oh iya totalnya berapa ya?
Petugas : totalnya 21 ribu bu
Pasien : ini uangnya
Petugas : uangnya 30 ribu kembaliannya 9 ribu makasih bu</td></tr>
<tr><td>6*</td><td>Resep mengandung sediaan inhaler</td><td>a. Skrinning Administrasi

<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ny. Musichanawati</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>68 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus 250 mcg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>inhaler</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>1 pcs inhaler</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

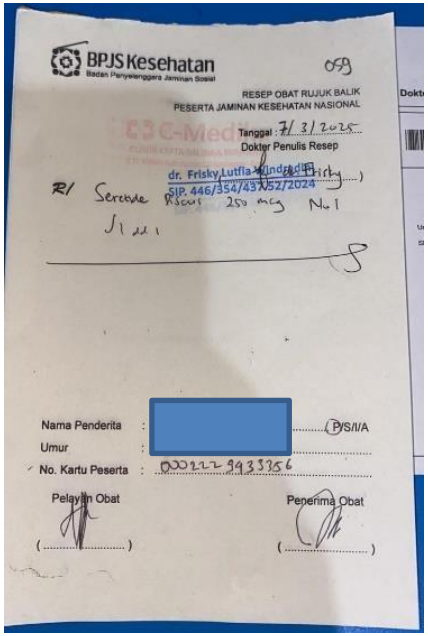

Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dihirup sehari 1 kali 1 hirup
Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Frisky
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr. :	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sertide discus yang dibutuhkan 1 pcs inhaler

c. Perhitungan biaya resep

Sertide discus = 525.000 + 8000 = 533.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Ny. Musichanawati Tgl : 7/3/2025

Sertide discus
Dihirup sehari satu kali satu hirup

OBAT LUAR

e. *Product knowledge*

Nama obat: Sertide discus
Kandungan : salmeterol sinapoat 50mg, flutikason propionate 250 mcg
Dosis lazim: > 2 tahun sehari 2 kali 1 hirup
Kegunaan: untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma
ESO: sakit kepala, jamur pada mlut, iritasi tenggorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar, gangguan suara (serak), kram otot
KI: penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat
PERHATIAN: harus dengan resep dokter. Tidak untuk meredakan gejala asma akut. TB paru, gangguan jantung berat, diabetes

		mellitus, hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis. Lakukan pengawasan berkla terhadap laju pertumbuhan pada anak yang mendapat terapi. Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu sertide diskus 1 pcs 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) -

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>TVF : pengambilan obat atas nama Musichanawati
P : ya, dengan saya sendii mbak
TVF : baik buk, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa inhaler cara pemakaiannya tariklah napas perlahan-lahan dan hembuskan. Letakkan inhaler di mulut antara gigi dan bibir. Tarik napas mendalam melalui mulut, lalu lepaskan inhaler dari mulut dan tahan napas setelah itu hembuskan napas digunakan 1 kali sehari 1 hirup ya buk. Baik bu untuk penjelasan saya sudah dimengerti
P : sudah mbak terimakasih
TVF : baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>7*</td><td>Resep obat KB
</td><td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Elen herawaty</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1
S 1 x 1</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27-01-2024</td></tr>
<tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Diane yang dibutuhkan 1 box

c. Perhitungan biaya resep

Diane 1 box Rp. 186.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : Ny. Elen Herawaty Tgl :27/01/2024

Diane
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

		e. *Product knowledge* Nama Obat : Diane tab Kandungan : Siproteron Asetat dan Etinil Estradiol Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. 1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari. Kegunaan : INFORMASI OBAT INI HANYA UNTUK KALANGAN MEDIS. Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat ESO potensial : Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea KI : Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat PERHATIKAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER . Hentikan penggunaan jika migren, sakit kepala,

		gangguan penglihatan atau kehilangan pendengaran. Tromboflebitis atau tromboemboli, rasa nyeri, dan sesak dada 6 minggu sebelum operasi besar, jaundice, hepatitis, gatal seluruh tubuh, epilepsy, penin, gangguan ginjal, obesitas, estrogen atau progesterone tidak boleh dikonsumsi selama pengobatan dengan diane-35. Cara Penyimpanan : simpan disuhu antara 15-30 derajad celcius, dan terhindar dari cahaya.	
		f. Tahap pembuatan 1 Ambil obat diane tab pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab 2 Tempelkan etiket pada kemasan obat 3 Masukkan kedalam kemasan plastik Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat	

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Atas nama ibu elen herawati dari poli kandungan ya bu ?
P : iya bener
A : baki bu mohon maaf sebelumnya untuk obat diane diminum 1 kali sehari sesudah makan, apabila terjadi nyeri dibagian payudara hal tersebut itu tidak apa-apa ya bu karena efek samping dari obat tersebut</td>
</tr>
<tr>
<td>8*</td>
<td>Resep mengandung insulin

 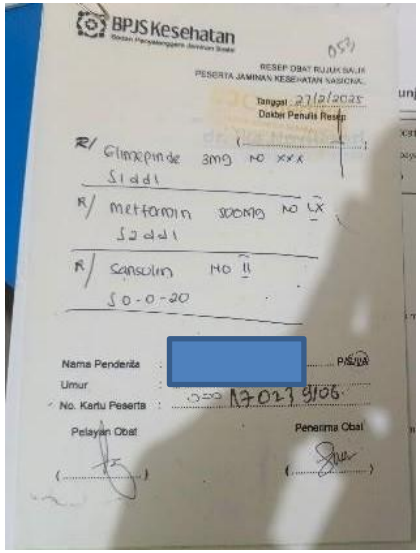
</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ny. Sutikhah</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>54 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride
Metformin
Sansulin</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 3mg
Metformin 500mg
Sansulin</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: tablet
Metformin: tablet
Sansulin: cairan injeksi</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: 30 tablet
Metformin: 60 tablet
Sansulin: 2 pen</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
</table></td>
</tr>
</table>

Aturan pakai:	Ada	Glimepiride: sehari 1 kali 1 tablet Metformin: sehari 2 kali 1 tablet Sansulin : diserahkan ke dokter
Tanggal penulisan resep:	Ada	27 februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Ika
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Glimepiride 3mg yang dibutuhkan 30 tablet
Metformin 500mg yang dibutuhkan 60 tablet
Sansulin yang dibutuhkan 2 pen

c. Perhitungan biaya resep

Glimepiride 3mg = 2.500 x 30 = 75.000
Metformin 500mg = 1000 x 60 = 60.000
Sansulin = 125.000 x 2 = 250.000
75.000+60.000+250.000+10.000+15.000 = 395.000

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : **APOTEK CIPTA MEDIKA 1** Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Ny. Sutikhah Tgl :12/03/2025 Glimepiride Satu kali sehari satu tablet sesudah makan **APOTEK CIPTA MEDIKA 1** Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Ny. Sutikhah Tgl :12/03/2025 Metformin Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama obat: glimepirid 3mg Kandungan: glimepiride 3mg Dosis lazim: dosis awal 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan interval 1-2 minggu bila diperlukan Kegunaan: penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat dikontrol dengan diet dan olahraga ESO: hipoglikemia, gangguan penglihatan, gangguan GIT, urtikaria KI: DM tipe 1, hipersensitivitas glimepiride dan golongan sulfonylurea, gangguan fungsi hati dan ginjal, ibu hamil dan menyusui PERHATIAN: pasien dengan resiko hipoglikemia, penurunan fungsi hati dan ginjal, pasien lanjut usia, defisiensi G6PD Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	Nama obat: Metformin 500mg Kandungan: metformin 500mg Dosis lazim: dosis awal: 1 x 500mg/hari, titrasi: dapat ditingkatkan 500mg/minggu. Dosis maksimum: 2000 mg dalam dosis terbagi. Diberikan Bersama makanan. Kegunaan: diabetes melitus tipe 2 (NIDDM) yang kadar gula darahnya tidak terkontrol dengan diet dan aktivitas fisik ESO: gangguan gastrointestinal, adidosis laktat KI: pasien dengan asidosis, alergi terhadap komponen sediaan, ataupun gangguan fungsi ginjal yang berat PERHATIAN: Fungsi ginjal yang kurang sempurna. Monitor fungsi ginjal secara teratur. Hamil dan menyusui hentikan terapi 2-3 hari sebelum operasi. Kondisi yang dapat menyebabkan dehidrasi. Penderita dengan infeksi serius atau trauma.
Nama obat: sansulin Kandungan: insulin aspart 100 U/mL Dosis lazim: bersifat individual, 1 x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya	

		Kegunaan: mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 ESO: hpoglikemia (kadar gula darah dibawah batas normal), gangguan penglihatan sementara, lipodistrofi, reaksi pada situs injeksi dan alergi. KI: hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN: pasien dengan gangguan ginjal dan hati, Wanita hamil dan ibu menyusui, anak usia dari 6 tahun, sebelum digunakan untuk pertama kali: simpan di lemati es (2-8°C), jangan dibekuan, simpan pen dalam kemasan karton luar.		

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu glimepiride 3mg 30 tablet, metformin 500mg 60 tablet, dan sansulin 2 pen (dokter yang menyerahkan)
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama ibu sutikhah
S : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik buk, saya bantu jelaskan obatnya untuk 2 obat diabetes diminum sehari 1 kali 1 tablet nggeh, yang glimepiride diminum sebelum makan sama untuk yang metformin nya diminum sesudah makan. Untuk yang sansulinnya ditangani oleh dokter nggeh. baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
S: sudah mbak terimakasih
TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>9*</td>
<td>Resep kudis/kurap

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/08224501503
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com
REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN
No. Tanggal No.RM Nama Pasien Jml Nama Obat Biaya Embalase Tuslah Total
1 2025-03-03 005032 [redacted] 6 GKB1496 ASAM MEFENAMAT (MRS) 1,200 0 0 1,200
0.5 GKB1235 ERLADERM -N KRM 2,325 0 0 2,325
6 GKB0679 OMEGTAMINE TAB 1,068 0 0 1,068
0.5 GKB1333 SALEP 24 30GR (HOLI) 2,061 0 0 2,061
Subtotal : 6,654 0 0 6,654
>> Total : 6,654 0 0 6,654</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Rafael Frega Al Bara</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Asam mefenamat
Erladerm-N cream
Omegtamine
Salep 24</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Asam mefenamat
Erladerm-N cream
Omegtamine
Salep 24 30 gr</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Asam mefenamat: tablet
Erladerm-N: cream
Omegtamine: tablet
Salep 24: cream</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

			Jumlah obat:	Ada	Asam mefenamat: 6 tablet Erladerm-N cream: 0.5 Omegtamine: 6 tablet Salep 24: 0.5	
			Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	
			Aturan pakai:	Ada	Racikan Erladerm-N + salep 24 cream: dioles tipis 3x sehari Asam mefenamat: 2 kali sehari 1 tablet Omegtamine: 2 kali sehari 1 tablet	
			Tanggal penulisan resep:	Ada	03 Maret 2025	
			Nama dokter:	Ada	dr. Biendha	
			Surat ijin:	Tidak ada	-	
			Alamat dr. :	Tidak ada	-	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Asam mefenamat yang dibutuhkan 6 tablet Erladerm-N crem yang dibutuhkan 0,5 gr Omegtamin tab yang dibutuhkan 6 tablet Salep 24 crem yang dibutuhnkan 0,5 gr

c. Perhitungan biaya resep

Asam mefenamat : Rp. 1.200 x 6 Tablet = 7.200
Erladerm-N crem : Rp. 2.325
Omegtamin tab : Rp. 1.068 x 6 Tablet = 6.408
Salep 24 crem:2.061
Total: 17.994 + 20% = 21.592

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Raafael Tgl :03/03/2025

Asam Mefenamat
Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Rafael Tgl :03/03/2025 Omegtamin Dua kali sehari satu tablet sesudah makan **APOTEK CIPTA MEDIKA 1** Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Rafael Tgl :03/03/2024 Tiga kali sehari Dioleskan secara tipis-tipis OBAT LUAR

e. *Product knowledge*

Nama obat: Asam Mefenamat Kandungan: Asam mefenamat 500 mg Dosis Lazim: Dewasa dan Anak-anak diatas 14 tahun ; dsis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai kebutuhan Kegunaan: Meringankan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri sesudah operasi. ESO: Mual, muntah, diare, dan rasa sakit kepala updominal. KI: Pasien yang hipersensitiv terhadap asam mefenamat Perhatian: Sebaiknya diminum sesudah makan. Hati-hati jika digunakan pada Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dxamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguang keeimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem araf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO. Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.
Nama Obat: Erladerm-N Kandungan: Betamethasone-17 valerate 1 mg, neomycin sulfate 5 mg tiap gram krim.	Nama obat: Salep 24 Kandungan: Tiap gram mengandung Asam salisilat 20 mg, Sulfur 40 mg

Dosis lazim: Oles tipis pada area yang terjangkit 2-3 kali sehari, setelah ada perbaikan, pemberian sehari 1 kali sampai sembuh Kegunaan: Infeksi sekunder dari bakteri, eksim, psoriasis, neurodermatosis, dermatitis seboroik, anal dan genital intertrigo ESO: Penipisan, striae, dilatasi pembuluh darah tepi pada pemkaian jangka Panjang KI: Hipersensitif Perhatian: Tidak boleh digunakan pada mata dan sekitarnya, luka bakar yang luas. Cara penyimpanan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	Dosis lazim: Sehari 3-4 kali, dioleskan pada kulit yang sakit Kegunaan: Membantu meringankan penyakit kulit seperti panu, kadas, kudis, dan kurap ESO: kulit kemerahan dan sensasi terbakar KI: Penderita diabetes, pasien yang sedang menjalani persiapan pengangkatan kutil Perhatian: Hindari penggunaan di daerah sekitar mata, selaput lendir (hidung), mulut dan daerah anogenital (selangkangan) atau kulit yang terbuka Cara penyimpanan: Simpan dibawah suhu 30° C dan terlindung dari Cahaya matahari		

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu asam mefenamat 6 tablet, racikan salep 1 tube, omegtamine 6 tablet
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama Rafael
M: ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya, untuk nyeri diminum 2x sehari 1 tablet sesudah makan, untuk radang nyeri diminum 2x sehari sesudah makan, untuk racikan salep dioleskan secara tipis-tipis 3 kali sehari, Baik pak untuk penjelasan saya sudah dimengerti
M: sudah mbak terimakasih
TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>10*</td>
<td>Resep obat saluran cerna

</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Muhammad nur kholis febriyanto</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diagit
Lansoprazole
Ondansetron sanmol</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Diagit tablet
Lansoprazole
tablet
Ondansetron
tablet
Sanmol tablet</td></tr>
</table></td>
</tr>
</table>

			Jumlah obat :	Ada	Diagit tab no XX Lansoprazole tab no X Ondansetron tab no X Sanmol tab no XII	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	Diagit tab no XX S 3 X 2 tab Lansoprazole tab no X S 2 X 1 AC Ondansetron tab no X S 3 X 1 K/P muntah Sanmol tab no XII S 3 X 1 K/P PC	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	15 februari 2024	
			Nama dokter :	Ada	dr. Moh fajril falakhi	
			Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	
			Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik	

		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Diagit yang dibutuhkan 20 tablet Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet c. Perhitungan biaya resep Diagit 1 tablet 3.750 x 20 tablet = Rp 75.000 Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 16.000 Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 20.000 Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet perstrip isi 4 Rp 2.400 x 3 = Rp 7.200 Total biaya Rp. 118.200 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Diagit Tiga kali sehari dua tablet sesudah makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Lansoprazole Dua kali sehari satu tablet sebelum makan

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Ondansetron Tiga kali sehari satu tablet sebelum makan Bila muntah

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024

Sanmol
Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan
Bila perlu

Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 4	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30

			mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan	Mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung	

			pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30℃	ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison dan eradikasi H.pylori ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua.	

				Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
			Nama Obat : diagit Kandungan : Activated Attapulgite 600 mg, Pectin 50 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia lebih dari 12 tahun : Mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam. Anak-anak 6-12 tahun : Mula-mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet. Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping	Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah:	

		tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah : Mual, pusing, konstipasi. KI : Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap obat ini. PERHATIAN : Jangan digunakan lebih dari 2 hari atau dalam keadaan demam tinggi atau untuk bayi atu anak-anak di bawah 6 tahun, kecuali atas petunjuk dokter. Penggunaan pada wanita hamil dan menyusui blum diketahui dengan pasti. Bila diare pada anak-anak menimbulkan dehidrasi maka harus diberikan oralit. Dapat mempengaruhi absorbsi saluran pencernaan dari obat-obatan, karena itu dianjurkan interval waktu 2-3 jam anatara pembeian obatan-obatan lain dengan obat ini. Jika gejala-gejala masih berlangsung terus, konsultasikan ke dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	

<table>
<tr><td></td><td></td><td>f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat diagit pada rak obat sebanyak 2 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip dan sanmol 12 tab
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastic
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt : Pasien atas nama Tn. Muhammad nur kholis febriyanto
Pasien : iya mbak
Apt : Baik bapak, saya jelaskan obatnya dulu ya bapak, ini obatnya ada 4 macam bu yaitudiagit tablet untuk diare diminum 3 kali sehari 2 tablet sesudah makan , ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan bila muntah, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet dan sanmol untuk nyeri dan demama bila perlu diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?
Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih
Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>11*</td><td>Resep saluran nafas</td><td>a. Skrinning Administrasi
<table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ika naya</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>6 bulan</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>Tidak ada</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>ambroxol</td></tr></table></td></tr>
</table>

	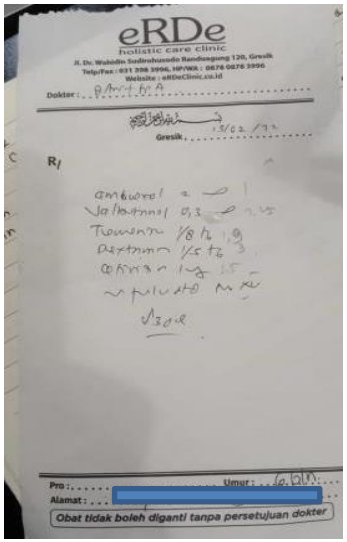				Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizine	
			Kekuatan :	Ada	ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg	
			Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	
			Jumlah obat :	Ada	Ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	Ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV /3 dd I	
			Tanggal penulisanresep :	Ada	13 Maret 2023	
			Nama dokter :	Tidak Ada	*Dr. Arif* Fakhrudin, Sp. A	
			Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada	
			Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin SudirohusodoRanduagung 120, Randuagung,	

		Indonesia, East Java

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ambroxol = 3 x 15 = 45 mg / 30 = 1,5 tab
Salbutamol = 0.6 x 15 = 9/ 2= 4,5 tab
Termenza = 1/8 x 15 = 1,875 tab
Dextamin =1/5 x 15 = 3 tab
Cetirizine = 1 mg x 15 = 15 mg / 10 = 1,5 tab

c. Perhitungan biaya resep

1. Ambroxol = Rp 1179 x 1.5 tab = Rp 1. 768
2. Salbutamol = Rp 131 x 3,75 tab = Rp 491
3. Termenza = Rp 2063 x 2,5 tab = Rp 5,157
4. Dextamin = Rp 2000 x 3,75 tab = Rp 7,500
5. Cetirizine = Rp 236 x 1,5 tab = Rp 354Total semua = Rp 15,270

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

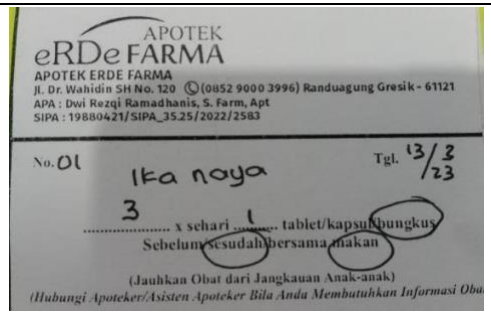
APOTEK
eRDe FARMA
APOTEK ERDE FARMA
Jl. Dr. Wahidin SH No. 120 (0852 9000 3996) Randuagung Gresik - 61121
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S. Farm, Apt
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583
No. 01 Ika naya Tgl. 13/3/23
3 x sehari 1 tablet/kapsul/bungkus
Sebelum/sesudah/bersama makan
(Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak)
(Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda Membutuhkan Informasi Obat

e. *Product knowledge*

Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari;Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2- 3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluranpernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn,atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER	Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengansendirinya KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat

			Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, ditempat kering, dan sejuk.	dibeli dan diserahkan apotekertanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahayalangsung dan tempat lembab.	
			Nama Obat : tramenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl danTriprolidine HCl. Dosis lazim : Dewasa dan anak di atas 12tahun: dosisnya 1 tablet digunakan 3 - 4 kali per hari. Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Kondisi hiperreaktif: takikardia, palpitasi, sakit kepala, pusing,atau mual. KI : Penyakit saluran napasbawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI PERHATIAN : Awas, Obat Keras BacalahAturan Pakainya Cara penyimpanan : disimpan pada suhuruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap	Nama Obat : Dextamin Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INIHARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari. Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing- masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya,harap konsultasikan kepada tenaga medis KI : hipersensitif	

			PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER Cara penyimpanan : Simpan pada tempatsejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

Nama Obat : Cetirizine
Kandungan : cetirizine dihydrochloride10 mg
Dosis lazim : Dewasa dan anak usia >6 tahun: 5–10 mg, per hari.

Kegunaan : membantu mengatasi masalah alergi

ESO potensial :Kantuk . Kelelahan,mulut kering
KI : Hipersensitif, Gangguanginjal berat.
PERHATIAN : obat wajib apotik
Cara penyimpanan : pada tempat yangkering dan sejuk, pada temperatur ruangan sekitar 20–25 derajat Celsius

f. Tahap pembuatan

a. siapkan alat dan bahan

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>
b. Masukan cetirizine dan ambroxol ke dalam mortir,gerus ad homogen,+ tremenza dan dextramin kedalam mortir, gerus ad halus danhomogen,+ salbutamol kedalam mortir gerus ad halus dan homogen
c. keluarkan dari mortir dengan sundip, bagi aa 15 bungkusdanbungkus rapI
d. menulis etiket lalu masukan plastik klip

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

obat ini diminum 3 kali sehari setelah makan sesuai anjuran dokter, campurkan 1 bungkus puyer dengan sedikit air matang, aduk rata dan langsung diminum.
</td>
</tr>
<tr>
<td>12*</td>
<td>Resep racikan dewasa (1)</td>
<td>
c. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Bustari</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Codein
MP
Cetirizine</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Codein: tablet</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

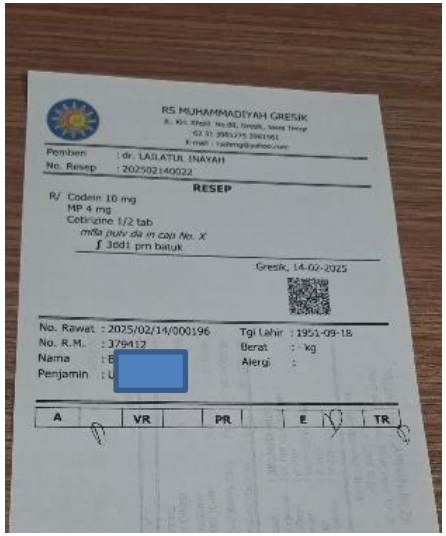

		MP: tablet Cetirizine: tablet
Jumlah obat:	Ada	Codein: 10mg/10mg x 10 = 10 tablet MP: 4mg/8mg x 10 = 5 tablet Cetirizine: 1/2 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Diminum sehari 3 kali 1 kapsul bila batuk
Tanggal penulisan resep:	Ada	14 februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. lailatul inayah
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Codein yang dibutuhkan 10mg/10mg x 10 = 10 tablet
MP yang dibutuhkan 4mg/8mg x 10 = 5 tablet
Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Codein: 10 tablet x 900 = 9.000

MP: 5 tablet x 992 = 4.960
Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet x 552 = 276
Cangkang kapsul: 10 x 53 = 530
Total: 14.766 --→ 15.000

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : Bustari Tgl :14/02/2025

Obat racikan kapsul
Tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama obat: codein	Nama obat: Methylprednisolone

			Kandungan: codein phosphate hemihydrate 10mgDosis lazim: meringankan nyeri dewasa: Dosis awal 15–60 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 360 mg per hari. Anak usia di atas 12 tahun: 0,5–1 mg/kgBB, diberikan tiap 6 jam. Dosis maksimal 240 mg per hari dan dosis maksimal per dosis 60 mg. meredakan batuk dewasa: 15-30 mg 3-4 kali sehari. Mengatasi diare akut dewasa 30mg 3-4 kali sehari Kegunaan: meredakan batuk, meredakan nyeri ringan hingga sedang selain itu mengrangi diare akut ESO: adiksi opiat dan depresi pernapasan KI: depresi pernapasan, anak usia <12 tahun, anak usia <18 tahun yang baru saja menjalani tonsilektomi atau adenoidektomi, dan asma bronkial. PERHATIAN: harus dengan resep dokter, Beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang anda miliki. Cara penyimpanan: simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.	Kandungan: Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim:dosis awal 4 – 48 mg/hari dalam 1 – 4 dosis terbagi Kegunaan: antiinflamasi, gangguan endokrin, reumatik, hematologi, Alergi ESO: gangguan saluran cerna, edema,diabetes mellitus laten, hipertensi, supresi sistem imun KI: hipersensitivitas PERHATIAN: Wanita hamil dan menyusui, anak-anak, lansia Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
			Nama obat: cetirizine Kandungan: cetirizine HCL		

		Dosis lazim: Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun: 10 mg (1 tablet) per hari. Anak usia 6-12 tahun: 5 mg. Anak usia lebih dari 12 tahun: sama seperti dosis dewasa Kegunaan: mengobati alergi ESO: mual muntah, mengantuk, sakit kepala, pusing, gelisah KI: hipersensitif, gangguan ginjal yang parah, menyusui PERHATIAN: Beri tahu dokter tentang riwayat alergi obat yang dimiliki Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.		

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Mengecek ketersediaan obat
3. Menghitung harga obat
4. Meracik kapsul
5. Mengambil obat di rak, yaitu codein 10 tablet, MP 5 tablet, dan cetirizine 1/2 tablet
6. Menulis etiket
7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama bapak bustari
B : ya, dengan saya anaknya mbak
TVF: baik mas, saya bantu jelaskan obatnya bapak bustari berupa racikan kapsul untuk batuk diminum sehari 3 kali 1 kapsul nggeh bila tidak batuk tidak usah dimnum tidak apa-apa. baik mas apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
B: sudah mbak terimakasih
TVF: baik mas ini obatnya semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>13*</td>
<td>Resep racikan dewasa (2)

 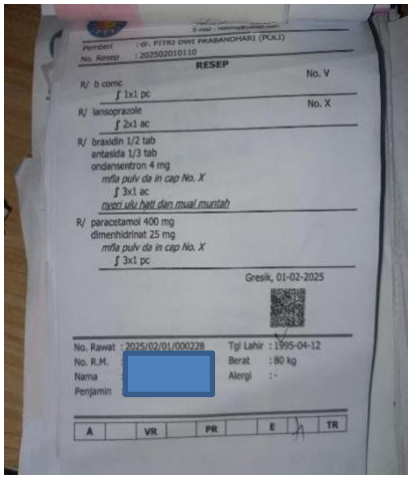
</td>
<td>e. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Sri fatmawati</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Ada</td><td>80kg</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>b comc
lansoprazole
braxidin
Antasida
Ondansentron
paracetamol
dimenhidrinat</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>b comc: tablet
lansoprazole: kapsul
braxidin: tablet
Antasida: tablet</td></tr>
</table></td>
</tr>
</table>

					Ondansentron: tablet paracetamol: tablet Dimenhidrinat: tablet	
			Jumlah obat:	Ada	b comc: 5 tablet lansoprazole: 10 kapsul braxidin: ½ tablet Antasida: 1/3 tablet Ondansentron: 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol: 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat: 25mg/50mg x 10 = 5 Tablet	
			Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	
			Aturan pakai:	Ada	b comc: sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan lansoprazole: sehari 2 kali 1 kapsul, sebelum makan diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sebelum makan untuk nyeri ulu hati dan mual muntah diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sesudah makan	
			Tanggal penulisan resep:	Ada	1 Februari 2025	
			Nama dokter:	Ada	dr. Fitri dwi	
			Surat ijin:	Tidak ada	-	

Alamat dr.:	Tidak ada	-

f. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

b comc yang dibutuhkan 5 tablet
lansoprazole yang dibutuhkan 10 kapsul
braxidin yang dibutuhkan ½ tablet
Antasida yang dibutuhkan 1/3 tablet
Ondansentron yang dibutuhkan 4mg/4mg x 10 = 10 tablet
Paracetamol yang dibutuhkan 400mg/500mg x 10 = 8 tablet
Dimenhidrinat yang dibutuhkan 25mg/50mg x 10 = 5 tablet

c. Perhitungan biaya resep

b comc: 5 tablet x 2.376 = 11.880
lansoprazole: 10 kapsul x 1.760 = 17.600
braxidin: ½ tablet = 2.500
Antasida: 1/3 tablet = 333
Ondansentron: 10 tablet = 5000 x
10 = 50.000
Paracetamol: 8 tablet = 300 x 8 = 2.400
Dimenhidrinat: 5 tablet = 1.500 x 5 = 7.500

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Sri Fatmawati Tgl :01/02/2025 B Comc Dua kali sehari satu tablet sesudah makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Sri Fatmawati Tgl :01/02/2025 Lansoprazole Dua kali sehari satu kapsul sebelum makan	

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Sri Fatmawati Tgl :01/02/2025 Racikan kapsul tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Sri Fatmawati Tgl :01/02/2025 Racikan kapsul tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenate 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan. ESO: urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, sakit kepala KI: hipersensitivitas terhadap salah satu komposisi becom-c PERHATIAN: bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan ½ kaplet sehari sesudah makan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu

				(tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison dan eradikasi H.pylori ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko	

				berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
			Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 4 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang	Nama Obat : parasetamol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan	

			diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30℃	berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	

		g. Tahap pembuata 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Cara menggunakan obat tersebut yaitu ada 4 obat yaitu B comc diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, obat kedua lansoprazol diminum 2 kali sehari 1 kapsul sebelum makan dan kedua obat racikan kapsul ini diminum 3 kali sehari 1 kapsul sesudah makan

14*

Resep berasal dari salinan resep (1)

a.

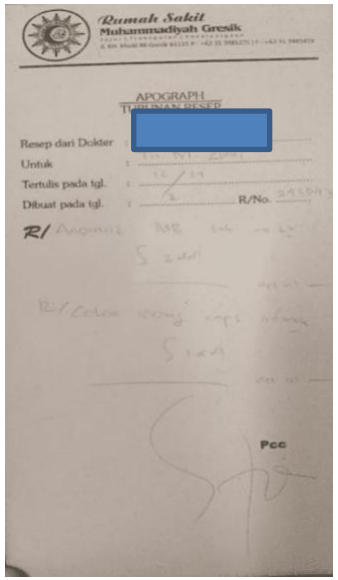

Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Angintriz MR
Kekuatan :	Ada	Coten 100mg
Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul
Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 februari 2025
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP
-Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet
Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul

c. Perhitungan biaya resep

Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet 4.326x 60 tablet= 259.56
Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul harga 1 box 435.000
Total 694.000

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : M. Zuhri Tgl :12/02/2025

Angintriz MR
Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : M. Zuhri Tgl :12/02/2025

Coten 100 mg
Satu kali sehari satu kapsul sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Angintriz®MR Kandungan : Trimetazidine HCI 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat	Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1- 3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari

		KI : pasien gaggal ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada pasien dengan Cara penyimpanan : Simpan obat Angintriz MR pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-Anak	penggunssn pada pasien hipersensitif terhadap kandungan produk PERHATIAN :hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung	

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrining resep
2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit
3. Menghitung harga obat
4. Mengambilm obat di rak
5. Menulis etiket
6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket

<table>
<tr><td></td><td></td><td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : obat dengan nama tuan zuhri
P : Ya, dengan saya sendiri mbakk
A : baik pak ini kita kasih obat suplemen antioksida dan juga obat antiangina ya pak untuk pemakaian nya Angintriz MR 2 Kali sehari 1 tablet sesudah makan dan untuk obat coten 1 kali sehari sesudah makan, baik pak apakah ada yang di tanyakan.
P : sudah mbak terimakasih
A : baik kalau sudah jelas, ini obat semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>15*</td><td>Resep berasal dari salinan resep (2)</td><td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny, nita wahyuni</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Ovacare
Wanvita
Oligocare</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Ovacare, tab
Wanvita tab
Oligocare tab</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Ovacare
tab no
xxx
Wanvita</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

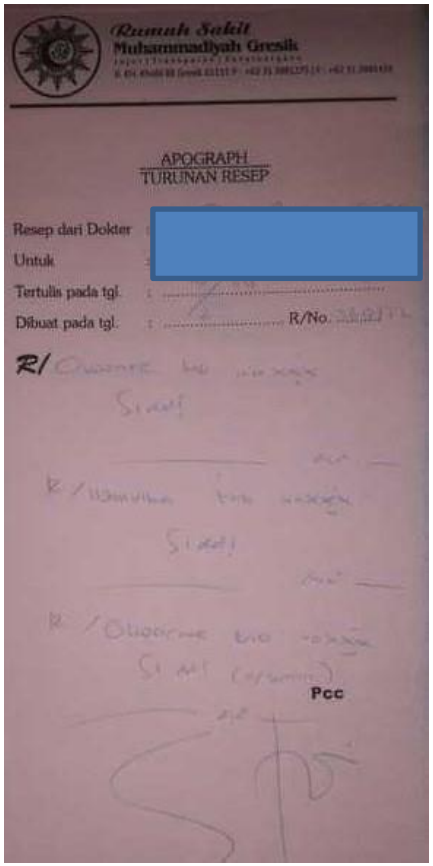

		tab no xxx Oligocare tab no xxx
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Ovacare, tab no xxx S 1 dd1 Wanvita tab no xxx S 1 dd1 Oligocare tab no xxx S 1 dd1 (untuk suami)
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ovacare yang dibutuhkan 30 tablet
Wanvita yang dibutuhkan 30 tablet
Oligocare yang dibutuhkan 30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Ovacare 1box 30 biji Rp. 303.000
Wanvita 1 pcs 4.466 x 30 biji Rp. 134.000
Oligocare 1 box 30 biji Rp 237.000
Total Rp 674.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : Nita Wahyuni Tgl : 19/02/2025

Ovacare
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : Nita Wahyuni Tgl : 19/02/2025

Wanvita
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : Nita Wahyuni Tgl : 19/02/2025

Oligocare
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Ovacare Kandungan : inocitol, L-arginine, N-acetyl Cystein, Celenium, Promium, Asam folat, Mikronutrien Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 1 tablet 2 kali sehari sesudah makan Kegunaan : untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada wanita ESO potensial : diare, perut kembung, mual, sulit tidur, sakit kepala KI : hipersensitif terhadap komposisi ovacare PERHATIAN : Jangan dikunyah ataupun diminum dalam keadaan perut kosong atau dengan teh dan kopi Cara penyimpanan : Simpan Ovacare di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen dari jangkauan anak-anak.	Nama obat : wanvita Kandungan : vit. A 10,00 IU, vit B1 20 mg, vit B12 5 mg, Nicotinamide 50 mg, vit B6 10 mg, Ca pantothenate 11,6 mg, biotin 0,25 mg, vit C 150 mg, vit D3 400 mg, vit E 10 mg, folic acid 0,4 mg, Ca 50 mg, phosphorus 38,64 mg, Fe 10 mg, magnesium 0,379 mg, mg, Selenium 0.061 mg, Fluoride 0.045 mg, Copper 0.712 mg, Zn 0.343 mg, Molybdenum 0.083 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1 kali sehari 1 kapsul sebelum tidur Kegunaan : wanvita untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui ESO potensial : kekurangan vitamin dan mineral selama masa penyembuhan, kehamilan, dan lansia KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : dapat sebabkan fases berwarna hitam Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30℃
Nama Obat : oligocare Kandungan : Lycopene 2 mg,	

			Glutathione 2.5 mg, L-carnitine 75 mg, L-arginine 10 mg, Co-Q10 2.5 mg, Elemental Zn 12.5 mg, Elemental selenium 100 mcg, Elemental Fe 5 mg, Elemental manganese 1.5 mg, Elemental copper 500 mcg, Vit E 12.5 mg, Vit C 75 mg, Vit A 1,250 IU, Folic acid 400 mcg, Cyanocobalamin 100 mcg, Thiamine 5 mg, Pyridoxine 10 mg, Ginseng extr 10 mg. Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan ; membantu memenuhi kebutuhan mekronutrien untuk mendukung kesehatan pria ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : simpan pada tempat kering dan sejuk terhindaar dari sinar matahari langsung		

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrining resep
2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit
3. Menghitung harga obat
4. Mengambilm obat di rak
5 Menulis etiket
6 Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : obat dengan atas nama ny nita wahyuni

P : ya, dengan saya sendiri mbak

A : baik bu ini kita kasih obat wanvita dan ovacare untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui, dan untuk obat oligocare membantu untuk memenuhi vitamin pada bapak ini semua obatnya diminum 1 kali sehari sesudah makan baik bu apakah ada yang di tanyakan.

P : sudah mbk terimakasih

A : baik kalau sudah jelas, ini obatnya dan semoga lekas sembuh

16 **Resep berasal dari salinan resep (3)**

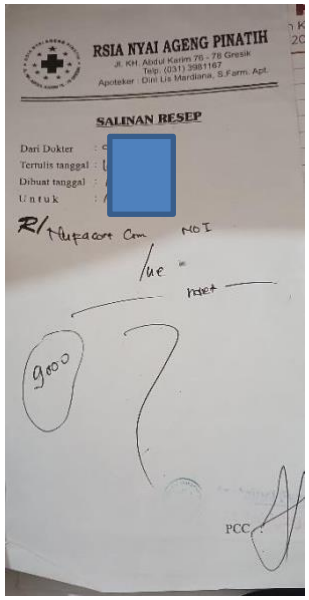

c. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Gea
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Krim
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020
Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik

d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nufacort Cream : 1 Tube

c. Perhitungan biaya resep

nufacort : 50.000+3.000+1.500 = 54.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630

No/Nama : An. Gea Tgl :16/8/2020

Nufacort
Oleskan pada bagian kulit tiga sampai empat kali sehari

OBAT LUAR

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Nufacort
Cream Kandungan :
Hydrocortisone acetate 1
% Neomycin sulphate 0.5
% Dosis lazim : 3-4 kali
sehari
Kegunaan : Mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap neomycin dan kortikosteroid
ESO potensial : Sensasi kulit seperti

		terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 7. Melakukan skrining resep 8. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 9. Menghitung harga obat 10. Mengambil obat di rak 11. Menulis etiket 12. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket

<table>
<tr><td></td><td></td><td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep

Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu

Pasien : iya

Petugas : ini ibu obat nya 9000

Pasien : iyaa itu aja

Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu

Pasien : Iya

Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu

Pasien : Iya ini uangnya

Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh

Pasien : Baik terimakasih</td></tr>
<tr><td>17*</td><td>Resep polifarmasi (1)</td><td>a. Skrinning Administrasi
<table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Fatimah</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Analsik
Cefixim
Lansoprazole</td></tr></table></td></tr>
</table>

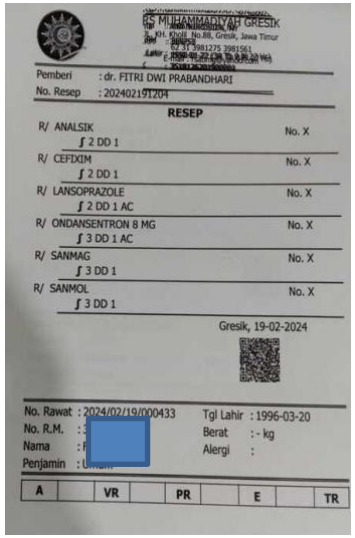

RS MUHAMMADIYAH GRESIK

Pemberi : dr. FITRI DWI PRABANDHARI
No. Resep : 20240219120

RESEP

R/ ANALSIK No. X
∫ 2 DD 1
R/ CEFIXIM No. X
∫ 2 DD 1
R/ LANSOPRAZOLE No. X
∫ 2 DD 1 AC
R/ ONDANSENTRON 8 MG No. X
∫ 3 DD 1 AC
R/ SANMAG No. X
∫ 3 DD 1
R/ SANMOL No. X
∫ 3 DD 1

Gresik, 19-02-2024

No. Rawat : 2024/02/19/000433 Tgl Lahir : 1996-03-20
No. R.M. : Berat : - kg
Nama : Alergi :
Penjamin :

A		VR		PR		E		TR

		Ondancetron Sanmag Sanmol
Kekuatan :	Ada	Ondancetron 8 mg
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Cefixim no X Lansoprazole no X Ondancetron no X Sanmag no X Sanmol no X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Analsik no X S 2 DD 1 Cefixim no X S 2 DD 1 Lansoprazole no X S 2 DD 1 AC Ondancetron no X S 3 DD 1 AC Sanmag no X S 3 DD 1 Sanmol no X S 3 DD 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr.Fitri Dwi Prabandhari
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Analsik yang dibutuhkan 1 strip
Cefixim yang dibutuhkan 1 strip
Lansoprazole yang dibutuhkan 1 strip
Ondancetron yang dibutuhkan 1 strip
Sanmag yang dibutuhkan 1 strip
Sanmol yang dibutuhkan 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

Analsik 1 strip 23.000
Cefixim 1 strip 15.000
Lansoprazole 1 strip 16.000
Ondancetron 1 strip 20.000
Sanmag 1 strip 2 tab 8.500 x 5= 42.500
Sanmol 1 tab 600x10 = 6000 Total
Biaya Rp 122.500

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Analsik Dua kali sehari satu tablet sesudah makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Cefixim Dua kali sehari satu tablet sesudah makan Antibiotik harus habis

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Lansoprazole Dua kali sehari satu kapsul sebelum makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Ondancetron Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Sanmag Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 8 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari.

			pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30℃	Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindromzollinger-ellison dan eradikasi H.pylori. ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui.	

				metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
			Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah. Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.	

				PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
			Nama obat: Cefixim Kandungan: Cefixime 200 mg Dosis Lazim: Dewasa dan anak-anak dengan berat badan sama dengan atau lebih dari 30 kg, dosis harian yang direkomendasikan adalah 50-100 (potensi) cefixime, diberikan per oral dua kali sehari. Untuk infeksi yang berat, dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari. Kegunaan: Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut Eso Potensial: Syok, Hipersensitivitas, Hematologi, Hati, Ginjal, Saluran Cerna, Pernapasan, Perubahan flora bakteri, Defisiensi vitamin, Pengaruh terhadap tes laboratorium Golongan Produ KI: Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.	Nama obat:sanmag Kandungan: Famotidine 10 mg, Ca carbonate 800 mg, Mg(OH)2 165 mg Dosis Lazim: Dewasa dan anak > 12 tahun 1 tablet kunyah, maksimal 2 tablet kunyah/hari Kegunaan: Meredakan gejala hipersekresi lambung seperti mual, nyeri lambung. nyeri epigastrium, kembung, perut terasa penuh Eso Potensial: Diare, konstipasi, sakit kepala, pusing. KI: Hipersensitif terhadap obat penurun asam lambung lain Perhatian: Disfagia, hamil, laktasi Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30℃	

		Perhatian:- Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30℃

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip, cefixim 1 strip,sanmag 1 strip, dan sanmol 10 tab
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastic
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt : Pasien atas nama Ny. Fatinah

Pasien : iya mbak

Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 6 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan
, ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sanmag diminum 3 kali sehari 1 tablet, dan cefixim ini antibiotic ya bu diminum 2 kali sehari 1 tablet dihabiskan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?

Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih

Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh

18* **Resep polifarmasi (2)**

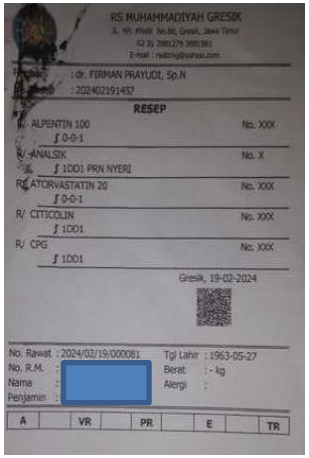
RS MUHAMMADIYAH GRESIK
dr. FIRMAN PRAYUDI, Sp.N
202402191457
RESEP
R/ ALPENTIN 100 No. XXX
∫ 0-0-1
R/ ANALSIK No. X
∫ 1DD1 PRN NYERI
R/ ATORVASTATIN 20 No. XXX
∫ 0-0-1
R/ CITICOLIN No. XXX
∫ 1DD1
R/ CPG No. XXX
∫ 1DD1
Gresik, 19-02-2024
No. Rawat : 2024/02/19/000081
No. R.M. :
Nama :
Penjamin :
Tgl Lahir : 1963-05-27
Berat : - kg
Alergi :
A VR PR E TR

a. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	
Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr.Firman Prayudi, Sp.N
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

		Jl. KH. Kholil 88 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Alpentin yang dibutuhkan 3 strip
Analsik yang dibutuhkan 1 strip
Atorvastatin yang dibutuhkan 3 strip
Citicolin yang dibutuhkan 3 strip
CPG yang dibutuhkan 3 strip

c. Perhitungan biaya resep

Alpentin 1 strip 14.500 x 3 = 43.500
Analsik 1 strip 23.000
Atorvastatin 1 strip 12.500 x 3 = 37.500
Citicolin 1 strip 39.000 x 3 = 117.000
CPG 1 strip 164.000 x 3 = 492.000
Total Biaya Rp 713.000

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 Alpentin Satu kali sehari satu tablet sesudah makan Diminum malam hari Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 Analsik Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 Atorvastatin Satu kali sehari satu tablet sesudah makan Diminum malam hari Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 Citiolin Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025

CPG
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Alpentin Kandungan : Gabapentin 100 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun : 900-1800 mg/hari. Hari ke-1: 300 mg 1x sehari. Hari ke-2 300 mg 2x sehari. Hari ke-3 300 mg 3x sehari. Selanjutnya, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 1200 mg/hari diberikan dalam 3 dosis terbagi. Peningkatan dosis lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan 300 mg/hari, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Maksimal 2.400 mg/hari.	Nama Obat : Atorvastatin Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg Dosis lazim : Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer dan hyperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum

			Kegunaan: kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan standar yang digunakan secara tunggal atau kombinasi, atau yang tidak toleran terhadap dosis terapi obat ini. Gabapentin, sebagai terapi tambahan antikonvulsan, diindikasikan untuk kejang sederhana dan kejang parsial kompleks, terutama kejang umum sekunder tonik- klonik. ESO potensial : Rasa kantuk, rasa kelelahan, pusing. KI : Pasien hipersensitif terhadap gabapentin. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Penghentian terapi dilakukan secara bertahap sekurang-kurangnya 1 minggu. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Belum ditentukan keamanan dan efikasi pada anak usia di bawah 12 tahun. Hamil, laktasi. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati- hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu. Kombinasi dg siklosporin, telaprevir, atau kombinasi tipranavir/ritonavir: Dosis tidak boleh melebihi 10 mg. Kegunaan : Sebagai terapi tambahan di samping diet, untuk menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil ESO potensial : sakit kepala, mual, mialgia, lemas. Efek samping yang mungkin terjadi diantaranya yaitu: Insomnia, sakit kepala, mual, diare, sakit perut, dispepsia, sembelit, perut kembung, mialgia, artralgia, asthenia, hipoglikemia, hiperglikemia, anoreksia, neuropati perifer, parestesia, tinitus, pankreatitis, muntah, hepatitis, ikterus kolestatik, alopecia, pruritus, ruam , miopati urtikaria, miositis, kram otot, impotensi, edema angioneurotik, malaise, angina. KI : Hipersensitif terhadap komponen- komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas	

				normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak mungkin hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin. Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati. Pasien dengan kondisi serius yang akut mengarah pada miopatia atau memiliki faktor risiko yang mempengaruhi pada perkembangan menjadi gagal ginjal sekunder dari rhabdomyolysis harus menunda atau menghentikan terapi sementara. Pasien dengan stroke hemoragi pada saat awal pengobatan tampak memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami stroke hemoragi berulang. Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan). Terdapat hasil penelitian terhadap hewan uji dan manusia yang memperlihatkan abnormalitas terhadap janin. Obat ini dikontraindikasikan untuk wanita hamil dan yang berkemungkinan untuk hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
			Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam	Nama Obat : Citicolin Kandungan : Citicoline 500 mg	

			Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah. Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	Dosis lazim : 1 x sehari 1 kaplet atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada lansia dan digunakan untuk terapi gangguan serebrovaskular, gangguan kognitif, cedera kepala, penyakit parkinson. ESO potensial : Diare, ketidaknyamanan epigastrium, sakit perut, kelelahan, pusing, sakit kepala, ruam, hipotensi. KI : Hipertonia pada sistem saraf parasimpatis PERHATIAN : Gangguan kesadaran akut, berat dan progresif; terapi bersama dengan hemostatik atau obat yang menurunkan TIK atau tindakan untuk menjaga agar suhu tubuh tetap rendah Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
			Nama obat: CPG Kandungan: Clopidogrel 75 mg Dosis Lazim: Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. Kegunaan: Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30℃		

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat alpentin 100mg pada rak obat sebanyak 3 strip, analsik 1 strip, atorvastatin 20mg 1 strip, citicolin 3 strip,clopidogrel 3 strip
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastic
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt : Pasien atas nama Tn. R. Mulyantoro

Pasien : iya mbak saya sendiri

Apt : Baik bapak saya jelaskan obatnya dulu ya bapak ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan , alpentin untuk kejang diminum 1 kali sehari 1 tablet malam hari sesudah makan, atorvastatin untuk menurunkan kolestrol diminum sesudah makan 1 kali sehari 1 tablet saat malam, citicolin diminum 1 kali sehari 1 dan untuk CPG diminum 1 kali 1 tablet ya pak. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?

Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih

Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh

19*

Resep polifarmasi (3)

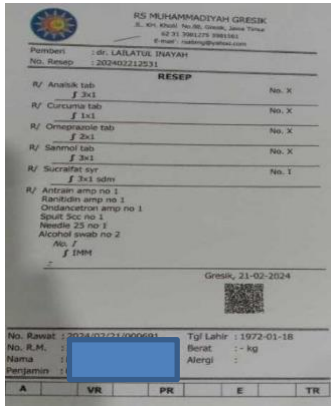

RS MUHAMMADIYAH GRESIK

Pemberi : dr. LAILATUL INAYAH
No. Resep : 202402212531

RESEP

R/ Analsik tab — No. X
∫ 3x1
R/ Curcuma tab — No. X
∫ 1x1
R/ Omeprazole tab — No. X
∫ 2x1
R/ Sanmol tab — No. X
∫ 3x1
R/ Sucralfat syr — No. I
∫ 3x1 sdm
R/ Antrain amp no 1
Ranitidin amp no 1
Ondancetron amp no 1
Sputt 5cc no 1
Needle 25 no 1
Alcohol swab no 2
No. ∫
∫ IMM

Gresik, 21-02-2024

No. Rawat : 2024 07 21 000691
No. R.M. :
Nama :
Penjamin :
Tgl Lahir : 1972-01-18
Berat : - kg
Alergi :

A | VR | PR | E | TR

a. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Nur Khusnawati
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Analsik Curcuma Omeprazole Sanmol Sucralfate
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 3 X 1 Curcuma no X S 1 X 1 Omeprazole no X S 2 X 1 Sanmol no X S 3 X 1 Sucralfate no I S 3 X 1 sdm
Tanggal penulisan resep :	Ada	21 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr.Lailatul Inayah
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Analsik yang dibutuhkan 1 strip Curcuma yang dibutuhkan 1 strip Omeprazole yang dibutuhkan 1 strip Sucralfate syr yang dibutuhkan 1 botol Sanmol yang dibutuhkan 10 tab c. Perhitungan biaya resep Analsik 1 strip 23.000 Curcuma 1 strip 12.000 Omeprazole 1 strip 8.000 Sucralfate syr 1 botol 23.000 Sanmol 1 tab 600x10 = 6000 Total Biaya Rp 72.000 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Analsik Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Curcuma Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Omeprazole Dua kali sehari satu tablet sebelum makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025

Sucralfate
Tiga kali sehari satu sendok makan sebelum makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Curcuma tab Kandungan : Tiap tablet mengandung Ekstrak Curcumae xanthorrhizae Rhizoma 20 mg Dosis lazim : 3 x sehari 1-2 tablet Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati, membantu menjaga daya tahan tubuh, serta membantu memperbaiki nafsu makan	Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: >4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40

			ESO potensial : sakit perut, mual, dan diare KI : Memiliki hipersensitif atau alergi terhadap kandungan suplemen ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30℃	kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung). Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise. Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer KI : Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir. Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Perhatian khusus pada Pasien dengan penurunan simpanan tubuh atau faktor risiko penurunan penyerapan vitamin B12;	

				risiko osteoporosis. Gangguan hati. Anak- anak, orang tua Kategori kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
			Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.	Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).	

			Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
			Nama obat: Sucralfat syr Kandungan: Per 5 ml : Sucralfate 500 mg Dosis Lazim: Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar) Kegunaan: Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal Eso Potensial: osteodistrofi Al, osteomalasia dan ensefalopati (pada pasien dengan gangguan ginjal), pembentukan bezoar dan obstruksi usus (pada pasien yang sakit parah), hiperglikemia, aspirasi disertai komplikasi pernafasan, vertigo, Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut		

			kering, dispepsia, mual, muntah. KI: Hipersensitivitas Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada penderita diabetes melitus, kondisi yang dapat mengganggu proses menelan (misalnya intubasi baru atau jangka panjang, disfagia, trakeostomi, riwayat aspirasi), atau kondisi lain yang dapat mengubah refleks muntah/batuk atau mengurangi koordinasi orofaringeal atau motilitas. Pasien yang sakit parah, terutama mereka dengan pengosongan lambung yang tertunda dan pemberian makanan enteral bersamaan. Gangguan ginjal (misalnya gagal ginjal kronis atau mereka yang menerima dialisis). Lansia. Kehamilan dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 ℃		

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, omeprazole 1 strip, curcuma 1 strip, sanmol 1 strip, sucralfate 1 botol sirup.
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastic
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt : Pasien atas nama Nur Khusnawati

Pasien : iya mbak

Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, curcuma untuk nafsu makan diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, omeprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sucralfate sirup diminum 3 kali sehari 1 sendok makan sebelum makan,Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?

Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih

Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh

20*

Resep racikan anak (1)

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-11	013215	[redacted]	4	GKB1275 CEFADROXIL 500MG CAPS(BERNO)	3,908	0	0	3,908
				4	GKB1593 FLUTROP TAB	2,904	0	0	2,904
				4	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	76	0	0	76
					Subtotal :	6,888	0	0	6,888
>>	Total	:				6,888	0	0	6,888

a. Skrinning Administrasi

Nama pasien:	Ada	Aisyah mecca almahyra
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Cefadroxil Flutrop Vitamin BC kaleng
Kekuatan:	Ada	Cefadroxil 500 mg Flutrop Vitamin BC kaleng
Bentuk sediaan:	Ada	Cefadroxil : kapsul Flutrop : tablet Vitamin BC kaleng : tablet
Jumlah obat:	Ada	Cefadroxil : 4 kapsul Flutrop : 4 tablet Vitamin BC kaleng : 4 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus
Tanggal pembuatan resep:	Ada	11 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cefadroxil yang dibutuhkan 4 kapsul

Flutrop yang dibutuhkan 4 tablet
Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Cefadroxil : 4 kapsul x 977 = 3.908
Flutrop : 4 tablet x 726 = 2.904
Vitamin BC kaleng : 4 tablet x 19 = 76
Total = 6.888 + 20% = 8.265

d. ETIKET
Nama Obat

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Ninik Tgl : 21/02/2025

Tiga kali sehari satu bungkus
Sesudah makan

Antibiotik harus habis

/warna etiket :

e. *Product knowledge*

Nama obat: cefadroxil 500mg Kandungan: cefadroxil 500mg Dosis lazim: dewasa: sehari sehari 1-2 g dalam sekali dosis atau 2 dosis terbagi, anak: sehari 25-50mg /kgBB dalam 2 dosis terbagi Kegunaan: infeksi saluran nafas, kulit, jaringan lunak, saluran cerna, saluran kemih, dan infeksi llain yang berkaitan dengan organisme bersangkutan. ESO: gangguan saluran cerna, gangguan hipersensitif. KI: penderita hipersenitif terhadap golongan sefalosporin. PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin,Wanita menyusui,dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama obat: Flutrop Kandungan: pseudoefedrin HCl 30mg, triprolidin HCl 2,5mg Dosis lazim: dewasa dan anak >12 tahun: 3 kali sehari 1 tablet. anak 6-12 tahun: 3 kali sehari 1/2 tablet. anak 2-6 taun: 3 kali sehari 1/4 tablet. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin yang disertai batuk ESO: mengantuk, gangguan tidur, ruam kulit, kekeringan pada hidung, mulut dan tenggorokan, retensi urin yang terjadi kadang-kadang KI: penderita yang peka obat simpatomimetik, tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan diabetes. Tidak dianjurkan penggunaan pada anak dibawah 6 tahun, Wanita hamil dan menyusui, penderita debil dan hipoksia. PERHATIAN: hipertensi, penyakit jantung, DM, hipertiroid, peningkatan TIO, pembesaran prostat, disfungsi hati dan ginjal, dapat mengganggu kemampuan mengendara dan menjalankan mesin.

				Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hatihati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu cefadroxil 4 kaplet, flutrop 4 tablet, vitamin BC 4 tablet
3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul
4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer
5. Menulis etiket pada masing-masing obat
6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama aisyah mecca
A: ya, dengan saya ibunya mbak
TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk flu serta ada antibiotiknya buk diminum 3 kli sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan
A: sudah mbak terimakasih,
TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>21*</td>
<td>Resep racikan anak (2)

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com
REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN
No | Tanggal | No.RM | Nama Pasien | Jml | Nama Obat | Biaya | Embalase | Tuslah | Total
1 | 2025-03-10 012827 | [redacted] | 2 | GKB0177 GRANTUSIF | 686 | 0 | 0 | 686
2 | GKB0315 PREDNISONE KALENG | 190 | 0 | 0 | 190
2 | GKB0306 VITAMIN BC KALENG | 38 | 0 | 0 | 38
1 | GKB0594 YUSIMOX SYRUP 60ML | 4,995 | 0 | 0 | 4,995
Subtotal : | 5,909 | 0 | 0 | 5,909
>> Total : | 5,909 | 0 | 0 | 5,909</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Arsyila Ghania Permana</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Grantusif
Prednisone kaleng
Vitamin Bc kaleng
Yusimox syrup</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Grantusif: tablet
Prednisone kaleng: tablet
Vitamin Bc kaleng: tablet</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

		Yusimox syrup: tablet
Jumlah obat:	Ada	Grantusif: 2 tablet Prednisone kaleng: 2 tablet Vitamin Bc kaleng: 2 tablet Yusimox syrup: 1 botol
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Puyer: 3 kali 1 bungkus Yusimox: 3 kali 1 sendok teh
Tanggal penulisan resep:	Ada	10 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Grantusif yang dibutuhkan 2 tablet
Prednisone kaleng yang dibutuhkan 2 tablet
Vitamin Bc kaleng yang dibutuhkan 2 tablet
Yusimox syrup yang dibutuhkan 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Grantusif: 2 tablet x 666 = 1 332
Prednisone kaleng: 2 tablet x 190 = 380
Vitamin Bc kaleng: 2 tablet x 38 = 76
Yusimox syrup: 1 botol x 4.995 = 4.995

		Total: 6.783 + 20% = 8.139 d. Nama **APOTEK CIPTA MEDIKA 1** Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Arsyila Tgl : 10/03/2025 Yasimox syrup Tiga kali sehari satu sendok Sesudah makan Antibiotik harus habis ETIKET Obat /warna etiket :

e.

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Ninik Tgl : 21/02/2025

Tiga kali sehari satu bungkus
Sesudah makan

Product knowledge

Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2	Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet

			-1 tablet, anak 3-6 thn: sehari 3x1/4 tablet Kegunaan: batuk, pilek, bersin-bersin, gatal di tenggorokan dan hidung karena alergi ESO: mulut terasa kering, mengantuk, mual, pusing, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan: Simpan ditempat yang sejuk dan kering	Kegunaan: keadaan alergi, peradangan, penyakit lain yang membutuhkan glukokortikoid seperti rematik ESO: gangguan cairan dan elektrolit, gangguan muskuloskletal, gangguan gastrintestinal KI: tukak peptik, TBC aktif, osteoporosis, gangguan saraf, gangguan ginjal, gangguan jantung PERHATIAN: hindari penghentian pemberian secara tiba-tiba pada pemakaian jangka Panjang. Hati-hati pada pemakaian anak pada masa pertumbuhan Penyakit jantung kongestif, gangguan fungsi ginjal. Hindari penghentian terapi mendadak. Hamil, laktasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	
			Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hatihati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: Yusimox syrup Kandungan: amoxicillin trihydrate 125mg/5ml Dosis lazim: dewasa & anak >20kg: 3 kali sehari 250-500mg (2-4 sendok takar 5ml). Kegunaan: infeksi saluran cerna, saluran nafas dan saluran kemih karena organisme gram positive dan negative ESO: mual, muntah, diare, ruam, urtikaria, anemia, gelisah, insomnia, pusing, agitasi, kejang. KI: hipersensitif	

			PERHATIAN: hati-hati pada penderita leukimia limfatik, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu grantusif 2 tablet, prednisone 2 tablet, vitamin BC 2 tablet, yusimox syrup 1 botol
3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul
4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer
5. Menulis etiket pada masing-masing obat
6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic
7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama Arsyilla
A: ya, dengan saya ibunya mbak
TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, nggeh buk. Untuk sirupnya ini diminum 3 kali 1 sendok teh sirupnya berupa sirup kering nanti ditambahin air sampai tanda batas lebih dari 7 hari dibuang nggeh bu. Baik bu apakah ada yang ditanyakan

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>22*</td><td>Resep racikan anak (3)
KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com
REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN
No. Tanggal No RM Nama Pasien Jml Nama Obat Biaya Embalase Tuslah Total
1 2025-03-10 007658 [redacted] 4 GKB1371 AMBROXOL (TRIMAN) 360 0 0 360
4 GKB2135 AMOXICILLIN 500MG (ETA) 1,916 0 0 1,916
2 GKB0156 FLUCADEX 900 0 0 900
4 GKB0396 VITAMIN BC KALENG 76 0 0 76
Subtotal : 3,252 0 0 3,252
>> Total : 3,252 0 0 3,252</td><td>a. Skrinning Administrasi<table>
<tr><td>Nama aasien:</td><td>Ada</td><td>Muhammad yusri maulana</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol
Amoxicillin
Flucadex
Vitamin BC kaleng</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol
Amoxicillin 500mg
Flucadex
Vitamin BC kaleng</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol: tablet
Amoxicillin: tablet
Flucadex: tablet
Vitamin BC kaleng: tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol: 4 tablet
Amoxicillin: 4 tablet
Flucadex: 2 tablet
Vitamin BC kaleng: 4 tablet</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>3 kali sehari 1 bungkus</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

Tanggal penulisan resep:	Ada	10 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ambroxol yang dibutuhkan 4 tablet
Amoxicillin yang dibutuhkan 4 tablet
Flucadex yang dibutuhkan 2 tablet
Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Ambroxol: 4 tablet x 360 = 1.440
Amoxicillin: 4 tablet x 1.916 = 7.664
Flucadex: 2 tablet x 900 = 1.800
Vitamin BC: 4 tablet x 76 = 304
Total: 11.208 + 20% = 13.449

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

		e.	**APOTEK CIPTA MEDIKA 1** Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : M. Yusri Tgl : 10/03/2025 Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan Antibiotik harus habis	*Product knowledge*

Nama obat: ambroxol Kandungan: ambroxol 30mg Dosis lazim: dewasa dan anak diatas 12 thn sehari 2-3 x 1 tablet, anak 6-12 thn sehari 2-3 x ½ tablet Kegunaan: penyakit saluran nafas akut dan kronik yng disertai sekresi bronchial yang abnormal ESO: Gangguan gatrointestinal ringan, reaksi alergi KI: Hipersensitif PERHATIAN: Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui

				Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: flucadex Kandungan: acetaminophen 500mg, gliseril guaicolat 50mg, fenilpropanolamin HCL 15mg, dekstrometorfan HBr 15mg, CTM 1mg Dosis lazim: dewasa diatas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplst. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin disertai batuk. ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia,mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal – Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>
1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu ambroxol 4 tablet, amoxicillin 4 tablet, flucadex 2 tablet, vitamin Bc 4 tablet.
3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul
4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer
5. Menulis etiket pada masing-masing obat
6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic
7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep.

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama M.yusri
AR: ya, dengan saya ibunya mbak
TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk, demam, flu, serta ada antibiotiknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan
AR: sudah mbak terimakasih,
TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh
</td>
</tr>
<tr>
<td>23*</td>
<td>Resep racikan dewasa (3)</td>
<td>
a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Agus Irwanto</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>-</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

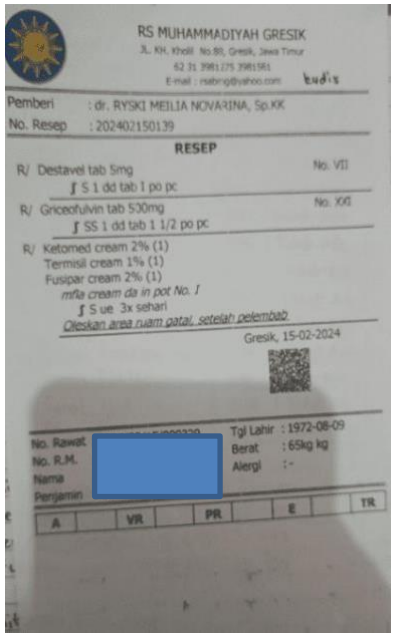
RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981175 3981561
E-mail : rsbrig@yahoo.com

Pemberi : dr. RYSKI MEILIA NOVARINA, Sp.KK
No. Resep : 202402150139

RESEP

R/ Destavel tab 5mg No. VII
ʃ S 1 dd tab 1 po pc

R/ Griceofulvin tab 530mg No. XXI
ʃ SS 1 dd tab 1 1/2 po pc

R/ Ketomed cream 2% (1)
Termisil cream 1% (1)
Fusipar cream 2% (1)
mfla cream da in pot No. I
ʃ S ue 3x sehari
Oleskan area ruam gatal, setelah pelembab

Gresik, 15-02-2024

No. Rawat
No. R.M.
Nama
Penjamin
Tgl Lahir : 1972-08-09
Berat : 65kg kg
Alergi : -

A | VR | PR | E | TR

Berat Badan :	Ada	65 kg
Nama Obat :	Ada	R/ Destavel R/Griceofuluvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream
Kekuatan :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofuluvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%
Bentuk sediaan :	Ada	R/ Destavel tablet R/ Griceofuluvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream
Jumlah obat :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofuluvin tab 500 mg No.XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc R/ Griceofuluvin tab 500 mg No. XXI S 1 dd tab 1 ½ po pc R/ Ketomed cream 2%

		(1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I S ue 3 x sehari *<u>Oleskan area ruam gatel,</u> <u>setelah pelembab</u>*
Tanggal penulisan resep :	Ada	15 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Destavel tab 5 mg dibutuhkan
sebanyak VII
Griceofuluvin tab 500 mg dibutuhkan sebanyak XXI
Ketomed cream 2% dibutuhkan sebanyak 1 tube
Termisil cream 1% dibutuhkan sebanyak 1 tube
Fusipar cream 2% (1) dibutuhkan sebanyah 1 tube
Dibutuhkan 1 pot untuk racikan cream

c. Perhitungan biaya resep

R/ Destavel tab 5 mg No. VII = Rp. 9.750 per tablet x 7 tablet = Rp. 68.000
R/ Griceofuluvin tab 500 mg No.XXI = Rp. 2.410 per tablet x 21 tablet = 50.610
R/ Ketomed cream 2% (1) : 42.000
Termisil cream 1% (1) : 71.000
Fusipar cream 2% (1) : 69.000 Pot
salep : 4.662
Total semua : 186.662 +118.610 = 305.610

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

Rumah sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur |Transparan| Kekeluargaan.
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

No/Nama : Agus Irwanto, Tn. Tgl : 15/02/2025

Destavel
Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

		Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Agus Irwanto, Tn. Tgl : 15/02/2025 Griceofuluvin Satu kali sehari satu setengah tablet sesudah makan Rumah sakit **Muhammadiyah Gresik** Jujur |Transparan| Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275| No/Nama : Agus Irwanto, Tn. Tgl : 15/02/2025 Oleskan tiga kali sehari Obat Luar

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Destavel Kandungan : desloratadine 5mg Dosis lazim : dewasa & anak >12th: 1 kali sehari 5mg. anak 6-11th: 1 kali sehari 2,5mg. anak 1-5th: 1 kali sehari 1,25mg. Kegunaan : meringankan gejala nasal dan non nasal rinitis alergi (musiman dan parenial). terapi simptomatik pruritus, mengurangi jumlah dan besarnya lesi pada pasien urtikaria idiopatik. ESO potensial : faringitis, mulut kering, mialgia, somnolen, dismenore KI : hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati – hati penggunaan pada wanita hamil, menyusui, penderita gangguan hati dan ginjal. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15-30 derajat Celcius	Nama Obat : Griceofulvin Kandungan : Griceofulvin 500 mg Dosis lazim : dewasa = dosis tunggal 500 mg per hari, anak = 10 mg/kgBB dalam dosis tunggal atau terbagi Kegunaan : infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku apabila pengobatan secara topikal gagal ESO potensial : ruam kulit, urtikari, edema, angioneurotik, nekrosis epidermal, ulut kering, mual, muntah, sakit kepala, rasa lelah, pusing, diare KI : PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Penggunaan jangka panjang, reaksi sensitivitas silang dengan penisilin, reaksi fotosensitivitas. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar jauh dari cahaya dan kelembapan
Nama Obat : Ketomed cream Kandungan : ketoconazol 2% Dosis lazim : dewasa = oleskan 1 sampai 2 kali per hari pada tempat yang infeksi. Durasi Pengobatan Kegunaan : infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak	Nama Obat : Termisil cream Kandungan : terbinafine 1% Dosis lazim : oleskan krim 1 -2 x sehari. PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK OBAT Kegunaan : Infeksi jamur pada

			pada kuku kaki), kandidiasis mukokuatan kronis yang terjadi responsesif terhadap nistatin dan obat – obat lain, infeksi mikosis sistemik (kandidiasis,paraksidioidomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis) ESO potensial : iritasi, gatal gatal & rasa seperti terbakar KI : hipersensitivitas. Gangguan hati atau kronis. Hamil (dengan sindrom cushing) dan menyusui (oral) PERHATIAN : hindari kontak dengan mata Cara penyimpanan : Simpan Ketomed di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung	kulit. ESO potensial : iritasi lokal, eritemia, kulit terbakar dan kering KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : hentikan pengobatan jika iritasi dan sensitivitas. Tidak untuk digunakan pada mata, intra vaginal, atau perorl. Hindarkan kontak dengan hidung, mulut, membran mukosa lain. hamil Cara penyimpanan : simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius	
			Nama Obat : Fusipar cream Kandungan : fusidic acid Dosis lazim : gunakan 2-3 kali sehari, umumnya selama 7 hari. Kegunaan : Infeksi kulit yang disebabkan oleh Staph atau bakteri lain yang rentan terhadap asam fusidat misalnya, impetigo, folikulitis, furunkulosis, sycosis barbae, hidradenitis aksilaris, paronychia & eritrasma. ESO potensial : - KI : -		

		PERHATIAN : HARUS MENGGUNAKAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat destavel 5 mg pada rak obat destavel 5 mg sebanyak 7 tablet
2. Ambil obat Griceofulvin 500 mg pada rak obat Griceofulvin 500 mg sebanyak 21 tablet
3. Ambillah ketomed cream, termisil cream, fusipar cream. Pada masing masing cream sebanyak 1 tube lalu masukkan ke dalam mortir di aduk ad homogen
4. Setelah homogen lalu dimasukkan kedalam pot No. I dan beri etiket warna biru
5. Staples etiket pada kemasan obat tablet
6. Masukkan kedalam kemasan plastik
7. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

APT : atas nama TN Agus Irwanto (dengan wajah yang ramah)
Pasien : iya mbak
Apt : dengan TN Agus Irwanto tanggal lahirnya berapa pak ?
Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 09 – 08 – 1972
Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya
Pasien : iya mbak
Apt : ini pak ada 3 macam obat yang dua obatnya diminum dan satunya cream

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>bapak. Obat yang pertama yaitu obat destavel jumlahnya ada 7 tablet diminum satu kali sehari satu biji setelah makan ya pak digunakan untuk , yang kedua yaitu griceofulvin jumlahnya ada 21 tablet diminum 1 kali sehari 1 ½ tablet ya bapak, ini obat yang terakhir yaitu salep pak, digunakan 3 kali sehari car penggunaannya dioleskan diarea ruam gatal, setelah pelembab ya bapak. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya)
Pasien : iya mbak
Apt : apa ada yang ditanyakan bapak atau kurang jelas tadi penjelasan saya bapak? (sambil senyum)
Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih
Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>24*</td>
<td>Resep yang ada pengulangan /iter (1)
 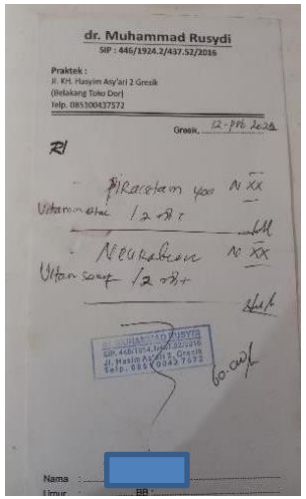
</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Kusen</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam
Neurobion</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 400 mg
Neurobion</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 20
Neurobion 20</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Piracetam
1 tablet 2 kali sehari
Neurobion
1 tablet 2 kali sehari</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>12 Februari 2022</td></tr>
<tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Muhammad Rusydi</td></tr>
<tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>SIP</td></tr>
</table></td>
</tr>
</table>

		446/1924.2/437.52/2016
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Piracetam : 20 tablet
Neurobion : 20 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Piraacetam = 2000x20 = 40.000
Neurobion = 3.500x 20 = 70.000
40.000+70.000+6.000+2.500 = 118.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI
Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630

No/Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025

Piracetam
Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

		APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025 Neurobion Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang

		dibawah 30°C hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 7. Melakukan skrining resep 8. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 9. Menghitung harga obat 10. Mengambil obat di rak 11. Menulis etiket 12. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF : selamat siang, pak kursen, saya akan menjelaskan cara penggunaan obat bapak obat yang diberikan ada 2 yaitu piracetam diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan yang kedua yaitu neurobion diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan
25*	**Resep yang ada pengulangan /iter (2)**	c. Skrinning Administrasi Nama Pasien : | Ada | Resi

Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Molinta R/ Formical B
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	R/ Molinta tablet R/ Formical B tablet
Jumlah obat :	Ada	R/ Molinta No. X R/ Formical B No. XVIII
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Molinta S 1 DD 1 R/ Formical B S 1 DD 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Januari 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Riko Andiya SpOG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuangung 120 Gresik

d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Molinta yang dibutuhkan 10 tablet
Formical – B yang dibutuhkan 18 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Molinta = Rp. 6.397 x 10 tab = Rp. 63.970
Formical = Rp. 6.236 x 18 tab = Rp. 112.248
Biaya R/ = Rp. 1.000 x 2 = Rp. 2.000

		Total semuanya Rp. 178.218 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Resi Tgl :16/3/2025 Molinta Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

		APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : Ny. Resi Tgl :16/3/2025 Formical B Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Molinta Kandungan : choline, bitartrate, DNA oil, vitamin A, Vitamin B, Vitamin B12, Vitamin D3, Zn ,Fe Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet Kegunaan : suplemen untuk masa kehamilan dan menyusui	Nama Obat : Formical -B Kandungan : Calcium, magnesium hydroxide zinc sulphate monohydrate, vitamin D3, Boron glycinate Dosis lazim : 2 – 3 kali sehari 1 tablet Kegunaan : untuk membantu absorbasi calcium. Calcium diperlukan dalam tubuh untuk pembentukan tulang dan gigi

		ESO potensial : Mual, muntah, pusing, atau sakit kepala, timbul reaksi alergi teses berwarna agak gelap KI : penderitaan alergi berat terhadap salah satu kandungan dari suplemen ini PERHATIAN : hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya	ESO potensial : Hiperkalsemia (dalam asupan berlebih) KI :penderitaan dengan hipersensivitas dengan D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsenia dan liperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, netrokalsinosis, hipervitaniosis D, kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal PERHATIAN : tidak boleh digunakan bersamaan dengan alkohol, aman digunakan selama masa kehamilan jika diresepkan Cara penyimpanan : simpan ditempat kering pada suhu dibawah 30°C serta terlindung dari cahaya matahari langsung	

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrining resep
2. Mengecek ketersediaan obat diapotik
3. Menghitung harga obat Molinta dan Formical
4. Menulis etiket
5. Mengambil obat di tempat obat (rak)
6. Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket
7. Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVK : selamat dating ada yang bias saya bantu ? Pasien : saya mau menebus resep mbak apakah bisa ? TVK : bisa bu saya cek dulu yah sama ambil obatnya terlebih dahulu Pasien : iya mbak TVK : Baik bu, ini molinta nya digunakan untuk suplemen pada masa kehamilan dan menyusui nya diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, dan ini formical – B digunakan untuk membantu absorbsi calcium diperlukan untuk pembentukan tulang dan gigi diminum 1x Sehari 1 tablet sesudah makan ada yang ingin ditanyakan lagi bu? Pasien : iya mbak sudah itu saja TVK : ini totalnya 178.208 bu Pasien : iya mbk ini uangnya TVK : iya bu, terimakasih semoga cepat sembuh

<table>
<tr>
<td>26</td>
<td>Resep yang ada pengulangan /iter (3)</td>
<td>
a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. Gea</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Nufacort Crm</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Krim</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>1</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>16 Agustus 2020</td></tr>
<tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Tejo</td></tr>
<tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik</td></tr>
</table>
b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi
<table>
<tr><td>Nufacort Cream : 1 Tube</td></tr>
</table>
c. Perhitungan biaya resep
<table>
<tr><td>Nufacort : 50.000+3000+1.500 = 54.500</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

		d. APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No/Nama : An. Gea Tgl :16/8/2020 Nufacort Oleskan pada bagian kulit tiga sampai empat kali sehari OBAT LUAR ETIKET Nama Obat /warna etiket : e. *Product knowledge* Nama Obat : Nufacort Cream Kandungan : Hydrocortisone acetate 1 % Neomycin sulphate 0.5 % Dosis lazim : 3-4 kali sehari

		Kegunaan : Mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap neomycin dan kortikosteroid ESO potensial : Sensasi kulit seperti terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah $30^{o}C$	
		f. Tahap pembuatan 13. Melakukan skrining resep 14. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 15. Menghitung harga obat 16. Mengambil obat di rak 17. Menulis etiket 18. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu Pasien : iya Petugas : ini ibu obat nya 9000 Pasien : iyaa itu aja Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu Pasien : Iya Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu Pasien : Iya ini uangnya Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh Pasien : Baik terimakasih

27*

Resep lainnya (1)
(Resep hipertensi)

a. Skrinning Administrasi

Nama pasien:	Ada	Masyuri
Umur pasien:	Ada	50 th
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amlodipin 5mg yang dibutuhkan 30 tablet
Bisoprolol 5mg yang dibutuhkan 30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Masyuri Tgl : 12/03/2025

Amlodipine
Satu kali sehari satu tablet
Sesudah makan

Amlodipin 5mg = 500x30 = 15.000
Bisoprolol 5mg = 1000x30 = 30.000
15.000+30.000+7.000 = 52.000

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

e. *Product knowledge*

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Masyuri Tgl : 12/03/2025

Bisoprolol
Satu kali sehari satu tablet
Sesudah makan

Nama obat: Amlodipin 5mg Kandungan: amlodipine 5mg	Nama obat: bisoprolol 5mg Kandungan: bisoprolol fumarate 5mg

		Dosis lazim: awal sehari 1 x 5mg, maks sehari 1 x 10 mg; usia lanjut dan kelainan fungsi hati dosis awal sehari 1 x 2,5 mg Kegunaan: hipertensi, angina stabil kronik, angina vasopatik, dan dapat digunakan sebagai obat Tunggal atau kombinasi. ESO: aritmia, bradikardi, nyeri dada, takikardi, hipestesia, neuropati perifer, anoreksia, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: pasien dengan gangguan fungsi hati, fungsi ginjal, usia lanjut, kehamilan dan menyusui Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	~~Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet~~ Kegunaan: terapi hipertensi berupa monoterapi ataupun terapi kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: vertigo, sakit kepala, konsentrasi berkurang, mulut kering, bradikardia, palpitasi, sakit dada, insomnia, depresi, nyeri perut, gastritis, dispepsia, mual, muntah, diare, konstipasi, sakit otot, sakit leher. KI: kondisi denyut jantung < 50 kali/menit dan hipotensi PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung. Cara penyimpanan: Simpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 5mg dan bisoprolol 5mg
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

<table>
<tr><td></td><td></td><td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama masyuri
M : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik pak,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada 2 obat hipertensi diminum seari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh.baik pa kapa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
M: sudah mbak terimakasih,
TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>28*</td><td>Resep lainnya (2)

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com
REKAP DATA RESEP
No Resep | Tgl Resep | Poliklinik | Dokter | Pasien | Dokter Peresep
20250312005S 2025-03-12 16:40:52 | Poliklinik Gigi | Sudah Tertayani | 2025/03/12/000064 002371 ANIK MARDININGSIH (BPJS) | drg.Amyi Hikmah Dentista
Jumlah | Kode Obat | Nama Obat | Aturan Pakai
6 TAB | GKB0110 | DEXAMETASONE 0,5 KALENG PUYER | 2X1
6 TAB | GKB1139 | NATRIUM DIKLOFENAK 50MG (SAMCO | 2X1</td><td>a. Skrinning Administrasi
<table><tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Anik mardiningsih</td></tr><tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametason
Natrium diklofenak</td></tr><tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Dexametason: 0,5</td></tr></table></td></tr>
</table>

		Natrium diklofenak: 50mg
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet Natrium diklofenak: tablet
Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet Natrium diklofenak: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 2 kali 1 tablet Natrium diklofenak: 2 kali sehari 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	drg. Arsyl
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Natrium diklofenak yang dibutuhkan 6 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Dexametason 0,5 mg = 300 x 6 = 1.800
Na Diklofenak 50 mg = 500 x 6 = 3000
1.800+3000+7000= 11.800

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Anik Tgl : 12/03/2025

Dexametason
Dua kali sehari satu tablet
Sesudah makan

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : Anik Tgl : 12/03/2025

Na. Diklofenak
Dua kali sehari satu tablet
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari	Nama obat: natrium diklofenak Kandungan: natrium diklofenak 50mg

		Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Dosis lazim: osteoartritis : 2-3 kali sehari 50 mg , reumatoid artritis : 3-4 kali sehari 50 mg, ankilosing spondilitis : 4 kali sehari 25 mg Kegunaan: pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid artritis, osteoartritis dan ankilosing spondylitis ESO: nyeri kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare mual, konstipasi,flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung,ruam tinnitus KI: hipersensitivitas PERHATIAN: penderita yang hipersensitif terhadap diklofenac atau menderita asma, urtikaria, penderita tukak lambung. Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari panas dan sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan natrium diklofenak masing-masing 6 tablet
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

<table>
<tr><td></td><td></td><td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama ibu anik
AN : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik buk, dari dokter gigi ya buk, saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk nyeri nya diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan bila tidak nyeri tidak usah diminum nggeh buk . baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
AN: sudah mbak terimakasih
TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>29*</td><td>Resep lainnya (3)

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com
REKAP DATA RESEP

No Resep | Tgl Resep | Poli/Unit | Status | Pasien | Dokter Peresep
20250312000 54 | 2025-03-12 16:29:09 | Poliklinik Umum | Sudah Terlayani | 2025/03/12/000063 005635 MUHAMMAD SYAIFUL FAIZ (BPJS) | dr. Tyas Frimabona
Jumlah | Kode Obat | Nama Obat | Aturan Pakai
6 TAB | GKB0110 | DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER | 3x1
6 TAB | GKB0332 | RAMAFLU | 3x1</td><td>a. Skrinning Administrasi
<table><tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Muhammad syaiful faiz</td></tr><tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametason
Ramaflu</td></tr></table></td></tr>
</table>

Kekuatan:	Ada	Dexametason : 0,5 mg Ramaflu
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet Ramaflu: tablet
Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet Ramaflu: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 3 kali 1 tablet Ramaflu: sehari 3 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Dexametason 0,5 mg = 300 x 6 = 1.800
Ramflu = 1.500 x 6 = 9000
1.800+9000+7000 = 17.800

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : M. Syaiful Tgl : 12/03/2025

Dexametason
Tiga kali sehari satu tablet
Sesudah makan

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : M. Syaiful Tgl : 12/03/2025

Ramaflu
Tiga kali sehari satu tablet
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg	Nama obat: ramaflu

		Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk. ESO: mual, muntah, mengantuk KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramaflu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini. Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad saiful
S : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
S: sudah mbak terimakasih
TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>30*</td>
<td>Resep lainnya (4)

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

<table>
<tr><th>No.Resep</th><th>Tgl.Resep</th><th>Poli/Unit</th><th>Status</th><th>Pasien</th><th>Dokter Peresep</th></tr>
<tr><td>202503120053</td><td>2025-03-12 16:24:40</td><td>Poliklinik Umum</td><td>Sudah Tertayani</td><td>2025/03/12/000061 001764 M ZAINAL ABIDIN (BPJS)</td><td>dr.Tyas Frimabona</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Jumlah</td><td>Kode Obat</td><td>Nama Obat</td><td>Aturan Pakai</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>6 TAB</td><td>GKB0110</td><td>DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER</td><td>3x1</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>6 TAB</td><td>GKB1401</td><td>FLUTAMOL KAPLET</td><td>3x1</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>10 KAP</td><td>GKB2135</td><td>AMOXICILLIN 500MG (ETA)</td><td>3x1</td></tr>
</table>
</td>
<td>a. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>M Zainal abidin</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametasone</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

		Flutamol Amoxicillin
Kekuatan:	Ada	Dexametasone 0,5mg Flutamol Amoxicillin 500mg
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametasone: tablet Flutamol: tablet Amoxicillin: kapsul
Jumlah obat:	Ada	Dexametasone: 6 tablet Flutamol: 6 tablet Amoxicillin: 10 kapsul
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametasone: sehari 3 kali 1 tablet Flutamol: sehari 3 kali 1 tablet Amoxicillin: sehati 3 kali 1 kapsul
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet
Amoxicillin yang dibutuhkan 10 kapsul

c. Perhitungan biaya resep

Dexametason 0,5 mg = 300x 6= 1.800
Ramaflu = 1.500x 6 = 9000
Amoxicillin = 500x 10 = 5000
1800+9000+5000+7000 = 22.800

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025

Dexametason
Tiga kali sehari satu tablet
Sesudah makan

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025

Ramaflu
Tiga kali sehari satu tablet
Sesudah makan

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No/Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025

Amoxicillin
Tiga kali sehari satu kapsul
Sesudah makan

Antibiotik harus habis

e. *Product knowledge*

Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama	Nama obat: ramaflu Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk. ESO: mual, muntah, mengantuk KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramaflu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini.

		Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
		Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung		
		f. Tahap pembuatan		

		1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet, dan amoxicillin 10 kapsul 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad zainal Z : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sama ada antibiotiknya pak diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan, untuk antibiotic dihabiskan nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Z: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh

A. *PRODUCT KNOWLEDGE* BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik-Antipiretik-Antiinflamasi	Acetaminophen,	*Paracetamol*	Penderita gangguan fungsi hati	Nyeri	500 mg, peroral	Mual	Suhu dibawah 30
	Metampiron,	*Infalgin*	Penderita gangguan hati dan ginjal	Nyeri	500 mg, peroral	Urine kemerahan	Suhu dibawah 30
	Ibuprofen,	*Farsifen*	Penderita penyakit lambung	Nyeri	200 dan 400 mg, peroral	Mual	Suhu dibawah 30 Suhu dibawah 30
	Diklofenak,	*Cataflam*	Penderita penyakit ginjal	Nyeri	25 dan 50 mg, peroral	Sakit kepala	Suhu dibawah 30 Suhu dibawah 30
	Asam mefenamat,	*Mefinal*	Penderita penyakit jantung	Nyeri	500 mg, peroral	Sakit perut	Suhu dibawah 30 Suhu dibawah 30
	Piroxicam	*Lanareuma*	Penderita tukak lambung	Nyeri	20 mg, peroral	Ruam kulit	Suhu dibawah 30 Suhu dibawah 30

	Aspirin	*Cardio Aspirin*	Penderita Asma	Nyeri	100 mg, peroral	Iritasi	Suhu dibawah 30
	Meloksikam	*Meloxicam*	Hipersensitif	Nyeri	7,5 dan 15 mg, peroral	Anemia	
	Celecoxib	*Celecoxib*	Hipersensitif	Nyeri	100 dan 200 mg, peroral	Hipertensi	
	Parecoxib	*Dynastat*	Luka pada pendarahan jika dikonsumsi dengan aspirin	Nyeri	20 dan 40 mg, peroral	Mual	

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	*Ampicilin Trihydrate*	Hipersensitif	Infeksi saluran pernapasan	250 dan 500 mg, peroral	Mual muntah	Suhu dibawah 30
	Amoksisilin,	*Bintamox*		Infeksi saluran pernapasan dan jaringan kulit	500 mg, peroral	Gangguan saluran pencernaan	Suhu dibawah 30
Cephalosporin	cefadroxil,	*Lostacef*	Penderita alergi obat golongan sefalosporin	Infeksi saluran pernapasan dan saluran kemih	500 mg peroral	Diare mual	Suhu dibawah 30
	cefixime,	*Fixacep*	Penderita penyakit asma	Infeksi saluran kemih	200 mg peroral	Nyeri perut dan Diare	Suhu dibawah 30

	cefotaxime	*Cefotaxim Sodium Injeksi*	Hipersensitif	Infeksi saluran nafas	1-2 g	Gangguan pencernaan	Suhu dibawah 30
Chloramphenicol	kloramfenikol,	*Colsancetin*	-	Batuk Kering	250 mg peroral	Anemia	Suhu dibawah 30
	thiamfenicol	*Dionicol*	Penderita Hipersensitf	Infeksi yang disebabkan influenzae	500 mg,peroral	Gangguan saluran pencernaan	Suhu dibawah 30
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin,	*Eryra Forte*	Hipersensitif	Infeksi jaringan kulit	500mg peroral	Mual muntah	Suhu dibawah 30
	azitromisin,	*Azithromycin*	Hipersensitif	Infeksi kulit dan saluran pernafasan	150-300mg, Peroral	Sakit kepala atau pusing	Suhu dibawah 30
	klaritromisin,	*Bicrolit*		Infeksi bakteri pada kulit	250-500mg Peroral	Diare	Suhu dibawah 30
	klindamisin,	*Clindamycin HCL*		Infeksi terhadap saluran pernafasan dan kulit	150-300mg Peroral	Nyeri sendi	Suhu dibawah 30
Aminoglikosida	neomisin,	FG Troches	Penderita Hipersensitif	Infeksi bakteri pada rongga mulut	2,5mg peroral	Kemerahan di mulut	Suhu dibawah 30
	gentamisin,	Genoint		Infeksi kulit	15g (Dioleskan)	Gatal di area kulit	Suhu dibawah 30
Quinolones	ciprofloxacin,	Floxifar		Infeksi saluran kemi	500mg Peroral	Masalah sendi	Suhu dibawah 30
	levofloxacin	Levofloxacin	Hipersensitif	Sinositis	500mg Peroral	Nyeri sendi	

Tetrasiklin	Tetrasiklin, doksisiklin, minosiklin	Super tetra	Hipersensitif	Antibiotik untuk untuk menghambat infeksi yang di sebabkan bakteri	250mg	Mual	Suhu dibawah 30
Sulfa	sulfametoksazol - trimetoprim	Cotrimoksazole	Penderita anomia	Infeksi THT	400mg 80mg	Mual, muntah	Suhu dibawah 30

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B, Nistatin	Cazetin	Hipersensitif	Untuk pengobatan sariawan	15ml (Diteteskan ke sariawan) 15ml	Mual, muntah	Suhu dibawah 30
Imidazole	ketoconazol, mikonazol, klotrimazol	Ketoconazol Mikonazol nitrate Fungiderm	Hipersensitif Hipersensitif klotrimazol	Infeksi dermatofita pada kulit Terapi topikal Infeksi kulit akibat jamur	20mg 0,02mg 10mg	Rasa terbakar danpruritis Iritasi pada kulit Iritasi	Suhu dibawah 30 Suhu dibawah 30 Suhu dibawah 30
Triazole	flukonazol,	Diflucan	Hipersensitif	Infeksi jamu candida pada fagina dan mulut	150mg, peroral	Gangguan saluran cerna	

	Itraconazole	Itzol	Riwayat gagal jantung	Infeksi jamur kandidiasis	100mg, peroral	Mual, muntah	Suhu dibawah 30
Lainnya	Griseofulvin	Grisin500	Wanita hamil	Infeksi jamur pada kulit	500mg	Mual	Suhu dibawah 30

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir),	Abacavir	Hipersensivitas terhadap abacavir	Kombinasi terapi ANR/antirotroviral untuk infeksi HIV	Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari ➢ Anak (BB 20 25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari ➢ Anak (BB 15 20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x Sehari	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

	NNRTI (efavirenz, nevirapine),	Efavirenz	➢ Hipersensitif terhadap efavirenz ➢ Pasien dengan gangguan hati Wanita hamil ➢ Dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola,triazola m, pimozide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB ≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	➢ Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan ➢ Remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg	Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi,insomn ia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi).	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
	PI (saquinavir, indinavir)	Indivanir	Peningkatan resiko terjadinya hipotensi. Jika digunakan dengan alfuzosin. Peningkatan resiko terjadinya aritma. Jika digunakan dengan amiodarone, pimozide, atau cispride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase nukleosida.	➢ Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain ➢ Untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan	Sakit perut, mual , muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

					dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran Dewasa : 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 – 200 mg tiap 12 jam. Anak – anak usia 4 – 7		
Herpes virus	Acyclovir	Aciclovir krim 5g	Hipersensitif	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit	50mg	Malaise	Suhu dibawah 30
Hepatitis B dan C	Interferon	Interferon alfa-2b			Kondisi: Kutil kelamin (condyloma acuminata)	Gejala flu, seperti pilek atau hidung tersumbat	Simpan vial obat yang belum dilarutkan pada

					Dosisnya adalah 1 juta unit, disuntikkan ke setiap lesi, 3 kali seminggu, selama 3 minggu. Dosis dapat diulang setelah 12–16 minggu. Kondisi: Leukemia sel berambut (hairy cell leukemia) Dosisnya 2 juta unit/m2 luas tubuh, dengan suntikan melalui otot (intramuskular/IM) atau ke bawah kulit (subkutan/SC), 3 kali seminggu selama 6 bulan atau sesuai kebutuhan dan kondisi pasien. Kondisi: Hepatitis C kronis Dosisnya 3 juta unit, dengan suntikan melalui otot	Sakit kepala atau pusing Rasa lelah yang tidak biasa Mual, muntah, hilang nafsu makan Diare atau sakit perut Rambut menipis Nyeri, bengkak, atau iritasi di lokasi penyuntikan suntik	suhu 20–25°C. Vial obat yang telah dilarutkan dan pena injeksi dosis tunggal (baik yang belum dilarutkan maupun yang telah dilarutkan) disimpan pada suhu 2–8°C. Hindari pembekuan obat maupun paparan sinar matahari. Serbuk injeksi yang telah dilarutkan dapat disimpan sampai 24 jam.[3,4]

	lamivudine	Heplaf tablet	Hipersensitif	Hepatitis B kronik	(intramuskular/IM) atau ke bawah kulit (subkutan/SC), 3 kali seminggu. Durasi pengobatan 6–12 bulan jika digunakan bersama ribavirin. Durasi pengobatan 6–18 bulan sebagai monoterapi.	Mual dan muntah	Simpan pada suhu 20-25
Influenza A dan B virus	Amantadine	Amantadine Hydrochloride Kapsul	Hipersensitif	Mengobati dan mencegah influenza A, mengobati penyakit parkinson dan gejala mirip parkinson seperti kekakuan atau gemetar	Untuk profilaksis dab pengobatan influenza A Dewasa: 100 mg 2x1 Anak-anak usia 1-9 tahun: 2-4 mg /kg/hari	Pusing, mual, sembelit, insomnia	Simpan pada suhu 30ºC
	rimantadine,	Rimantadine Tablet	Hipersensitif	Untuk mencegah atau mengobati influenza A	Dewasa: 100 mg 2x1 Pediatrik (Anak usia 1-16 tahun): 5 mg/kg tidak melebihi 150 mg sekali sehari	Kesulitan tidur, mual, muntah, kehilangan nafsu makan, mulut kering, ,emas, pusing, kantuk	Simpan pada suhu 30ºC terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

	Oseltamivir*	Oseltamivir Phosphate Kapsul	Hipersensitif	Pengobatan virus influenza tipe A dan B	Dewasa Profilaksis Influenza A dan B: 1x1 75 mg selama 10 hari Pengobatan influenza A dan B: 2x1 75 mg selama 5 hari	Mual dan muntah, kebingunan, gemetar, halusinasi	Simpan pada suhu 30°C terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metronidazole Tablet	- Penderita hipersensitif terhadap metronidazole dan derivat nitroimidazol - Wanita trimester pertama kehamila	- Urethritid dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis (intestinal dan hepatic amebiasis) - Pencegahan infeksi anaerob pasca operasi - Giardiasis yang disebabkan Giardia lambliasis	Diminum pada waktu makan atau sesudah makan Amoebiasis: - Dewasa: 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari - Anak: 35-50 mg/kg sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari Trichomomiasis : - Dewasa: 2 g dosis tunggal selama 1 hari	Mual, nyeri epigastrum, rasa tidak enak di mulut, mual, muntah, mengantuk, pusing, urin berwarna gelap (karena metabolit metronidazole)	Dibawah suhu 30°C, kering dalam wadah tertutup rapat dan terlindungi dari cahaya

					atau dalam dosis terbagi 2 atau 3 selama 7 hari berturut-turut - Anak:15 mg/kgBB sehari dalam dosis terbagi 3 selama 7-10 hari Giardiasis: - Dewasa: 250-500 mg 3 kali sehari selama 5-7 hari atau 2 g sehari dosis tunggal sealam 3 hari - Anak: 5 mg/kgBB 3 kali sehari selama 5-7 hari		
Antimalaria	Primaquine* Artemisinin*	Primaquine Tablet Artemisinin Kapsul	Rheumatoid arthritis, lupus eritematosus, pasien yang menggunakan obat quinacrine Trimester pertama kehamilan, Hipersensitivitas, malaria berat atau	Untuk pengobatan malaria dan pencegahan kambuh lagi Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh	Dewasa: 15 mg sekali sehari selama 14 hari Anak usia 1-12 tahun: 0,5-0,75 mg/kg seminggu sekali untuk pencegahan kekambuhan Dewasa: 10-25 mg/kg/hari selama beberapa	Gatal, ruam kulit, keram perut, rasa sakit atau ketidaknyamanan di dada, perut bagian atas Gangguan gastrointestinal, pusing, tinitus dan	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya Dibawah suhu 30ºC dan

			disertai komplikasi, riwayat aritmia, serangan jantung	infeksi parasit Plasmodium falciparum dan Plasmodium vivax	hari tergantung respon	pemanjangan interval QT	terlindungi dari cahaya
	Doksisiklin*	Doxycycline Kapsul	Hipersensitivitas terhadap tetrasiklin	Untuk pencegahan dan pengobatan malaria	Dewasa Profilaksis: 100 mg sekali sehari Pengobatan: 100 mg 2x1 selama 7 hari Anak usia > 8 tahun Profilaksis> 2,2 mg/kg 1x1 Pengobatan 2,2 mg/kg 2x1 selama 7 hari	Mual, muntah, sakit perut, vaginitis, fotosensitifitas	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole*	Albendazole Tablet	Hipersensitif	Pengobatan infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dewasa da anak > 2 tahun: 1 tablet sebagai dosis tunggal strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 tablet diberikan selama 3 hari berturutturut. Tidak diperlukan	Mual, muntah, sakit perut, pusing, rambut rontok sementara	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

					pencahar atau puasa		
	Mebendazole*	Vermox Tablet kunyah	Hipersensitif	Untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk atau infeksi cacing campuran tersebut	Dewasa: 1 tablet 1x1 Anak > 5 tahun: 1 tablet 1x1	Diare, sakit perut, demam, gatal-gatal, ruam	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Pirantel pamoat	Combantrin Tablet	Hipersensitif	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih	Tablet 125 mg Usia 2-6 tahun: 1-2 tablet Usia 6-12 tahun: 2-3 tablet Usia >12 tahun: 3-4 tablet	Anoreksia (hilang nafsu makan), mual, muntah, diare, sakit kepala, mengantuk, berkeringat, urtikaria	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Dietilkarbamazine (DEC)*,	Diethylcarbamazine Tablet	Hipersensitif	Filariasis (kaki gajah), loiasis, toxocariasis, profilaksis	Dewasa Filariasis, loiasis, toxocariasis: awal 1mg/kg tiap hari, ditingkatkan bertahap 6 mg/kg setiap hari selama 3 hari dan dipertahankan selama 3 minggu Profilaksis: 300	Demam, sakit kepala, muntah, mual, mengantuk, menggigil	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

	Piperazine*	Combicitrine Sirup	Penderita gangguan ginjal, anak pernah mengalami kejang-kejang	Pengobatan ascariasis (cacing gelang) dan enterobiasis (cacing kremi)	mg setiap minggu Dewasa dan anak Ascariasis: 75 mg/kg BB (max 3,5 mg) 1x1 selama 2 hari Enterobiasis: 65 mg/kg BB (max 2,5 mg) 1x1 selama 7 hari	Mual, muntah, diare, reaksi alergi	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin,	Rifampicin Kaplet salut selaput	- Khusus untk Rifampicin 600 mg tidak boleh di berikan kepada penderita dengan ikterus hati dan kepada hipersenitivitas terhadap Rifampicin - ttidak boleh di berikan pada ibu hamil 3 buan pertama kehamilan, bayi	Tuberkulosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkulosis lain	TBC Diminum 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan - Dewasa: 600 mg per hari sebagai dosis tunggal - Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10- 15 mg/kg BB dosis tunggal atau terbagi dalam 2 bagian Lepra	Nafas pendek, eosinofilia, urtikaria, saliva dan sekret tubuh lainnnya berwarna kemerahan	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

			prematur dan bayi baru lahir		Diberikan bersma obat anti lepra lainnya - BB < 50 kg: 450 mg perhari dosis tunggal - BB > 50 kg: 600 mg perhari dosis tunggal		
	Etambutol	Ethambutol HCl Tablet	Hipersensitif	Pengobatan tuberkulosa dengan antituberkulosis lain	- Pengobatan awal (pasien belum pernah mendapay pengobatan TBC): 15 mg/kg BB dalam dosis tunggal sekali sehari, dapat diberikan bersamaan dengan INH - Pengobatan ulang (pasien pernah mendapat pengobatan TBC): 25 mg/kg BB dalam dosis tunggal sekali sehari, dapat diberikan bersamaan dengan	Neuritis retrobulbar dengan menurunnya penglihatan, bingung, mual, muntah, demam	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

					antituberkulosa lain yang peka		
	Isoniazid*	Pehadoxin Forte	Pasien yang mempunyai drug induced liver disease, hipersensitivitas terhadap obat ini	Pencegahan dan pengbatan tuberkulosa paruparu dalam bentuk tunggaal atau kombinasi dengan obat anti tuberkulosa lain	- Dewasa: 1 tablet/hari dalam dosis tunggal. Pada dessiminated TBC dan penyakit paru yang disebabkan oleh mikobakterium atipik:10-20 mg/kg BB/hari - Anak-anak: 10-20 mg/kg BB/hari dalam dosis tunggal	Nausea, vomiting dan gangguan gastrointestinal, anemia aplastik	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Pirazinamid	Pyrazinamide Tablet	Hipersensitif	Untuk pengobatan TB paru dan TB luar paru	Pengobatan tanpa pengawasan Dewasa BB < 50 kg: 1,5 g/hari Dewasa BB > 50 kg: 2 g/hari Anak: 35 mg/kg BB/hari Pengobatan dengan pengawasan Dewasa BB < 50 kg: 2 g 3 kali seminggu	Hepatotoksik, hiperurisemia	Dibawah suhu 30ºC dalam wadah tertutup rapat, terlindungi dari cahaya dan kelembapan

	Streptomisin *	Streptomisin sulfate injeksi	Hipersensitif	TBC	Dewasa BB > 50 kg: 2,5 mg 3 kali seminggu Anak: 50 mg/ kg BB 3 kali seminggu 750 mg/hari 3 kali/minggu atau 1,5 g 2 kali/minggu Injeksi akut : 1-2 g/hari	Ototoksisitas, nefrotoksisitas, syok	-

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramin	Orphen	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut	Pilek, urticria (gatal – gatal atau biduran, seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat – obatan seperti sulfa atau penicilin	Dewasa 1 kaplet 3 – 4 x sehari. Anak 6 – 12 tahun ½ kaplet 3 – 4 x perhari, 2 – 6 tahun ½ kaplet 3 – 4 x perhari	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinutus, euforia, sakit kepala, stimulasi SPP, reaksi alergi, gangguan darah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Diphenhyramine	Diphenhydramine HCl	Hipersensitif	Mengurangi alergi pada darah atau	Rute I.V, I.M Dewasa: 10-50	Urtikaria, ruam, syok anafilaksis,	Dibawah suhu 30°C dan

				plasma, anafilaksis (terapi penunjang epinephrine) dan untuk keadaan alergi yang tidak terkomplikasi, mabuk perjalanan antiparkinson	mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari (max 400 mg) Anak-anak: 5 mg/kg atau 150 mg/m2 sehari dalam dosis terbagi (max 300 mg)	mulut kering, keringat berlebihan, fotosensitivitas, gangguan gastrointestinal	terlindungi dari cahaya
Generasi II	Ketotifen,	Intifen Tablet	Penderita gangguan hati, ginjal, usus halus dan prostat, glaukoma, epilepsi dan porfiria	Terapi komplementer bagi penderita asma bronkial dengan dasar memiliki reaksi alergi	Dewasa: 2x1, jika perlu ditingkatkan sampai 2 mg Anak usia > 3 tahun: 2x ½ tablet jika perlu ditingkatkan sampai 1 tablet	Mulut kering, pusing, mengantuk	Dibawah suhu 30ºC
	Loratadine	Loratadine Tablet	Hipersensitif	- Mengurangi gejala-gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik seperti bersinbersin, pilej dan rasa gatal pada hidung, rasa gatal dan terbakar pada mata - Mengurangi gejalagejaladenga n tanda urtikaria kronik	- Dewasa, usia lanjut anak > 12 tahun: 10 mg sehari - Anak-anak usia 2-12 tahun: BB > 30 kg: 10 mg sehari BB < 30 kg: 5 mg sehari	Lelah, sakit kepala, mulut kering, gangguan pencernaan	Dibawah suhu 30ºC

	Cetirizine	Cetirizine Hydrochloride Tablet salut selaput	Kehamilan trimester pertama dan menyusuui, penderita ginjal berat, hipersensitivitas terhadap cetirizine	Untuk pengobatan perenial rhinitis, allergic rhinitis dan urtikaria idiopatik kronis	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1 tablet sekali sehari Pasien dengan kelainan fungsi ginjal dosis hingga setengah dari dosis yang dianjurkan	Sakit kepala, pusing, rasa kantuk, mulut kering, agitasi, reaksi kulit alergi dan angioedema	Dibawah suhu 30ºC
Generasi III	Desloratadin	Desloratadine Tablet salut selaput	Hipersensitif	Merigankan gejala nasal dan nonnasal rinitis alergi, gejala pruritus, memperkecil area gatal pada pasien urtikaria	Dewasa usia > 12 tahun: 5 mg sekali sehari	Mulut kering	Dibawah suhu 30ºC

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosfamid	Cyclophospha mide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosfamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kondisi : kanker Dewasa : dosisnya 40 – 50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2 – 5 hari dan akan diulang setelah 2 – 5 minggu pengobatan.	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah menjadi lebih gelap, ramput rontok.	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpananya tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.

					Kondisi : kanker payudara Dewasa dosisnya 600 mg/m2 luas permukaan tubuh (LPT). Bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain Kondisi : Limfoma non – hodgkin Dewasa : dosisnya 600–1.500 mg/m2 luas permukaan tubuh (LPT)		
	Doksorubisin*	Doxorubicin HCl Injeksi	Pasien dengan Mielosupresi (menekan produksi darah), Penyakit jantung, hipersensitif terhadap kandungan obat, kehamilan	Untuk terapi pengobatan leukemia akut, tumor Wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara, ovarium, kandung	Dewasa: Dalam kombinasi dengan obatobatan kemoterapi lainnya 40-60 mg/m2 di berikan melalui injeksi intravena	Kulit terasa sakit, terbakar, iritasi, atau berubah warna di tempat pemberian suntikan, urin berwarna gelap, kotoran berwarna tanah liat	Simpan dilemari pendingin dengan suhu 2-8 ^{o}C, jangan dibekukan

				kemih (sel transisional), kanker tiroid, paru, lambung, limfoma (kanker kelenjar getah bening)	(pembuluh darah) setiap 21-28 hari		
	5- fluorourasil*	Fluorouracil Krim 5 %	Ibu hamil	Pengobatan keratosis aktinik, kanker kulit sel basal dan skuamosa superfisial	Dioleskan pada kulit dengan keratosis aktinik muncul 1x sehari	Sakit kepala, alergi, nyeri otot, sensitivitas terhadap sinar matahari	Simpan pada suhu kamar dan jangan dibekukan
	Carboplatin*	Carboplatin Injeksi	Pasien dengan supresi sumsum tulang berat, gangguan ginjal berat, hamil dan laktasi	Terapi kanker ovarium stadium lanjut dan kanker paru sel kecil	Dewasa : 400 mg/m2 sebagai infus Intra Vena tunggal selama 15-60 menit. Terapi tidak boleh diulangi sampai dengan 4 minggu sesudah pemberian dosis sebelumnya	Supresi sumsum tulang, leukopenia, trombositopenia, anemia, mual dan muntah, diare, konstipasi, peningkatan bersihan kreatinin, peningkatan asam urat	Simpan pada suhu ruang 15-25 ºC
	Metroteksat	Methotrexate Injeksi	Pasien dengan gangguan ginjal atau hati, kehamilan, menyusui	Untuk kemoterapi kanker payudara, engobati penyakit trofoblas ganas, leukemia limfositik akut, leukemia meningeal, kepala	Dewasa: 15-30 mg setiap hari selama 5 hari. Ulangi setelah setidaknya 1 minggu	Ulserasi mulut dan gangguan saluran pencernaan, iritasi mata	Simpan pada suhu ruang 15-25 ºC

				dan leher (epidermoid), paru			

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam,),	Valisanbe	Miastenia gravis, insufisiensi pernapasan berat	Gangguan cemas, insomnia, kejang	Dewasa: 0,25–0,5 mg 2–3x/hari; Anak: sesuai petunjuk dokter	Mengantuk, pusing, gangguan memori	Simpan suhu 20–25°C, terlindung dari cahaya
	barbiturat (fenobarbital),	sibital	Porfiria, gangguan fungsi hati berat	Sedatif, antikonvulsan	Dewasa: 50–100 mg/hari; Anak: 3–5 mg/kg BB/hari	Sedasi, depresi pernapasan	Simpan suhu 15–30°C
Obat analgetik sentral	fentanil,	Fentanyl	Depresi pernapasan, hipersensitivitas	Nyeri akut dan kronik berat	Dewasa: 25–100 mcg IV setiap 1–2 jam; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, depresi napas	Simpan suhu 20–25°C
	petidin,	Petidin	Asma berat, gagal napas, gangguan fungsi hati berat	Nyeri sedang hingga berat	Dewasa: 50–150 mg IM/IV setiap 3–4 jam; Anak: 1–1,5 mg/kg IM	Mual, pusing, ketergantungan	Simpan suhu 15–30°C
	morfin,	Morfin	Depresi pernapasan, trauma kepala	Nyeri berat akut/kronik	Dewasa: 5–10 mg IV/IM; Anak: 0,05–0,2 mg/kg	Mual, konstipasi, depresi napas	Simpan suhu 20–25°C
	*nalokson.	nalokson.	Hipersensitivitas	Antidot opioid, overdosis opioid	Dewasa: 0,4–2 mg IV setiap 2–3 menit;	Hipertensi, takikardia	Simpan suhu 15–30°C

					Anak: 0,01 mg/kg		
Obat antidepresan	amitriptilin,	Amitriptilin	Glaukoma sudut tertutup, retensi urin	Depresi, nyeri neuropatik	Dewasa: 25–150 mg/hari; Anak: tidak dianjurkan <12 tahun	Mulut kering, kantuk, hipotensi ortostatik	Simpan suhu 20–25°C
	fluoksetin,	elizap	MAOI dalam 14 hari terakhir	Depresi, gangguan obsesif-kompulsif	Dewasa: 20–40 mg/hari; Anak: ≥8 tahun 10–20 mg/hari	Insomnia, mual, gelisah	Simpan suhu 20–25°C
Obat anestesi lokal	*bupivakain,	bupivakain,	Alergi terhadap anestesi amid	Anestesi lokal/regional	Dewasa: 0,25–0,5%, 2–20 ml tergantung lokasi; Anak: sesuai berat badan	Neurotoksisitas, kardiotoksisitas	Simpan suhu 15–30°C
	lidokain	lidokain	Blok AV derajat 2–3, syok	Anestesi lokal, aritmia	Dewasa: 1–5 mg/kg IV; Anak: 1 mg/kg	Pusing, kesemutan, kejang	Simpan suhu 15–30°C
Obat sistem sarafotonom (antikholinergik, kholinergik)	prostigmin,	Prostigmin	Obstruksi saluran kemih/GI, asma	Miastenia gravis, antidot	Dewasa: 0,5–2,5 mg IM/IV; Anak: sesuai usia	Diare, bradikardia, mual	Simpan suhu 20–25°C
	atropin,	Atropin	Glaukoma sudut sempit, obstruksi usus	Bradikardia, premedikasi anestesi	Dewasa: 0,5–1 mg IV setiap 5 menit; Anak: 0,01–0,03 mg/kg	Mulut kering, takikardia	Simpan suhu 15–30°C
	*ipratropium,	ipratropium,	Alergi terhadap atropin	Asma, PPOK	Dewasa: 2 isapan (40 mcg) 3–4x/hari; Anak: 1–2 isapan	Batuk, mulut kering	Simpan suhu 15–30°C
	*skopolamin,	skopolamin,	Glaukoma,	Mual/muntah	Dewasa: 0,3–	Pusing, mulut kering	Simpan suhu

			myasthenia gravis	akibat gerakan	0,6 mg IM/IV setiap 6–8 jam		15–30°C
	triheksifenidil	triheksifenedil	Glaukoma sudut tertutup	Parkinson, efek EPS akibat antipsikotik	Dewasa: 1–15 mg/hari terbagi; Anak: tidak dianjurkan	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan suhu 20–25°C
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	*klonidin,	klonidin,	Hipotensi berat, depresi berat	Hipertensi, gejala putus obat	Dewasa: 0,1–0,3 mg 2x/hari; Anak: sesuai petunjuk dokter	Pusing, sedasi, mulut kering	Simpan suhu 20–25°C
	*fenilefrin,	fenilefrin,	Hipertensi berat, hipertiroid	Hipotensi, kongesti hidung	Dewasa: 10–200 mcg IV; nasal: 2–3 tetes 0,25–1%	Hipertensi, bradikardia, nyeri kepala	Simpan suhu 15–30°C
	*noradrenalin,	noradrenalin,	Hipotensi karena hipovolemia	Syok, hipotensi akut	Dewasa: 8–12 mcg/min IV; Anak: sesuai berat badan	Hipertensi, takikardia, gangguan perfusi perifer	Simpan suhu 2–8°C
	*adrenalin,	adrenalin,	Hipersensitivitas, glaukoma sudut sempit	Anafilaksis, henti jantung	Dewasa: 0,3–0,5 mg IM/SQ; IV resusitasi: 1 mg/3–5 menit	Tremor, takikardia, gelisah	Simpan suhu 2–8°C
	*fenoterol,	fenoterol,	Aritmia berat, hipertiroidisme	Asma bronkial, bronkospasme	Dewasa: Inhalasi 100–200 mcg; Anak: sesuai usia	Palpitasi, tremor, hipokalemia	Simpan suhu <30°C, hindari cahaya
	*terbutalin,	terbutalin,	Hipertiroid, aritmia	Asma, bronkospasme	Dewasa: 2,5–5 mg oral 3x/hari; Anak: 0,05–0,1 mg/kg	Tremor, takikardia	Simpan suhu 15–30°C
	salbutamol,	Salbutamol	Aritmia, hipertiroidisme	Asma, bronkospasme	Dewasa: 2–4 mg oral 3–	Tremor, palpitasi	Simpan suhu 15–30°C

					4x/hari atau inhalasi 100–200 mcg; Anak: sesuai usia		
	propanolol,	propanolol	Bradikardia, asma bronkial	Hipertensi, angina, migrain	Dewasa: 40–160 mg/hari terbagi; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, hipotensi, bronkospasme	Simpan suhu 15–30°C
	*atenolol,	atenolol,	Bradikardia, syok kardiogenik	Hipertensi, angina	Dewasa: 25–100 mg/hari; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, pusing, kelelahan	Simpan suhu 15–30°C
	*prazosin	prazosin	Hipotensi, sinkop	Hipertensi, BPH	Dewasa: mulai 0,5 mg 2–3x/hari → 1–20 mg/hari	Hipotensi ortostatik, pusing	Simpan suhu 20–25°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan

Diuretik	Furosemid*	Furosemide injeksi	Anuria, hipersensitif terhadap furosemide atau sulfonamide	Untuk terapi tambahan pada udema pulmonari akut, digunakan jika diuresis diperlukan dengan cepat atau penggunaan oral tidak memungkinkan	Untuk udema - Dewasa: 20-40mg sebagai dosis tunggal, pemberian secara i.v secara perlahan 1-2 menit. Dosis dapat ditingkatkan 20 mg paling cepat kira-kira 2 jam setelah dosis awal tercapai diuresis yang diharapkan Pada udema paru: 40 mg diberikan i.v secara perlahan 1-2 menit bila perlu dapat diulang setelah	Mual, diare, sakit kepala, anemia, hiperglikemia, hiperurikemia	Dibawah suhu 30ºC, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anakanak

					0 menit sampai 80 mg - Anak-anak: 1 mg/kg BB, dapat ditingkatkan maksimum 6 mg/kg BB setelah 2 jam		
	HCT	Hydrochlorothiazi de Table	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida, anuria	Membantu mengurangi kadar cairan dalam tubuh dengan meningkatkan pembentukan urine oleh ginjal	Dewasa - Edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari - Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari - Diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari Sesudah makan	Pusing, insomnia, batuk, kelelahan, sakit dada	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Spironolakton	Spironolactone Tablet	Hiperkalemia, gagal ginjal progesif, pemakaian bersama Kalium	Hipertensi esensial, edema pada gagal jantung kongestif, sirosis hati, sindroma nefrotik,	Dikonsumsi bersamaan makan Dewasa:	Pembesaran payudara, hiponatremia, hiperkalemia	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

			tambahan atau terapi diuretika hemat Kalium	hiperaldosteronisme primer	- Awal: 25-200 mg/hari dalam dosis terbagi - Dapat ditingkatkan: 400 mg sehari Anak-anak: 3 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi		
CCB	Amlodipine,	Amlodipine Besilate	Hipersensitif	Hipertensi	10 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30ºC
	Nifedipin	Nifedipine tablet salut selaput	Hipersensitif	Hipertensi	5-10 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30ºC
	Verapamil	Isoptin	Hipersensitif	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari.	Hipotensi	Suhu dibawah 30ºC
	Nicardipine*	Nicardipine HCI injeksi	Hipersensitif	Hipertensi	3-4 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30ºC
ARB	Losartan,	Sansetar	Hipersensitivitas terhadap nicardipine.	Hipertensi	3-4 mg	Pusing dan mual	Suhu dibawah 30ºC
	Valsartan	Uperio tablet salut selaput	Gangguan hati	Menghambat reseptor angiotensin neprilisin	200 mg	Pembekakan pada wajah	Suhu dibawah 30ºC

	Candesartan	Candesartan cilexetil tablet	Hipersensitif terhadap komponen-komponen yang dikandung Candesartan	Gagal jantung	4-16 mg	-	Suhu dibawah 30ºC
	Irbesartan	Irvask	Hamil dan laktasi	Hipertensi	Dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari. Dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.	Sakit kepala	Suhu dibawah 30ºC
	Telmisartan	Telmisartan tablet	Hipersensitivitas	hipertensi esensial	40 mg	Insomnia dan mual	Suhu dibawah 30ºC
ACEI	Kaptropil	Captopril tablet	Pasien hipersensitif terhadap captopril dan ACEI lain, wanita hamil dan berpotensi hamil, ibu menyusui, gagal ginjal dan pasien stenosis aorta	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang, pada hipertensi berat bila terapi standar tidak efektif, pengobatan gagal jantung kongestif	Hipertensi ringan sampai sedang: - Awa:l 12,5 mg, 2 kali sehari -Pemeliharaan: 25 mg, 2 kali sehari - Maksimum: 50 mg, 2 kali sehari	Proteinuria, peningkatan urea dan keratin dalam darah, ruam, anemia, hipotensi	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Lisinopril	Lisinopril Dihydrate Tablet	Hipersensitivitas, dehidrasi karena sakit atau diare,	Mengobati hipertensi, gagal jantung dan edema,	Dewasa - Hipertensi: 80mg/hari	Pusing, mual, muntah, lelah, diare	Dibawah suhu 30ºC dan

			serangan jantung, ibu menyusui, anak dibawah usia 6 tahun	mencegah terjadinya stroke, serangan jantung, gangguan ginjal dan mata sebagai komplikasi diabetes	- Gagal jantung: 35 mg/hari Anak > 6 tahun: 2,5-5 mg/kg BB/hari		terlindungi dari cahaya
	Ramipril	Ramipril Kaplet	Hipersensitivittas terhadap ramiprilatau ACEI lain, ibu hamil, pasien dengan riwayat angioedema	Menangani hiprtensi, gagal jantung seta mencegah masalah ginjal dan pembuluh darah	Dewasa - Hipertensi: 2,5- 10 mg/hari - Gagal jantungdan gangguan ginjal: 1,25-10 mg/hari - Pencegahan serangan jantung kembali: 2,5-10 mg/hari	Pandangan kabur, batuk kering, mual, sakit perut dan diare	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
Beta blocker	Atenolol,	Internolol tablet	Blok jantung derajat 2 dan 3 , syok kardiogenik	Hipertensi, angina pektoris & disritmia kordis, infrak miokard akut	2 - 4 tablet	Mual dan sesak ringan sementara	Suhu dibawah 30ºC
	Propanolol	Propranolol HCI tablet	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru – paru obstruktif kronis	Hipertensi	10-20 mg	Lesu dan rasa mual	Suhu dibawah 30ºC
	Bisoprolol				1,25-7,5 mg		

		Bisoprolol furmarate	Gagal jantung akut	Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat		Rasa pusing dan mual	Suhu dibawah 30ºC
Alfa blocker	Prazosin*	Minipres Kapsul	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5- 1mg per hari. Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Hidralazin	Hydralazine HCl Tablet	Penderita takikardia akut, gagal jantung dengan output kardiak tingggi	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi)	Gunakan dalam kombinasi dengan Isosorbide - Dosis awal: 10- 25 mg, 3-4 kali sehari - Dosis pemeliharaan: 75 mg, 4 kali sehari - Dosis maksimum: 300- 600 mg/hari	Angina, kulit kemerahan, diare, hidung tersumbat	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
Sentral	Metildopa	Dopamet tablet salut	Dopamet dikontraindikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati.	Hipertensi	Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari.	Rasa kantuk	Suhu dibawah 30ºC
	Klonidin	Catapres 75	Hipersensitif terhadap komponen obat	Hipertensi	1 tablet 1 kali satu hari	Mual	Suhu dibawah 30ºC

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate*	Isosorbide Dinitrate Tablet Sublingual	Hipersensitivitas, anemia berat, tekanan darah sangat rendah, penggunaan bersamaan dengan obat inhibitor PDE5 seperti avanafil, sildenafil, tadalafi	Untuk mencegah dan mengobati angina (nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) dan gagal jantung	Angina: 2,5-10 mg/hari Gagal jantung: 5-10 mg tiap 2 jam sekali	Mulas, mual, sakit kepala, edema	Simpan pada suhu antara 20-25°C
	Nitrogliserin*	Nitrokaf Retard Kapsul	Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, hipotensi berat, syok kardiogenik, edema paru toksik penggunaan bersamaan dengan obat inhibitor PDE5, ibu menyusui	Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner	Dosis: 2,5 mg – 6,5 mg sebanyak 3 – 4 kali sehari	Pusing, mual, muntah, ruam, urtikaria, lelah, mengantuk	Dibawah suhu 30°C

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin Tablet	- Blok AV tingkat 2 dan blok AV total - Aritmia supra ventrikuler yang disebabakan sindrom Wolff Parkinson White - Fibrilasi ventrikel - Hipersensitif terhadap digoxin - Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis	Untuk payah jantung kongestif, fibrilasi atrium, supraventrikular takikardia dan flutter atrium	Dewasa - Digitalisasi rata-rata: 3-6 tab - Digitalis cepat dimulai: 2-3 tab, diikuti 1-2 tab tiap 6-8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh - Digitalisasi lambat dan dosis penunjang ½-2 tab sehari (1/2-1 tab pada usia lanjut), tergantung BB dan bersihan kreatin. Dosis harung dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita Anak-anak < 10 tahun: 0,025 mg/kg BB sehari dalam dosis	- Dapat terjadi anoreksia, mual, muntah, sakit kepala - Gejala toksik pada jantung (takikardia ventrikular, aritmia sinus, disisosasi AV) - Gejala neurologik tersering: lelah, depresi, kantuk, lemah, vertigo, gelisah - Gangguan pada mata: midriasis, fotofobia - Ginekomastia, urtikaria	Dibawah suhu 30°C

					tunggal atau terbagi		

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Aspilets tablet kunyah	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, sedang terapi antikoagulan, hemofilia, varicella dan gejala flu, hipersensitivita, anak usia < 12 tahun, ibu menyusui	Pencegahan proses pembekuan darah dalam pembuluh darah pada pasien infark miokard, angina tidak stabil, atau pasien yang mengalami serangan iskemik serebral bersifat sementara	1-2 tablet kunyah setiap hari	Iritasi lambung, mual, muntah, pemakaian lama dapat menimbulkan pendarahan lambung, tukak lambung, reaksi hipersensitivitas (serangan dispnea, reaksi kulit), penurunan jumlah trombosit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Klopidogrel*	Clopidogrel Bisulfate tablet salut selaput	Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau eksipien dalam produk, gangguan hati berat, wanita menyusui, pendarahan patologis aktif seperti tukak lambung	Untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada pasien yang menderita infark miokard, stroke iskemik, sindrom koroner akut	Dewasa dan lansia: Diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makan Sindrom koroner akut: Dosis awal tunggal 300 mg dan dilanjutkan	Pendarahan pada kulit, hamaturia, pendarahan serius jika digunakan bersamaan Acetylsalicylic acid	Dibawah suhu 30°C

					dengan 75 mg sekali sehari		

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin Tablet salut selapu	Hipersensitivitas, penyakit hati yang aktif, kehamilan dan menyusui	Tambahan terhadap diet, untuk menurunkan kadar kolesterol total dan LDL yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer (tipe IIa dan IIb)	Dosis awal 5-10 mg/hari pada malam hari	Nyeri abdomen, konstipasi, kembung	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Atorvastatin	Atorvastatin Calcium Tablet salut selaput	Hipersensitivitas, penyakit hati yang aktif, kehamilan, laktasi	Tambahan terhadap diet untuk menurunkan kadar kolesterol total, LDL, apolipoprotein B & trigliserida yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, kombinasi atau campuran	Awal: 10 mg/hari Hiperkolesterol emia primer dan kombinasi: 10 mg/hari selama 2 minggu Anak usia 10- 17 tahun: 10 mh/hari, maksimal 20 mg/hari	Insomnia, sakit kepala, mual, diare, konstipasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Fenofibrat*	Fenofibrate Kapsul	Wanita hamil dan menyusui, hipersensitivitas, anak-anak, penderita gangguan fungsi hati yang berat, gangguan fungsi ginjal, penyakit kandung empedu	Penderita hiperkolesterolemia (tipe II a), hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV), kombinasi (tipe II b dan III)	Dewasa: 1x 300 mg/hari	Gangguan gastrointestinal, reaksi alergi pada kulit, nyeri otot	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Gemfibrozil*	Gemfibrozil Kapsu	Pasien disfungsi hati dan disfungsi ginjal	Menurunkan kadar lemak dalam tubuh (kolesterol dan trigliserida) hiperlipidemia tipe III dan hipertrigliseridemia tipe IV	Dewasa: 600 mg 2 kali sehari	Gangguan pencernaan, kembung, diare, mual, muntah, vertigo	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Ezetimib*	Mierin Tablet	Hipersensitif	Menurunkan kolestrol total, apoliprotein B dan trigliserida, meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer	Dewasa: 1 kali sehari 1 tablet	Sakit kepala, eritema, sakit perut, diare, kelelahan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron*	Amiodarone hydrochloride	Sinus bradikardi, kehamilan 6	Untuk pengobatan gangguan irama	Stabilisasi awal: 600 mg	Penglihatan kabur, kantuk, eritema	Dibawah suhu 30°C

			bulan terakhir, menyusui, hipertiroidisme, hipersensitif terhadap iodine atau amiodarone, kombinasi dengan obat yang dapat menginduksi trsades de pointes seperti: antiaritmiakelas Ia (quinidine, disopyramide), antiaritmia kelas III (dofetilide, sotalol, ibutilide), Sultopride, sparfloxacin	jantung berat yang tidak dapat diatasi dengan antiaritmia lain. Gangguan irama jantung tersebut antaralain: atrium, sinus node, ventrikel dan gangguan irama jantung yang berhubungan dengan sindroma wolf parkinsonwhile	per hari dapat dilanjutkan selama 8-10 hari Pemeliharaan: 100-400 mg per hari, dosis alternatif dapat diberikan 200 mg setiap 2 kali sehari, sementara 100 mg direkomendasi k an setiap hari		

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	$Al(OH)_3$, $Mg(OH)_2$	Antasida Doen tablet kunyah	Penderita yang hipersensitif terhadap Alluminium dan Magnesium	Untuk mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus duabelas jari dengan gejala	Diminum 1-2 jam setelah makan dan menjelang tidur Dewasa: 1-2 tablet, 3-4 kali sehari Anak usia 6-12 tahun: ½ - 1	Konstipasi, diare, mual, muntah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, perasaan penuh pada lambung	tablet, 3-4 kali sehari		
	Natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate Tablet	Penderita edema pulmonary	Untuk pengobatan asidosis sitemik, alkalinisasi urin, mengatasi asam lambung berlebih	Dewasa: 1 tablet , 1 – 4 kali sehari. Anak usia 6 – 12 tahun: ½ tablet , 1 – 4 kali sehari	Rasa ingin buang air kencing yang sering, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
H_2 Bloker	Simetidin	Sanmetidin Tablet salut film	Hipersensitif	Untuk pengobatan maag dan tukak lambung, hipersekresi lambung	Diminum saat makan Dewasa - Ulkus duodenum: 1-2 tablet 3-4 kali/hari - Sindroma ZollingerElliso n & hipersekresi lambung: 1 tablet 4 kali/hari -Esofagitis: 2 tablet 4 kali/hari Anak Menghambat sekresi lambung: 20-40 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi	Diare, pusing, letih, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Ranitidin	Ranitidine HCl Tablet salut selaput	Hipersensitif	Terapi pengobatan berbagai penyakit lambung seperti tukak lambung, refluks gastroesofageal, dan sindrom Zollinger-Ellison	- Tukak usus 12 jari: 150 mg 2 kali sehari - Tukak lambung: 150 mg 2 kali sehari - Hipersekresi patologis: 150 mg 2 kali sehari - Refluks gastroesofagitis: 150 mg 2 kali sehari - Esofagitis erosif: 150 mg 4 kali sehari	Sakit kepala	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Famotidin	Famocid Tablet salut film	Hipersensitif	Untuk menurunkan produksi asam lambung pada pengobatan tukak lambung, refluks gastroesofageal, dan sindrom Zollinger-Ellison	- Ulkus duodenum akut: 40 mg 1 kali/hari - Terapi pemeliharaan: 20 mg 1 kali/hari - Hipersekresi patologis: 20 mg/6 jam	Demam, sesak, sakit kepala, konstipasi, diare, trombositopenia & artralgia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

PPI	Omeprazol	Omeprazole kapsul lepas tunda	Penderita hipersensitif terhadap omeprazole	- Pengobatan jangka pendek tukak duodenal yang tidak responsif terhadap obatpobat antagonis reseptor H2 - Jangka lama sindroma Zollinger Ellison - Jangka pendek tukak lambung - Refluks esofagitis	Diminum sebelum makan, kapsul hendaknya ditelan utuh Dewasa: 20 mg atau 40 mg sekali sehari Penderita ZollingerElliso n: dosis awal 20-160 mg sekali sehari	Pada dosis besar dan pengguanaan lama dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL (Enterochromaffinli k e Cells), penggunaan jangka panjang perlu	Dibawah suhu 25°C
	Lansoprazol	Lansoprazole kapsul	Penderita hipersensitif terhadap lansoprazole	Ulcer duodenum, Benign ulcer gaster, Reflux esophagitis	Sebaiknya diberikan pagi hari sebelum makan Ulcer duodenum dan Reflux esophagitis: 1 kali sehari selama 4 minggu Benign ulcer gaster: 1 kali sehari selama 8 minggu	Sakit kepala, diare, nyeri, mual, muntah, mulut kering, sembelit, kembung, ruam kulit, urtikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pantoprazol*	Pantoprazole Sodium serbuk injeksi steril	Pasien hipersensitif terhadap	Ulkus duodenum, ulkus lambung, refluks esofagitis	Ditambahkan 10 ml NaCl 0,9 % kedalam	Nyeri perut bagian atas, diare, konstipasi, sakit	Dibawah suhu 25°C. Larutan rekonstitusi

			komponen obat ini	sedang-berat, terapi hiperskresi patologis yang berhubungan dengan sindrom Zollinger Ellison atau kondisi keganasan lain	vial. Larutan dapat diberikan langsung atau dicampur 100 ml NaCl 0,9% atau glukosa 5 %. Diberikan selama 2-15 menit Dosis Ulkus duodenum, ulkus lambung, refluks esofagitis sedang-berat: 40 mg IV/hari Terapi jangka panjang sindrom: dosis awal 80 mg IV	kepala, reaksi alergi seperti ruam dan pruritus	dapat disimpan selama 12 jam pada suhu dibawah 25°C
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate Suspensi	Hipersensitif	Mengobati tukak pada usus halus dengan membentuk lapisan pelindung	Dewasa: 4 kali sehari 1 g (2 sendok takar) Diminum saat perut kosong)	Sembelit, diare, mual, muntah, dispepsia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan*	Disflatyl Tablet kunyah	Penderita aritma, hipokalsemia, hipomagnesia, jantung iskemik	Untuk penderita dengan penimbunan gas dalam saluran cerna, menghilangkan perasaan penuh dan	Anak-anak diatas 12 tahun – orang dewasa : 1-3 tablet sesudah makan Anak-anak dibawah 12 tahun: 1-2	Faringitis, ruam kulit, angioedema	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				tertekan pada perut bagian atas	tablet sesudah mak		
Analog prostaglandin	Misoprostol	Noprostol tablet	hipersensitivit as terhadap prostaglandin.	Tukak lambung	Dewasa : dosis 200 mcg diminum 2 – 4 kali sehari.	Mual dan muntah, Diare, Kembung	Suhu dibawah 30ºC

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide HCI	Pada anak – anak dibawah usia 12 tahun	Diare	Akut (non-spesifik) : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap selesai buang aiar besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari.	Kembung, rasa mual	Suhu dibawah 30ºC
Adsorben	Kaolin pektin	Neo Kaolana Suspensi	Penderita yang harus menghindari konstipasi, obstruksi usus, dan pasien hipersentif terhadap salah satu komponen neo kaolana	Untuk pengobatan simtomatik pada diare non-spesifik	Pemberian setiap kali sesudah buang air besar Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mL, maksimum 180 mL per hari Anak-anak 6-12 tahun: 15	Konstipasi sementara	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya. Gunakan dalam waktu 3 bulan setelah kemasan dibuka

					mL,maksimum 90 mL per hari		
	Attapulgit	Diagit Tablet	Penderita yang harus menghindari konstipasi, hipersensitif terhadap obat ini	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	Dewasa dan anak >12 tahun: mulamula 2 tablet dan diikuti penambahan 2 tablet tiap setelah BAB, maksimum 12 tablet sehari Anak-anak 6-12 tahun: mulamula 1 tablet dan diikuti penambahan 1 tablet tiap setelah BAB, maksimum 6 tablet sehari	Mual, pusing, konstipasi	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Carbo adsorben*	Bismuth Tablet Kunyah	Hipersensitivitas terhadap golongan OAINS, pasien dengan diare yang berdarah	Mengobati diare, sakit perut, mual	Dewasa dan anak > 12 thn: 524 mg tiap 30- 60 menit. Dosis maks 8 kali/hari	Penggelapan warna tinja atau lidah	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat*	Garam Epsom	Hipersensitivitas, anak dibawah usia 6 tahun tidak dianjurkan	Meredakan sembelit jangka pendek	Dewasa dan anak usia > 12 thn: 2-6 sendok teh/hari dalam dosis tunggal atau terbagi Anak usia 6-11 thn: 1-2 sendok teh/hari dalam dosis tunggal atau terbagi	Kantuk, pusing ringan, kebingungan	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
Laksatif osmotic alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin,	Laxadine Emulsi	Ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Untuk konstipasi, bilas usus sebelum pemeriksaan radiologi	Dewasa: 1-2 sdm 1 kali sehari Anak usia 6-12 thn: ½ dosis dewasa	Ruam kulit, pruritus, rasa panas terbakar, kolik, kehilangan cairan & elektrolit tubuh, diare, mual & muntah	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Laktulosa	Lactulax Syrup	Hipersensitivitas, galaktosemia, obstruksi usus	Konstipasi kronik, ensefalopati portal-sistemik	Konstipasi kronik - Dewasa: 15-45 ml - Anak usia 5-14 thn: 15 ml - Anak usia 1-5 thn: 5-10 ml - Bayi < 1 thn: 5 ml Ensefalopati portal-sistemik: 30-	Penggunaan jangka panjang: rasa tidak enak pada perut & lambung, diare, kram lambung, rasa haus	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

					50 ml 3 kali sehari		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Dulcolax Supositoria	Kondisi perut akut, obstruksi usus, dehidrasi parah	Untuk mengatasi sembelit	Dewasa: 10 mg Anak usia < 10 thn: 5 mg	Ketidaknyamanan perut, diare, gangguan elektrolit	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Antimo	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif trehadap antihistamin, retansi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan kendaraan bermotor, kapal, jereta api atau pesawat udara	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8-12 tahun: ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum bepergian, jika perlu dapat diulang tiap 4 jam	- Depresi SSP seperti mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak-anak) - Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimuskarinik seperti mulut kering pandangan kabur, konstipasi - Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, diare dan nyeri epigastrik - Cardiac arhytmia atau palpitasi	Dibawah suhu 30ºC, dalam wadah tertutup rapat serta terlindungi dari cahaya dan kelembapan
	Ondansetron	Ondensetron HCI Tablet	Penderita yang hipersensitif ondensetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi	8 mg	Sakit kepala Konstipasi Rasa panas pada kepala	Suhu dibawah 30ºC

				dan radioterapi serta operasi		dan epigastrium, sedasi dan diare	
	Metoklorpramide *	Metoclopra mid e HCI Injeksi	Ekstruksi, pendarahan dan performasisalura n cerna, epilepsi, feokromotopeni a, dan gangguan ekstrapiramidal, pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut	- Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis - Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	Dewasa : 10 mg Anak-anak : 5 mg	mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal dan pusing – pusing	Suhu dibawah 30ºC

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf tablet	Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati	Untuk mengatasi batuk kering (antitusif) dan mengatasi nyeri (analgesik). Obat ini termasuk dalam golongan narkotika	Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari	Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala	Suhu dibawah 30ºC
	Gliseril guaikolat	Guaifenesin Tablet	Hipersensitif	Menangani batuk dan penyumbatan akibat dahak yang disebabkan oleh kondisi seperti	Dewasa > 12 thn: 2-4 tablet max 24 tablet sehari Anak	Sakit perut, diare, mual, muntah, pusing	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

				pilek, bronkitis, dan flu	- 6-12 thn: 1-2 tab tiap 4 jam max 12 tablet sehari - 2-6 thn: ½ -1 tablet tiap 4 jam max 6 tablet sehari		
	Amonium klorida	OBH Sirup	Hipersensitif	Batuk berdahak	Dewasa: 1 sdm 3-4 kali/hari Anak: 1 sdt 3-4 kali/hari	Mengantuk	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Bromheksin	Mucohexin Tablet	Hipersensitif	Batuk yang memerlukan ekspektoran	Dewasa dan anak > 10 thn: 3 kali sehari 1 tablet Anak-anak - 5-10 thn: ½ tablet 3 kali sehari - 2-5 thn: ½ mg 2 kali sehari	Gangguan gastrointestinal, kenaikan transaminase sementara	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet	Hipersensitif	Meningkatkan pembersihan sekresi yang tertahan pada saluran pernafasan dan menghilangkan mukus statis,	Dewasa: 3 kali sehari 1 tablet Anak-anak - 5-12 thn: ½ tablet 3 kali sehari - 2-5 thn: 7,5 mg 3	Ganguuan saluran pencernaan, reaksi alergi	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

				memudahkan mengencerkan dahak	kali sehari - < 2 thn: 7,5 mg 2 kali sehari		
	Asetilsistein	Acetylcysteine Kapsul	Hipersensitif	Mukolitik pada bronkial akut dan kronik dan paru dengan mukus yang tebal	Dewasa dan anak > 14 tahun: 1 kapsul 2-3 kali sehari Anak 6-14 tahun: 1 kapsul 2 kali sehari	Mengantuk, mual, muntah, sariawan, demam	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
Obat asma	Terbutaline*	Lasmalin Tablet	Lasmalin Tablet	Pengobatan asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema, penyakit paru lain dengan komplikasi bronkospasme	Diberikan 2-3 kali sehari - Dewasa: 1-2 tablet - Anak-anak: 1 tablet	Tremor, paplpitasi	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Salbutamol	Salbutamol Sulfate Tablet	Hipersensitif	Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkial , bronkitis kronis dan emphysema	Dewasa (>12 tahun): 2 – 4 mg , 3-4 kali sehari Anak-anak 2- 6 tahun: - 1-2 mg, 3-4 kali sehari. - 6 – 12 tahun: 2 mg, 3-4 kali sehari	Palpitasi, kejang otot , takikardia,sakit kepala dan ketegangan, susah tidur	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Budesonid	Budesonide inheler hidung,	Hindari mengkonsumsi budesonide jika	Meredakan asma, reaksi alergi pada hidung dan	400 mg	Sakit kepala. Mual dan muntah. Jantung berdebar.	Suhu dibawah 30ºC

		semprotan hidung, cairan nebulizer, dan kapsul.	memiliki kondisi medis seperti berikut : • TBC. • Infeksi bakteri, virus, atau jamur yang serius. • Sistem kekebalan tubuh yang lemah. • Tekanan darah tinggi.	penyakit crohn (bergantung pada bahan dan sediaan obat)		Perubahan suasana hati, Batuk dan suara serak. Badan terasa lelah dan lemah. Nyeri otot dan sendi.	
	Ipratropium bromida	Meprovent Cairan inhalasi	Hipersensitif terhadap ipratropium Bromide, salbutamol, atropin & turunannya. Obstruksi kardiomiopati hipertrofi, takaritmia	Bronkospasme yang disebabkan oleh penyakit paru obstruktif & serangan asma akut pada pasien dengan > 1 terapi bronkodilator	Serangan akut: 1 unit ampul. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 ampul dalam kasus yang berat Pengobatan 1 unit ampul 3-4 kali sehari	Sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya
	Teofilin	Teosal	Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet.	Mual, muntah, diare, sakit kepala.	Suhu dibawah 30ºC

	Aminofilin	Aminophylline Tablet salut selaput	terhadap salah satu komponen obat. Hipersensitivitas, penderita tukak lambung, diabetes	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Diberikan sesudah makan Dewasa: 1 tablet 3 kali sehari Anak usia 6-12 tahun:1/2 tablet 3 kali sehari	Mual, muntah, diare, sakit kepala, takikardi	Dibawah suhu 30ºC dan terlindungi dari cahaya

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6 (piridoksin), asam folat, B12, C	Neurosanbe, folavit	Hipervitaminosis, alergi	Defisiensi vitamin, kehamilan	Sesuai jenis vitamin, misal Vit C: 500–1000 mg/hari	Gangguan GI, alergi	Simpan <30°C
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I_2	Interzinc, tablet tambah darah	Hemokromatosis (Fe), hiperkalsemia	Defisiensi mineral, anemia	Fe: 200 mg/hari; Ca: 500–1000 mg/hari	Sembelit, mual	Simpan <30°C

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride),	Glibenclamide	Hamil, gagal ginjal	DM tipe 2	2.5–10 mg/hari	Hipoglikemia, mual	Simpan <30°C

	metformin,	Metformin	Asidosis laktat, gagal ginjal	DM tipe 2	500–2000 mg/hari	Gangguan GI, asidosis laktat	Simpan <30°C
	pioglitazone,	Pioglitazone	Gagal jantung, hamil	DM tipe 2	15–45 mg/hari	Retensi cairan, peningkatan BB	Simpan <30°C
	acarbose,	Acarbose	Gangguan pencernaan kronis	DM tipe 2	50–100 mg 3×/hari	Flatulensi, diare	Simpan <30°C
	insulin	sansulin	Hipoglikemia, alergi insulin	DM tipe 1 dan 2	SC sesuai kebutuhan (individu)	Hipoglikemia, iritasi lokal	Lemari es (2–8°C)
Obat hipertiroid danhipotiroid	Propiltiourasil,	Propiltiouracil	Gangguan hati berat	Hipertiroidisme	50–150 mg 3×/hari	Ruam, hepatotoksisitas	Simpan <30°C
	levotiroksin.	levotiroksin	MI akut, tirotoksikosis	Hipotiroidisme	25–100 mcg/hari	Takikardia, insomnia	Simpan <30°C
Kortikosteroid	hidrokortison,	Hidrokortison	Hipersensitivitas, infeksi tanpa pengobatan	Alergi, insufisiensi adrenal	20–240 mg/hari dalam dosis terbagi	Retensi cairan, hipertensi, hipokalemia	Simpan suhu ruang, kering
	betametason,	Betason	Infeksi sistemik tanpa terapi antimikroba	Inflamasi berat, alergi, gangguan kulit	Tergantung sediaan (oral/topikal/injeksi)	Atrofi kulit (topikal), ulkus lambung	Simpan <30°C
	prednison,	Prednison	Infeksi jamur sistemik, hipertensi berat	Alergi, inflamasi, gangguan autoimun	5–60 mg/hari, dosis disesuaikan	Nafsu makan ↑, moon face, osteoporosis, gangguan GI	Simpan suhu ruang, kering
	metilprednisolon	Lameson, sanexon	Infeksi aktif, hipertensi berat	Radang sendi, lupus, asma	4–48 mg/hari tergantung indikasi	Gangguan tidur, hipertensi, gula darah naik	Simpan <30°C
Obat KB	*levonorgestrel,	levonorgestrel,	Kehamilan, trombosis vena, kanker payudara	Kontrasepsi	1 tablet/hari	Mual, pusing, spotting, perubahan mood	Simpan <30°C, kering

	*etinilestradiol,	etinilestradiol,	Riwayat stroke, gangguan hati berat	Kontrasepsi	1 tablet/hari (kombinasi)	Nyeri payudara, sakit kepala	Simpan <30°C, tertutup
	*lynestrenol	lynestrenol	Kehamilan, trombosis aktif	Kontrasepsi	1 tablet/hari	Mual, pusing, spotting	Simpan <30°C

C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk operasi besar/kecil, khitan, penutup luka.	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa dan rekatkan dengan plester atau sejenisnya.
2.	Elastic bandage		Menekan area tubuh yang cedera.	• Bersihkan luka sebelum membalut. • Gulung perban elastis jika belum digulung. • Posisikan area yang cedera dengan benar. • Mulai membalut area yang cedera. • Jangan terlalu kencang. • Amankan ujung perban dengan klip

				pengikat atau selotip.
3.	Kapas pembalut		Untuk membersihkan dan membalut luka	• Ambil kapas secukupnya. • Bersihkan area luka yang sudah dibersihkan, dikeringkan, dan diobati. • Balut area yang diinginkan dengan kapas pembalut. • Ikat ujungnya atau rekatkan dengan plester atau peniti. • Ganti kapas pembalut yang sudah digunakan setiap hari, terutama

				bila kapas pembalut sudah terlihat kotor atau basah
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		memiliki aktivitas antibakteri dan merupakan pembalut yang baik untuk digunakan dalam berbagai luka infeksi	Bactigras termasuk obat keras, obat ini hanya bisa didapatkan dan digunakan dengan resep dokter Jika perlu dan memungkinkan, bersihkan luka terlebih dahulu sebelum ditutup dengan Bactigras. Kemudian balut kasa Bactigras pada daerah yang sakit. Bactigras dapat dipotong sebatas ukuran luka sebelum ditempelkan. Sebaiknya Bactigras tidak digunakan untuk luka > 10% dari luas permukaan tubuh
5.	Kasa dressing		Untuk luka eksudat seperti luka bakar pertama dan kedua, laserasi dan lecet, ulkus kaki, situs cangkok	Bersihkan luka, keringkan Tempelkan dan rekatkan pada daerah yang luka

			donor dan penerima kulit.	
6.	Kasa steril		Untuk membersihkan dan membalut luka	• perdarahan. Cuci tangan dan keringkan dengan kain bersih. • Bersihkan luka dan sekitarnya dengan air mengalir dan sabun. • Keringkan area luka dengan kain steril. • Tekan luka dengan kasa steril untuk menghentikan • Setelah menekan luka, tutup luka dengan perban
7.	Pembalut gips (gypsona)		Untuk membalut tulang yang patah atau luka	• Bersihkan tangan sebelum mengaplikasikan obat atau perban untuk menghindari kontaminasi. • Pastikan luka sudah dibersihkan sebelum ditutup perban agar tidak terjadi infeksi,

8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menyanggah leher	• Dipakai selama 1 minggu secara terus-menerus siang dan malam. • Diubah secara intermiten pada minggu II atau bila mengendarai kendaraan. • Indikasi pelepasan collar adalah hilangnya nyeri, hilangnya tanda spurling, dan perbaikan defisit motorik.
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Melindungi luka, mencegah infeksi	• Bersihkan dan keringkan luka. • Pastikan ukuran plester sesuai dengan luka. • Lepaskan plester dari lapisan filmnya. • Tempelkan plester pada luka. • Jangan meregangkan plester saat menempelkannya

10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		Merekatkan perban pada kulit	• Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka. • Aplikasikan kasa steril pada luka. • Tutup luka dengan Hansaplast roll.
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Digunakan untuk merekatkan perban	• Gunting atau sobek Leukofix sesuai • ukuran yang dibutuhkan. • Pastikan area yang diaplikasikan • bersih, tidak basah atau terkena • minyak. • Aplikasikan Leukopor pada area • yang diinginkan dan rekatkan ke • kulit atau alat dengan hati-hati. • Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.

12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plaster penutup luka untuk mencega infeksi	Bersihkan dan keringkan bagian yang luka, buka plester dari lapisan filmnya lalu tempelkan pada kulit yangluka
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu putong, rekatkan pada bagian tubuh yang di perlukan.
14.	Plester sutera (leukosilk)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu putong, rekatkan pada bagian tubuh yang di perlukan.
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu putong, rekatkan pada bagian tubuh yang di perlukan.

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah fases untuk pasien yang tidak	Minta orang tersebut duduk atau angkat pinggul sedikit, lalu selipkan pispot di bawah orang

			dapat/tidak bisa ke WC	tersebut.
2.	Breast pump		membantu ibu menyediakan ASI secara lebih praktis, menjaga produksi ASI, dan memastikan bayi mendapatkan nutrisi yang cukup	Masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai dirasa sudah nyaman.
3.	Colostomy bag		menampung feses pada pasien setelah menjalani operasi colon	Letakkan dengan hati-hati di atas stoma
4.	Ihsjap/eskap		meredakan sakit kepala, kram perut saat haid, atau menghangatkan tubuh yang sakit.	1. Isi **Ice Bag** dengan es batu yang sudah hancur sampai 3/4 volume, 2. Siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetya.

				3. Putar tutup **ice bag** sampai erat. 4. Kompreskan di area yang diinginkan.
5.	Kruk		membantu berjalan, dengan memindahkan berat badan dari kaki ke badan dan lengan	Saat Anda berjalan menggunakan kruk, Anda akan menggerakkan kruk ke depan di depan kaki Anda yang lemah. Letakkan kruk sekitar 1 kaki (30 sentimeter) di depan Anda, sedikit lebih lebar dari tubuh Anda. Bersandarlah pada pegangan kruk dan gerakkan tubuh Anda ke depan. Gunakan kruk sebagai tumpuan.
6.	Pus basin/emesis basin		digunakan untuk menampung nanah, muntah, kapas bekas dan lain-lain.	Letakkan pus basin pada tempat yang digunakan sesuai dengan kondisi pada saat itu.

7.	Spalk	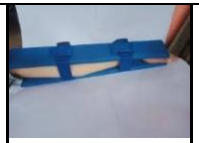	menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak	Spalk biasanya dipasang secara manual menggunakan kayu yang diikat.
8.	Tapelhoed/nipple shield		alat bantu menyusui berbentuk seperti puting yang terbuat dari karet atau silikon tipis	Busui hanya perlu melekatkan alat ini ke payudara
9.	Tongkat pyramide/elbow		menyangga sebagian berat badan penggunannya dengan tumpuan utama di telapak tangan	Letakkan tangan pada sanggahan tongkat, angkat tongkat kedepan terlebih dahulu untuk melangka kedepan dan gunakan tangan untuk tumpuan
10.	Urinal		ebagai tempat buang air kecil (BAK) khususnya untuk kaum pria, yang mana limbahnya dapat	berdiri di tepi, sekitar 2–3 inci dari ujung mangkuk, buka ritsleting celana Anda (jangan tarik ke bawah), lalu keluarkan alat kelamin Anda .

			langsung dialirkan ke selokan atau tempat penampungan.	
11.	Walker		untuk memberikan dukungan dan stabilitas saat berjalan.	Posisikan walker sekitar satu langkah di depan Anda. Pegang bagian atas walker dengan kedua tangan dan langkahkan kaki yang cedera ke bagian tengah walker, jangan terlalu jauh ke depan.
12.	Warm waterzak		memberikan solusi terapi panas yang nyaman bagi orang-orang yang menderita nyeri sendi, sakit punggung, dan nyeri tubuh lainnya.	1. Sebelum digunakan, periksa tutup botol apakah baik-baik saja, gunakan air tidak lebih dari 80 derajat celcius, jangan gunakan air mendidih dan masukkan air ke dalam botol tidak lebih dari 2/3 dari badan botol. 2. Bersihkan udara keluar setelah memasukkan air ke dalam botol, kencangkan tutup botol dengan erat, tekan wadah dan periksa apakah ada air yang

				keluar. 3. Untuk bayi dan anak-anak, jauhkan botol dari tubuh mereka, jangan biarkan mereka menggunakan botol sendiri. 4. Hindari kontak dengan asam, alkali, minyak dan pelarut organik. 5. Jangan gunakan benda tumpul untuk melubangi atau melubangi botol.
13.	Windring/air cusion		sebagai alas duduk penderita ambeien/ wasir dan penderita cedera punggung agar	Meletakkan windring pada tempat duduk untuk di jadikan alas duduk

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan

1.	Ballon/folley cathether		Menjaga agar pasien dengan keluhan inkontinensia urine (urine terkumpul di kandung kemih karena tidak dapat dikeluarkan) tetap kering bagian perineumnya, sehingga kulit tetap utuh dan tidak terinfeksi.	minta pasien untuk menekan dengan lembut dan perlahan masukkan kateter melalui meatus uretra
2.	Condom cathether		mengalirkan air seni ke kantong drainase.	elaput karet yang lembut yang disarungkan ke penis, dan cocok untuk klien inkontinensia atau koma yang masih mempunyai kemampuan mengosongkan kandung kemih spontan dan komplit.

3.	Disposible syringe		alat bantu medis yang berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas	1. Buka penutup alat suntik, dan celupkan jarum ke cairan atau obat yang akan di hisap. 2. Tarik piston sampai obat terhisap sesuai **dengan** jumlah yang dibutuhkan. 3. Setelah itu, arahkan jarum ke bagian tubuh yang akan disuntikkan.
4.	Endotracheal		Menghilangkan hambatan pada saluran pernapasan. Membuka jalan napas agar dokter dapat menyalurkan oksigen atau obat-obatan ke dalam tubuh pasien	Masukkan kateter melalui hidung, tabung trakeostomi, atau tabung endotrakeal. Jangan bersikap agresif saat memasukkan tabung melalui hidung. Setelah kateter dimasukkan ke kedalaman yang sesuai, lakukan penghisapan secara berkala dan tarik kateter secara perlahan, dengan gerakan memutar saat kateter ditarik.
5.	Enema syringe		membersihkan lubang dubur sehingga saluran pengeluaran kotoran Anda lebih bersih	masukkan air atau campuran air dan garam ke dalam tabung penyimpanan, lalu Anda bisa mulai memasukkannya ke dalam dubur dan melakukan

				proses pembersihan.
6.	Feeding syringe		memasukkan makanan atau cairan ke dalam tubuh pasien	Cuci tangan, Pasang spuit ke ujung selang NG, Tarik kembali pendorong spuit sampai cairan lambung keluar, Periksa warna dan pH cairan lambung Lepaskan jarum suntik dari selang makanan, Cuci jarum suntik dengan sabun dan air, lalu biarkan kering. Lanjutkan memberi makan sesuai petunjuk
7.	Feeding tube		membantu pasien yang tidak dapat makan melalui mulut	Dimasukkan ke dalam mulut atau hidung, turun ke tenggorokan, lalu menuju ke kerongkongan, dan ujungnya diletakkan di perut (tabung G) atau tengah usus kecil (tabung J)
8.	Gliserin syringe		untuk memasukkan cairan gliserin ke dalam poros usus,	tuangkan beberapa tetes gliserin ke ujung jari Anda dan pijat ke atas dan dengan gerakan memutar ke kulit Anda

			jadi merangsang peristaltic usus sehingga pasien dapat buang air besar dan juga digunakan untuk persiapan operasi.	
9.	Gloves/handschoen		mencegah cedera, kontaminasi, dan paparan terhadap bahan-bahan berbahaya.	Tangan yang akan mengenakan sarung tangan harus tetap datar. Posisikan ibu jari yang mengenakan sarung tangan ke atas dan ke belakang agar tidak menyentuh telapak tangan atau pergelangan tangan Anda yang telanjang. Tarik sarung tangan ke atas tangan Anda. Sesuaikan setiap sarung tangan agar pas.

10.	Infusion set dewasa		memberikan cairan infus pada pasien rawat inap.	dokter menginstruksikan agar pasien menerima 500 mL cairan infus dalam kurun 8 jam, sementara faktor tetes yang ditetapkan adalah 20. Dengan data ini, cara menghitung tetesan infus yang harus diberikan kepada pasien, yait: (500 x 20) / (60 x 8) = 20,83.
11.	Infusion set pediatrik		untuk infus obat terkontrol, biasanya dalam jangka waktu lama .	1. Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril. 2. Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasangi **infus**. 3. Memasang tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum.

12.	Insulin syringe		obat untuk memenuhi kebutuhan insulin pada penderita diabetes	1. Suntikan **insulin** 30 menit sebelum makan. 2. Lebih baik, pilih bagian tubuh yang berbeda untuk setiap suntikan. Jangan gunakan tempat yang sama persis dengan suntikan sebelumnya. 3. Ikuti jadwal penyuntikan yang dokter anjurkan agar efeknya maksimal.
13.	Intra vena catheter		Saluran intravena perifer dimasukkan ke dalam vena perifer, seperti vena di lengan, tangan, kaki,	jarum biasanya dimasukkan ke dalam vena di pergelangan tangan, siku, atau punggung tangan Anda. Kateter kemudian didorong ke atas jarum. Jarum dicabut, dan kateter tetap berada di dalam vena Anda

			dan telapak kaki	
14.	Masker oksigen		membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru	Posisikan kanula hidung di sepanjang pipi pasien dan rekatkan kanula hidung di wajah pasien dengan pita perekat. Posisikan slang di atas telinga dan rekatkan di belakang kepala pasien. Pastikan tali pengikat dan slang berada jauh dari leher pasien untuk mencegah risiko penyumbatan saluran napas
15.	Masker nebulizer anak-anak		Masker nebulizer anak-anak adalah masker yang digunakan pada alat nebulizer untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang	1. Mencuci Tangan hingga Bersih. 2. Mempersiapkan Obat. 3. Pasangkan Masker pada Anak. 4. 6. Menyalakan Mesin Kompresor. 5. Membilas Wajah **Anak** Setelah Selesai.

			sangat kecil da n halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.	
16.	Masker nebulizer dewasa		Masker nebulizer dewasa adalah masker yang digunakan pada alat nebulizer untuk mengub ah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil da n halus sehingga dapat dengan	1. Mencuci Tangan hingga Bersih. 2. Mempersiapkan Obat. 3. Pasangkan Masker pa da Anak. 4. 6. Menyalakan Mesin Kompresor.Membilas Wajah **Anak** Setelah Selesai.

			mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.	
17.	Metal cathether		membantu mengosongkan kandung kemih	Memasukkan kateter melalui lubang saluran kemih (uretra) hingga ke kandung kemih. Menyuntikkan air untuk menggembungkan balon kecil agar kateter tidak bergeser atau keluar dari tubuh. Menyambungkan ujung luar kateter ke kantung penampung urine.
18.	Mucus extractor		mengaspirasi/ menghisap sekresi dari orofaring pada bayi baru lahir untuk menjamin bebasnya pernafasan.	Lepaskan bola hidung secara perlahan untuk menyedot lendir. Lepaskan spuit dan tekan bola hidung dengan kuat untuk mengeluarkan lendir ke dalam tisu. Bersihkan spuit dan ulangi proses untuk lubang hidung lainnya

19.	Nasal gastric tube		Fungsinya untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan, akibat kondisi medis tertentu.	memasukkan selang melalui lubang hidung, melewati kerongkongan, hingga masuk ke dalam lambung.
20.	Nebulizer set		barang habis pakai yang biasa dipakai saat terapi inhalasi/terapi uap.	Masukkan obat ke cangkir nebulizer dan pastikan dosis yang diberikan sesuai anjuran atau resep dokter. Sambungkan corong mulut atau masker ke cangkir nebulizer. Pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer. Saat alat sudah siap, nyalakan mesin kompresor.

21.	Needle		jarum yang secara umum digunakan dengan alat suntik untuk menyuntikan obat kedalam tubuh, jarum ini juga dapat digunakan untuk mengambil sampel darah dari tubuh.	diberikan dengan suntikan di bawah kulit (subkutan), misalnya di perut sekitar pusar ke samping, kedua lengan atas bagian luar, atau kedua paha bagian samping luar
22.	Nelaton cathether		alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi.	Bersihkan area pemasangan dengan tisu dan lumasi sebelum pemasangan. Kemudian, masukkan kateter Nelaton dengan hati-hati melalui lubang hingga isinya mulai terkuras
23.	Oxygen nasal canula		bantu pernafasan yang diletakkan pada lubang hidung untuk mendukung	1. Pasang ujung kanul ke lubang hidung, arahkan melengkung ke bawah. 2. Gaitkan selang di belakang telinga agar nyaman dan tidak mudah lepas.

			kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada kondisi hipoksia ringan sampai sedang.	3. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan pasien. 4. Pantau pasien secara berkala untuk memastikan efektivitas terapi oksigen
24.	Rectal tube		pemberian larutan enema atau obat ke dalam rektum.	Baringkan pasien dengan posisi menungging. Masukan mulut pipa ke dalam anus. Posisikan mulut pipa ke arah bawah dan masukkan cairan hingga tube kosong. Tetap tekan tube ketika menariknya dan rapatkan bokong selama beberapa detik agar cairan tidak keluar.

25.	Spinal needle		digunakan oleh tenaga medis untuk anastesi spinal dan diagnosa spinal lumbar.	• Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau gunakan hand sanitizer. • Kenakan sarung tangan steril. • Siapkan semua peralatan yang diperlukan, termasuk needle, syringe, alkohol swab, dan obat atau vaksin yang akan digunakan.
26.	Stomach tube		membilas atau mencuci perut dan biasanya diguankan untuk proses pengambilan getah lambung	Isi spuit dengan jumlah susu formula yang ditentukan dan lepaskan (buka jepitan/klem/lipatan) selang makanan atau sambungan selang makanan agar susu formula dapat mengalir secara gravitasi ke dalam perut Anda

27.	Suction cathether		alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal	Dengan tangan dominan, masukkan kateter dengan lembut namun cepat ke dalam jalan napas buatan dengan lubang kontrol kateter penghisap terbuka
28.	Suction connecting		Alat penghubung antara suction catheter atau yankauer sucker dengan mesin penyedot	masukkan Suction connecting dengan lembut namun cepat ke yankauer sucker dengan mesin penyedot.

29.	Tranfusion set		Peralatan kesehatan / medis untuk memasukan darah melalui pembuluh darah vena.	eralatan kesehatan / medis untuk memasukan darah melalui pembuluh darah vena.
30.	Tuberculin syringe		mengambil darah dan menyuntikan obat ke pasien	memberikan suntikan 0,1 ml cairan yang mengandung 5 TU (tuberculin unit) PPD ke lapisan kulit paling atas di bawah permukaan kulit lengan bawah.
31.	Urine bag		kantung penampung air seni sekali pakai yang dapat digunakan dalam kondisi darurat saat tidak menemukan kamar kecil/toilet untuk pria, wanita dan	Kantong Anda akan dipasang pada kateter (tabung) yang berada di dalam kandung kemih Anda.

			anak-anak.	
32.	Wing needle		memberikan obat melalui pembuluh darah vena (intravena).	Dengan wing needle atau tabung vakum: tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir.

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	**Alat-alat bedah**	**Gambar**	**Kegunaan**	**Cara menggunakan**
1.	Arterie klem/artery forceps		Untuk memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.	Masukan jari ke lobang pemegang, jepit kapas dan gunakan pada apa yang di butuhkan.

2.	Bandage scissors		memotong perban medis dengan tepat dan efisien	Selalu gunakan ujung tumpul untuk mengangkat bahan dari kulit sebelum memotong
3.	Benang jahit catgut chromic		benang operasi yang digunakan untuk menjahit luka terbuka pada proses operasi atau bedah minor seperti luka	paling baik digunakan untuk luka di area tempat jaringan beregenerasi dengan cepat .
4.	Benang jahit catgut plain	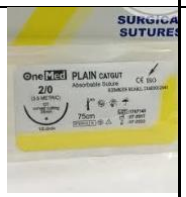	solusi jahit operasi yang ideal untuk berbagai prosedur medis	paling baik digunakan untuk luka di area tempat jaringan beregenerasi dengan cepat
5.	Benang jahit silk		prosedur bedah sensitif, terutama pada pembuluh darah dan area dengan risiko infeksi rendah	Masukkan Benang jahit silk pada jarum jahit digunakan untuk luka di area.

6.	Bisturi		alat penyayat dalam terapi bekam secara steril.	memegang bisturi tersebut dengan nalfuder kemudian masukkan bisturi ke dalam gagangnya sampai berbunyi klik.
7.	Forceps/pinset anatomis		membentuk pola jahitan, angkat jahitan/ meremove jahitan, dan fungsi-fungsi lainnya.	Saat pinset dijepit, ujung-ujungnya menyatu dengan erat, menciptakan cengkeraman kuat yang dapat menahan benda terkecil sekalipun
8.	Forceps/pinset cilia		untuk mencengkeram dan menahan	memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.
9.	Forceps/pinset sirugis		menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi.	Tahan jaringan pada tempatnya selama penjahitan

10.	Forceps/pinset splinter		penjepit jaringan saat proses operasi yang digunakan untuk memegang jaringan, alat dan bahan medis dan berfungsi untuk mengadaptasi tepi-tepi luka (mencegah overlapping).	1. Pegang **pinset** dengan benar: **Gunakan** ibu jari dan jari telunjuk untuk memegang bagian tengah **pinset**. ... 2. Posisikan tangan dengan tepat: Letakkan siku Anda pada permukaan yang stabil jika memungkinkan. ... 3. Buka ujung **pinset**: Tekan bagian tengah **pinset** untuk membuka ujungnya.
11.	Gunting bedah mayo		memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka .	Potong jaringan tubuh menggunakan ujung gunting.
12.	Gunting bedah metzenbaum		untuk memotong jaringan halus atau membedah jaringan	bilah yang panjang, ramping, dan halus dengan profil yang relatif datar dan meruncing

			tumpul	
13.	Gunting bedah runcing		memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka	Potong jaringan tubuh menggunakan ujung gunting.
14.	Gunting tali pusar		Untuk umenggunting tali pusar.	
15.	Hecting set			tali pusat dipotong di antara penjepit tersebut menggunakan ujung guntig.
16.	Jarum jahit		menjahit kulit	Tusukkan jaum pada kulit secara berlahan dan sesuai yang di butuhkan.
17.	Klem mosquito		digunakan untuk memasang karet behel.	etika gaya diberikan pada pegangan, gaya tersebut menyebabkan irisan mata pisau tersebut bertemu untuk memotong objek dari kedua sisi .
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		biasany a dilakuk	menekan kedua sisi klem sampai klem terkunci pada posisi

			an oleh dokter atau bidan setelah proses melahir kan.	yang tepat.
19.	Needle hoolders		untuk menjepit atau memegang jarum saat menjahit luka terbuka atau luka operasi dan sekaligus memudahkan untuk membuat simpul benang operasi.	Pegang needle holder dengan tangan yang nyaman dan pastikan pegangan terletak di dekat ujungnya. Dengan menggunakan tan gan lain, arahkan jarum bedah ke area yang akan dijahit dengan presisi. Tekan needle holder secara perlahan untuk menjahit jaringan dengan benang bedah.
20.	Peritoneum forceps		Untuk memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.	Gunakan ujung gunting untuk memegang kasa.

21.	Skalpel		menginsisi kulit dan memotong jaringan secara tajam.	Pisau bedah umumnya dikunci di tempatnya dengan menggunakan mekanisme tipe slot kunci yang menahan pisau bedah dengan aman di tempatnya .

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		sebagai antiseptik maupun disinfektan untuk membunuh jamur dan bakteri pada kulit.	Setelah mengisi botol dengan air suling 28,57%, isi sisa botol dengan alkohol isopropil 70/30 .
2.	Alkohol swab		sebagai alat sterilisasi sebelum melakukan tindakan medis, termasuk penyuntikan, guna	Oleskan pda permukaan kulit.

			mencegah terjadinya infeksi.	
3.	H_2O_2 3%		oksidator, zat pemutih, dan antiseptik	campurkan 1 bagian hidrogen peroksida 35% dengan 11 bagian air murni atau suling
4.	Povidone iodine		membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka	Oleskan sedikit ke area yang terkena setelah membersihkannya dengan benar
5.	Rivanol		mendisinfeksi dan mencegah infeksi pada perawatan kulit dan luka .	Bubuhkan Rivanol 200 Ml secukupnya pada kapas, kemudian usapkan pada luka yang ingin diobati

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan

1.	Apron		melindungi bagian depan dari badan.	Ikat tali yang ada pada bagian atas ke daerah leher utuk penyanggah, dan ikat pada bagian pinggang juga.
2.	Masker		membantu menurunkan risiko penularan virus pernapasan	1. Bersihkan wajah dengan sabun. **Cara pakai masker** wajah diawali dengan membersihkan wajah **menggunakan** s abun pembersih. ... 2. 2. Basuh wajah dengan air hangat. ... 3. 3. Gunakan **masker** sesua i jenisnya. ... 4. 4. Diamkan **masker**. ... 5. Bilas **masker**. ... 6. 6. Gunakan toner dan pelembap. ... 7. Gunakan **masker** waja h secara teratur
3.	Masker N95 disposible		digunakan sebagai perlindungan pernafasan bagi	Letakkan respirator N95 di bawah dagu dengan batang penahan hidung di bagian atas. Tarik tali bagian atas ke atas kepala,

			pemakainya, misalnya untuk mencegah paparan partikel-partikel biologis udara, termasuk bakteri dan virus (mikroorganisme), partikel yang dihasilkan oleh elektrokauter, operasi laser.	letakkan di dekat ubun-ubun. Kemudian, tarik tali bagian bawah dan letakkan di belakang leher, di bawah telinga. Jangan menyilangkan tali.
4.	Non woven/surgical cap		Sebagai Alat Pelindung Rambut / Kepala dilingkungan pekerjaan yang membutuhkan sterilisasi	Gunakan pada kepala dan usahakan tidak ada sisa rambut yang keluar.

5.	Sarung tangan		mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman, digunakan untuk keperluan bedah dan operasi	Buka kemasan sarung tangan bagian dalam untuk melihat pembungkus steril kedua. Letakkan kemasan bagian dalam pada permukaan yang bersih dan kering. Selipkan tangan ke dalam sarung tangan. Dengan hanya menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, pegang tepi manset sarung tangan yang terlipat
6.	Shoe cover		mencegah tergelincir atau terpeleset, terutama di area yang basah atau licin	tarik penutup sepatu dengan manset elastis ke seluruh bagian sepatu, menutupi bagian atas, samping, dan bawah kaki .
7.	Kaca mata google		melindungi mata dari percikan cairan berbahaya, bahan kimia, dan debu.	mengenakannya tepat di bagian atas hidung kamu.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	**Alkes untuk diagnosa**	**Gambar**	**Kegunaan**	**Cara menggunakan**
1.	Anaroid spygmomanometer		Meengukur tekanan dara,	melilitkan manset, lalu menekan tombol start/stop.
2.	Electrical sphygmomanometer		mengukur tekanan darah,	Untuk mengukur tekanan darah, manset dipasang di sekitar lengan atas yang terbuka dan terentang, dan dipompa hingga tidak ada darah yang dapat mengalir melalui arteri brakialis. Kemudian udara dikeluarkan perlahan dari manset. Begitu darah mulai mengalir ke lengan, bunyinya dapat terdengar melalui stetoskop.
3.	Mercurial sphygmomanometer		mengukur tensi darah dengan Range ukuran dari 0-300 mmHg	melilitkan manset, lalu menekan tombol start/stop.

4.	Chart vision Snellen		mengukur ketajaman penglihatan mata	1. Anda akan diminta berdiri di depan **snellen chart** sejauh 20 kaki atau 6 meter. 2. Dokter atau petugas optik akan meminta Anda menutup salah satu mata. 3. Anda kemudian akan diminta membaca huruf yang paling kecil yang bisa Anda lihat.
5.	Ear speculum		alat untuk memeriksa area rongga hidung pasien.	Pemeriksaan ini memerlukan dua tangan, satu tangan untuk memegang telinga dan tangan lainnya untuk memegang otoskop
6.	Ear thermometer		pengukuran suhu dalam saluran telinga menggunakan sinar inframerah	1. Pertama-tama, tarik bagian atas daun telinga ke arah atas dan agak ke belakang. 2. Masukkan ujung **termometer** se cara perlahan ke

				dalam saluran telinga menuju gendang telinga. ... 3. Setelah **termometer** b erada di posisi yang tepat, hidupkan dan tunggu sampai ada tanda bahwa pembacaan selesai.
7.	Gelang pasien		sebagai tanda pengenal setiap pasien.	Gunakan gelang pada tangan sesuai warna dan golongan.
8.	Head lamp		mengecek kondisi mata, telinga, dan hidung pasien	1. Pasang lampu kepala sehingga tabung lampu ada di tengah kedua mata 2. Letakkan telapak tangan kanan pada jarak 30 cm di depan mata kanak 3. Mata kiri di utup 4. Proyeksi tabung harus lebih tampak dari proyeksi cahaya dan saling bersinggungan

9.	Hemometer		Menentukan Kadar Hemoglobin Darah	Anda kemudian akan menusuk bagian tersebut dengan lanset, lalu menggoyangkan jari, dan menyeka 2-3 tetes darah seukuran kacang polong. Anda kemudian akan mengisi kuvet hingga penuh. Bersihkan darah yang berlebih, dan masukkan kuvet ke dalam mesin HemoCue. Mesin tersebut kemudian akan memberi Anda nilai hemoglobin.
10.	Ishihara's test for coulour blindnesss	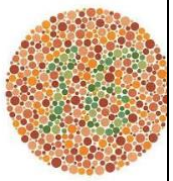	endet eksi buta warna mera h-hijau	pasien akan diminta untuk menutup salah satu mata dan melihat gambar yang ada pada kertas tes.
11.	Laringeal mirror		dapat menggeser lidah agar tidak menghalangi jalannya	Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apa pun. Tempelkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih

			selang ketika akan dimasukkan ke tenggorokan serta dapat menyinari bagian dalam mulut karena pada bilah Laringoskop terdapat lampu kecil untuk menyinari bagian yang ada di depannya.	dalam dengan perlahan hingga laring dapat terlihat dengan jelas
12.	Nasal speculum		memeriksa area rongga hidung pasien.	Pertama, pegang alat tersebut pada bagian yang ditekuk dengan ibu jari dan jari telunjuk. Kemudian, letakkan jari tengah dan jari manis di kedua sisi ujung spekulum. Mendekatkan kedua jari tersebut juga akan mendekatkan ujung spekulum. Masukkan alat ke dalam lubang hidung

				pada posisi ini.
13.	Pen needle		jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.	1. Gunakan salah satu tangan untuk memegang **insulin pen** dengan posisi ibu jari berada pada tombol injeksi. ... 2. Masukkan seluruh jarum ke dalam kulit secara cepat. ... 3. Pastikan jarum sudah masuk sepenuhnya ke dalam kulit. ... 4. Hitunglah hingga 10 detik sebelum Anda menarik jarum. 5. Tarik jarum secara lurus keluar dari kulit.
14.	Percussion hammer		mengetuk rongga dada dan rongga belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya.	ditimbulkan dengan memukul tendon menggunakan palu. Hal ini meregangkan otot dan memicu serangkaian impuls aferen dari spindel otot

15.	Pulse meter		mengukur tingkat saturasi oksigen dalam darah	1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah **menggunakan oximeter**. 2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak **menggunakan** cat, kuku palsu, bersih, dan tidak panjang. 3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. ... 4. Setelah tes selesai, lepaskan klip.
16.	Rectum speculum		alat yang biasanya digunakan para bidan sebagai alat bantu pembuka vulva dengan tujuan untuk memudahkan pemeriksaan	Selama pemeriksaan panggul, dokter akan memasukkan bagian spekulum yang berbentuk seperti paruh bebek ke dalam vagina dan membuka spekulum untuk memperlebar dinding vagina

			atau tindakan medis.	
17.	Reflex hamer		memeriksa reflex tendon, refleks bagian terpenting dari sistem neurologic untuk mendeteksi adanya ketidak normalan pada sistem saraf pusat atau sitem saraf peripheral	Dokter akan memegang lengan pasien dengan satu tangan dan memukul tendon secara langsung dengan palu refleks
18.	Spirometer		untuk menilai fungsi paru	1. Duduk dan pegang perangkat **spirometer** . 2. Tempatkan mouthpiece atau corong kedalam mulut. 3. Buang napas (exhale) secara normal. 4. Tarik napas (inhale) secara menyeluruh

				sampai penanda naik keatas.
19.	Stethoscope binaural		membantu menyelaraskan earpiece dengan benar di telinga, memastikan pendengaran stereo dan memungkinkan penyedia layanan kesehatan menentukan lokasi suara secara akurat	1. Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan **stetoskop**. Gunakan **stetoskop** di tempatyang tenang. ... 2. 2. Atur posisi pasien. ... 3. 3. Tentukan untuk menggunakan diafragma atau bell. ... 4. Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi.
20.	Stethoscope monoaural		penilaian terhadap suara detak jantung, apakah normal atau tidak.	ujung berbentuk corong diletakkan di dekat pasien dan dokter menempelkan telinganya di ujung lainnya

21.	Stopwatch		alat yang digunakan untuk menghitung satuan waktu, berdasarkan jarak yang ditempuh dengan kecepatan tertentu.	1. Mempersiapkan **stop watch** yang akan digunakan untuk mengukur waktu. 2. Memastikan kondisi **stopwatch** dal am keadaan nol atau sudah terkalibrasi. 3. Menekan tombol start atau mulai untuk memulai pengukuran waktu. 4. Menekan tombol stop atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu.
22.	Termometer digital		untuk mengukur suhu tubuh anak-anak dengan bentuk menyerupai empeng atau dot.3	1. Nyalakan **termomete r** dengan menekan atau menggeser tombol ON. 2. Masukkan **termomete r** secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. ... 3. Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau

				tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.
23.	Termometer oral		Alat pengukur suhu jenis oral dapat di gunakan orang dewasa	Letakkan ujung termometer di bawah lidah Anda. Tutup mulut Anda di sekitar termometer selama waktu yang disarankan atau sampai bunyi termometer menunjukkan bahwa termometer sudah selesai. Keluarkan termometer dan baca angkanya
24.	Termometer rektal		mendeteksi temperatur secara optik digambarkan dalam bentuk suhu.	Nyalakan termometer rektal dan arahkan ke permukaan atau benda yang ingin diukur suhunya. Pastikan jarak antara termometer i dengan benda atau permukaan yang ingin diukur tidak terlalu jauh atau terlalu dekat. Jarak ideal adalah sekitar 5-15

				cm dari permukaan benda
25.	Timer lab		mengeluarkan sinyal pada waktu yang telah ditetapkan setelah sinyal input diterima	Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian di putar balik ke arah waktu se suai yang di iinginkan
26.	Tongue depressor		untuk menahan lidah agar dapat diperiksa di mulut dan tenggorokan	Letakkan depresor lidah di sepertiga tengah lidah saat istirahat dan tekan dengan kuat ke bawah untuk memberikan paparan yang baik tanpa membuat pasien tersedak
27.	Tourniquet		alat untuk mengerutkan dan menekan aliran darah.	dipasangkan pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan.
28.	Vaginal speculum		alat bantu pembuka vulva dengan tujuan untuk memudahkan pemeriksaan atau tindakan medis.	Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek 1. Rendam spekulum di dalam tarutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan

				kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan. sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan disinfektan untuk air minum, sistem pemumian air kolam renang) 2. Setelah Grendam dibersihkan menggunakan kemudian dengan air bersih mengalir 3. Keringkaniah spekulu menggunakni kain bersih 4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit.

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient Assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang pasien dewasa mengeluh demam disertai nyeri sakit kepala dan sudah dialami selama 1 hari, dan belum ada tindakan pengobatan dari pasien dan meminta obat kemasan tablet	W : Pasien W : Demam dan nyeri sakit kepala H : 1 hari A : Belum ada tindakan M : Belum ada tindakan	Obat yang terpilih Farsifen plus Alasannya karena dalam Farsifen plus terdapat kandungan paracetamol dan ibuprofen yang dapat meredakan demam disertai nyeri sakit kepala	Indikasi : Mengobati Demam dan Nyeri Cara penggunaan:1 kaplet 3 kali sehari sesudah Makan Kapan berhenti:Setelah demam dan sakit kepala hilang Kapan harus ke dokter :Jika
						masih mengalami demam selama 3 hari ESO yang sering :Gangguan saluran cerna Cara menyimpan : Disimpan pada suhu dibawah 30
2.	Batuk	gliseril guaiakolat	Seorang pasien	W : Pasien	Obat yang terpilih	Indikasi : untuk

		(guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	datang dengan keluhan batuk berdahak selama dua hari dan pasien sudah melakukan tindakan dengan minum konidin	sendiri W :Batuk berdahak H : 2 hari A : Minum konidin M : Belum ada tindakan	*Dextral (Dextromethorphan ,Guaifenesin, Phenylpropanolamine,* Alasannya	meringankan gejala batuk Berdahak Cara penggunaan: 3x sehari 1 tablet Kapan berhenti:jika batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter :jika batuk terus menerus selama 3 hari ESO yang sering :Menyebabkan ngantuk dan gangguan
						pencernaan Cara menyimpan : Dibawah suhu 30

3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin	Seorang pasien datang ke apotek dengan keluhan demam dan pilek serta bersin secara terus menerus, pasien mengalami baru baru ini	W : Pasien sendiri W : Flu H : Baru ini A : Belum ada tindakan M : Belum ada tindakan	Obat yang terpilih *Demacolin (Paracetamol, Pseudoephedrine HCL, Chlorpenamine maleate)* Alasannya untuk meredahkan pilek dan panas	Indikasi : Untuk meredahkan flu disertai bersin bersin dan demam Cara penggunaan: 1 tablet 3 kali sehari Kapan berhenti: Jika flu sudah berhenti Kapan harus ke dokter : Bila lebih dari 3 hari ESO yang sering :Mengantuk Cara menyimpan : Disimpan pada suhu dibawah 30
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang pasien datang mengalami sakit bagian ulu hati Pasien mengalami	W : Paien sendiri W :Asam lambung	Obat yang terpilih *HUFAMAG plus (Aluminium Hydroxide 200 mg, magnesium*	Indikasi :Mengurangi nyeri ulu hati, mengurangi asam

			mual saat makan Pasien sakit perut selama 2 hari Pasien sudah minum obat mylanta	H :2 hari A : Belum ada M : Mylanta	*hydroxide 200 mg, Simethicone 50 mg)* Alasannya untuk meredakan nyeri bagian ulu hati	lambung Cara penggunaan: 3-4 kali sehari satu kaplet Kapan berhenti:Jika nyeri asam lambungnya sudah reda Kapan harus ke dokter :melebihi 3 hari ESO yang sering :Sembelit diare Cara menyimpan :Suhu dibawah 30
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang pasien mengalami keluhan gatal dibagian anus selama 3 hari	W : Pasien sendiri W : Gatal-Gatal dibagian anus H : 3 hari A : Belum ada M : Belum	Obat yang terpilih Combantrin Alasannya Untuk mengatasi gatal gatal dibagian anus atau infeksi gatal gatal yang disebabkan oleh cacing	Indikasi :untuk infeksi gatal gatal yang disebabkan oleh cacing Cara penggunaan:1-2 tablet sekali minum Kapan berhenti:Jika

				ada		gatal gatal sudah berhenti Kapan harus ke dokter :Apabila gatal gatal masih terus menerus setelah minum obat ESO yang sering :Kehilangan nafsu makan Cara menyimpan : Suhu dibawa 30
6.	Diare	Attalpugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang pasien mengalami diare cair dan bab nya 4 kali dan bisa lebih dalam sehari, sudah berlangsung selama 2 hari	W : Pasien sendiri W : Diare cair H : 2 Hari A : Belum ada M : Belum ada	Obat yang terpilih Diapet Alasannya mengobati diare terus menerus dan memadatkan fases	Indikasi : Membantu mengurangi frekuensi buang air besar Cara penggunaan: 2 x 2 sehari Kapan berhenti: ketika diare sudah normal Kapan harus ke dokter : Diare masih cair dan lebih dari 4 kali

						masa diare nya dalam sehari ESO yang sering :pusing mual mutah Cara menyimpan : simpan dibawah 30
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien datang dengan keluhan susah buang air besar selama 1 hari	W : Pasien sendiri W : susah BAB H :1 hari A : belum ada tindakan M : diolesi minyak kayu putih	Obat yang terpilih Microlax gel Alasannya memliki efek cepat melunakkan fases	Indikasi :obat pencahar buat sulit BAB Cara penggunaan:Dim asukkan kedalam anus Kapan berhenti:dapat buang air besar dengan lancar Kapan harus ke dokter :ketika masih sulit bab selama 3 hari ESO yang sering :kekurangan cairan dan sembelit Cara menyimpan

						:tempat sejuk dan kering
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamin; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang anak umur 6 tahun mengalami gatal-gatal kulit dan biang keringat dibagian leher dan punggung , sudah berlangsung selama 3 hari Sebelumnnya dikasih caladine	W : pasien anak 6 tahun W :biang keringat H :3 hari A : Belum ada M : Caladine	Obat yang terpilih bedak Salicyl menthol Alasannya mengurangi biang keringat	Indikasi :Untuk mencegah biang keringat Cara penggunaan: bedak ditaburkan pada area kulit yang terkena biang keringat Kapan berhenti:setelah biang keringat pada kulit hilang Kapan harus ke dokter :bila biang keringat semakin parah setelah dikasih salycl ESO yang sering : panas pada kulit Cara menyimpan :suhu dibawah 30
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil	Seorang pasien anak sekolah SMA mengalami jerawat an di	W :Paseien sekolah SMA W :Wajah	Obat yang terpilih Vitacid Alasannya mencegah terbentuknya jerawat yang baru di wajah	Indikasi : untuk pengobatan jerawat secara topikal

		peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	bagian wajah dan sudah berlangsung selama 7 hari , jerawat nya merah	berjerawat H : 1 minggu A : belum ada M : belum ada tindakan		Cara penggunaan: dioleskan sehari sebelum tidur ke seluruh permukaan wajah Kapan berhenti: ketika jerawat sudah tidak muncul Kapan harus ke dokter :Bila jerawat makin banyak dan parah ESO yang sering :Kemerahan dan kulit mengelupas Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pasien mengalami gatal dan ada bercak bulat berwarna putih dibagian belakang leher	W :Pasien sendiri W : Kadas H : 3 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Miconazole Nitrate Krim 2% Alasannya memiliki efek antifungi	Indikasi :menghilangkan rasa gatal dan bercak putih di kulit Cara penggunaan:diole skan sehari dua

						kali pada kulit yang gatal Kapan berhenti: ketika sudah tidak gatal Kapan harus ke dokter :Gatal bertambah parah dan panu tambah banyak ESO yang sering :iritasi kulit Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
11.	Ketombe	*Shampoo* yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	Seorang pasien mengalami gatal pada rambut dan adanya ketombe yang rontok, sudah berlangsung 5 hari dan memakai shampo anti ketombe	W : Pasien sendiri W : Gatal rambut karena ketombe H : 5 hari A : belum ada M : Shampo anti ketombe	Obat yang terpilih Selsun Shampo warna biru Alasannya memiliki efek anti ketombe	Indikasi : Menghilangkan ketombe yang berat Cara penggunaan: 2 kali dalam seminggu saat pemakaian diamkan selama 2-3 menit Kapan berhenti: ketika ketombe

						sudah hilang Kapan harus ke dokter :bila ketombe makin parah dan rambut merasa gatal ESO yang sering :kekeringan kulit kepala Cara menyimpan : simpan dibawah suhu 30
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Pasien mengalami bentolan di tangan berwarna cokelat dan sudah hampir satu bulan, belum melakukan tindakan apapun	W : Pasien sendiri W : Bentolan warna cokelat ditangan H : 1 bulan A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih callusol Alasannya menghilangkan kutil ditangan	Indikasi : untuk menghilangkan kutil di area kulit Cara penggunaan:dioleskan pada area kulit yang ada kutil nya Kapan berhenti:ketika kutil sudah hilang Kapan harus ke dokter : ketika obat sudah habis dan kutil masih

						belum hilang ESO yang sering :- Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan,"*levertraan*").	Seorang pasien ibu ibu habis terkena wajan yang panas saat habis memasak, belum ada tindakan apapun selama 2 hari setelah terkena luka bakar	W : Pasien wanita W : Tangan terkena wajan yang panas H : 2 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Bioplacenton Alasannya untuk pengobatan luka bakar	Indikasi : untuk luka terkena benda yang panas atau terbakar Cara penggunaan: dioleskan 4x6 sehari pada area luka Kapan berhenti: ketika luka bakar sudah tidak sakit dan kering Kapan harus ke dokter : apabila luka bakar makin parah dan basah ESO yang sering : Gatal dan Bengkak Cara menyimpan : Simpan di suhu

						dibawah 30
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang pasien wanita mengalami luka iris akibat pisau sesudah memotong sayuran , pasien ingin luka tersebut cepat kering	W : Pasien sendiri W : Luka iris H : Baru baru ini A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Betadine Alasannya pencegahan infeksi karena luka iris tersebut	Indikasi : untuk luka iris agar cepat kering dan tidak infeksi Cara penggunaan: diteteskan seckupnya ke luka Kapan berhenti: ketika luka sudah kering Kapan harus ke dokter : apabila terjadi infeksi ESO yang sering : Rasa perih Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Seorang pasien remaja mengeluhkan biduran dan gatal gatal setelah memakan	W : Pasien sendiri W : Alergi kepiting H : 1 hari A : belum	Obat yang terpilih Xilergy Alasannya antihistamin dan memiliki efek anti alergi	Indikasi :gatal gatal biduran Cara penggunaan:1 tablet perhari ketika malam

			kepiting , sudah berlangsung selama 1 hari dan sudah dikasih bedak Salycl	ada M : bedak salycl		Kapan berhenti: ketika biduran hilang Kapan harus ke dokter : apabila biduran makin parah dan gatal ESO yang sering :Sakit kepala Cara menyimpan : Suhu dibawa 30
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Pasien datang dengan mengalami keluhan mudah lelah dan sering kesemutan kurang lebih selama 2 minggu ini	W : Pasien sendiri W : mudah lelah dan kesemutan H : 14 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih NEUROBION Alasannya Neurobion mengandung vitamin neurotropik	Indikasi :pencegahan dan pengobatan Neuropati dan kesemutan Cara penggunaan:1 tablet sehari sesudah makan Kapan berhenti: jika kesemutan sudah hilang Kapan harus ke dokter : jika timbul kondisi pusing dan mudah

						berkeringat ESO yang sering : mual mutah dan sakit perut Cara menyimpan : Suhu dibawah 25
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang pasien datang mencari alkohol untuk membersihkan luka temannya akibat kecelakaan	W : pasien kecelakaan W :luka kecelakaan H : baru terjadi A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Alkohol 70% Alasannyan membersihkan luka kecelakaan	Indikasi : membersihkan luka akibat kecelakaan agar steril Cara penggunaan: teteskan secukupnya pada luka kecelakaan Kapan berhenti: ketika sudah dikasih pertolongan pertama Kapan harus ke dokter : apabila terjadi infeksi ESO yang sering : Rasa perih Cara menyimpan

						: Suhu dibawah 30
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	Seorang pasien datang dengan keluhan nyeri akibat peradangan sendi akibat cedera , sudah kurang lebih 2 minggu hanya dikasih minyak oles untuk sendi	W : Pasien sendiri W : Peradangan sendi H : 14 hari A : belum ada M : Minyak oles untuk sendi	Obat yang terpilih Flamar tab Alasannya pengobatan akut	Indikasi : untuk pengobatan peradangan nyeri sendi, nyeri sakit kepala dan kronis Cara penggunaan: 100 mg perhari,2-3 kali sehari Kapan berhenti: apabila nyeri peradangan sendi hilang Kapan harus ke dokter :- ESO yang sering : nyeri perut atau sendi Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain	Seorang pasien mengeluh sakit keseleo pergelangan kaki akibat habis	W : Pasien sendiri W :sakit keseleo pergelangan	Obat yang terpilih Counterpain Alasannya untuk keseleo bagian pergelangan kaki	Indikasi :meringankan sakit nyeri sendi dan otot Cara

		HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	olahraga , sudah diberi minyak gosok dan berlangsung selama 3 hari	kaki H : 3 hari A : belum ada M : minyak gosok kseleo		penggunaan: dioleskan pada bagian yang nyeri Kapan berhenti:ketika nyeri sendi sudah hilang Kapan harus ke dokter :Apabila nyeri semakin parah dan sakit ESO yang sering : panas di kulit Cara menyimpan :Simpan di suhu 30
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang pasien mencari obat untuk masuk angin disertai flu	W : Pasien sendiri W : Masuk angin dan flu H : baru baru ini A :belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Tolak angin flu (Biru) Alasannya Mengandung kandungan herbal untuk flu	Indikasi : Mengobati masuk angin disertai flu Cara penggunaan: Diminum 3 sachet setelah makan Kapan berhenti:ketika

						masuk angin dan flu hilang Kapan harus ke dokter : Flu makin parah ESO yang sering : Mual dan sendawak Cara menyimpan : Simpan dibawah suhu 30

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) P3B

DISUSUN OLEH:

ACHMAD VITO RACHBANI

NIM. 211105040

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

73

Nama Mahasiswa	:	Achmad Vito Rachbani
NIM	:	21110504O
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Kesalan Budidaya dan Pasca Panen Tanaman Obat
Hari dan Tanggal	:	Kamis 22 mei 2025
Pembicara	:	Ibu Atika Fakhur Rahmi, Sp., M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)

A. **Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)**

1.
2.
3.

dst.

UPF Yankestrad merupakan transformasi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman obat dan Obat Tradisional dengan Branding 'Hortus medicus', UPF mengalankan Peran baru sebagai fasilitas pelayanan kesehatan, dengan keunggulan dibidang tanaman obat dan obat tradisional.

- Pelayanan yang tersedia meliputi Polidokter dengan terapi ramuan jamu yang didukung oleh griya jamu dan laboratorium klinik
- Untuk mendukung Pelayanan UPF yankestrad maka dibutuhkan bahan baku jamu yang berkualitas, dengan budidaya tanaman yang terstandart yang dilakukan di kebun Produksi
- Penerapan parameter mutu bahan baku meliputi dilakukan dilaboratorium Pengujian Jamu yang juga melayani Pemesanan dan pengujian eksternal
- Pelayanan kesehatan Preventif dan Promotif melawi wisata kebugaran dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan agar lebih sehat, bugar dan bahagia melalui berbagai aktivitas, meliputi turut kebun tanaman obat, healthy food learning serta terapi kebugaran
- Selain itu UPF yankestrad juga menyediakan Penginapan yang dibuka untuk umum
- Untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dibidang pengobatan jamu tradisional UPF Yankestrad menyelenggarakan Program Pendidikan dan Pelatan yang dibuka untuk umum, meliputi Pelatihan Sertifikasi jamu untuk dokter dan Apoteker, Praktik kerja lapangan, Study banding

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Untuk menghasilkan Produk jamu yang berkualitas diperlukan bahan baku jamu yang berkualitas. Penetapan Parameter mutu bahan baku jamu merupakan hal yang Penting dalam Penyediaan bahan baku jamu. budidaya tanaman harus sesuai dengan khasiat tanaman obat

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst. Kegiatan Budidaya dan Pascapanen Tanaman Obat

- Jamu berasal dari bahasa Jawa Jampi
- Ristoja (Riset tanaman Obat dan Jamu). Untuk membuktikan khasiat dan Sains dalam Pengobatan tradisional. dalam riset tsb dapat melahirkan formula Jamu
- Habitus tanaman obat
  a. Pohon
  b. Perdu
  c. Semak
  d. Liana
  e. Terna
- Budidaya tanaman harus sesuai dengan Jenis habitus tanaman obat
- Budidaya tanaman obat memiliki tujuan
  (a) menjaga kontinuitas suplai bahan baku
  (b) melestarikan lingkungan
  (c) meningkatkan kualitas
  (d). menjaga mutu Simplisia
  (e). menambah nilai ekonomi
  (f). untuk Standarisasi
- tanaman obat yang dikumpulkan dari tumbuhan liar dapat terkontaminasi oleh spesies lain atau bagian tanaman melalui kesalahan identifikasi
- Lokasi Budidaya tanaman obat memiliki beberapa syarat
  (a). ketinggian lokasi tanam
  (b). ketersediaan air
  (c). curah hujan dan kelembaban
  (d). intensitas cahaya
- Pemeliharaan tanaman Obat: Pemupukan, Pengairan, Penyiangan dan Penyulaman
- Panen Pengumpulan bahan baku :
  Tujuan : memperoleh bahan baku yang terstandart, menghindari terbuang hasil Panen yang percuma., mengurangi kerusakan hasil Panen

  Hal yang diperhatikan : waktu Panen, umur Panen, bagian tanaman, teknik, peralatan
- Proses Pengolahan Pasca panen
  a. Pengumpulan bahan → bagian tanaman dan cara pengumpulan
  b. Sortasi basah → menghilangkan kotoran dibagian tanaman
  c. Pencucian → dengan air, bak pencucian bertingkat minimal 3x
  d. Perajangan → mengurangi kandungan air di permukaan bahan
  e. Perubahan bentuk/Perajangan → keseragaman, kemudahan
  f. Pengeringan → kadar air <10%, suhu oven panas 40°c - 60°c
  g. Sortasi kering → grading
  h. Penyimpanan dan pengemasan → mampu melindungi Simplisia dari kerusakan

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Achmad Vito Rachbani
NIM	:	211105040
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Quality Control Bahan Jamu
Hari dan Tanggal	:	Kamis 22 mei 2025
Pembicara	:	Ibu Amalia Damayanti
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)

A. **Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)**

1. UPF Yankestrad dr Sardjito berlokasi di Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
2. UPT Yankestrad merupakan layanan kesehatan dengan keunggulan dibidang tanaman
3. berbekal pengalaman riset dan sertifikasi Jamu UPF Yankestrad berupaya memberikan layanan dst. terbaik untuk masyarakat, dengan menyediakan pelayanan kesehatan tradisional
4. Pelayanan meliputi Polidokter dengan terapi ramuan Jamu yang didukung oleh griya Jamu dan laboratorium klinik
5. UPF Yankestrad juga melayani terapi akupunture, doupresure, Hidroterapi
6. untuk mendukung pelayanan UPF Yankestrad maka dibutuhkan bahan baku Jamu yang berkualitas dengan budidaya tanaman obat terstandart yang dilakukan di kebun Produksi
7. Penetapan parameter mutu bahan baku Jamu dilakukan di laboratorium Pengujian yang juga melayani Pemesanan dan Pengujian eksternal
8. Pelayanan kesehatan Preventif dan Promotif melalui wisata kebugaran dengan tujuan memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat agar lebih Sehat bugar, dan bahagia, melalui berbagai aktivitas turut kebun tanaman, herbal learning, healthy food learning, terapi kebugaran
9. UPF Yankestrad juga menyediakan Penginapan yang dibuka untuk Umum tersedia juga Caffe Jamu Pasmarin
10. untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dibidang pengobatan Jamu tradisional UPF Yankestrad menyelenggarakan Program Pendidikan yang dibuka untuk umum, meliputi Pelatihan sertifikasi Jamu untuk dokter dan Apoteker

B. **Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)**

Evaluasi mutu atau Quality Control merupakan sebuah proses standarisasi mutu dan kebenaran identitas, pengamanan mutu Simplisia dan ekstrak dilakukan karena metode pemanasan, pengeringan, penyimpanan, ekstraksi mempunyai efek pada kualitas Simplisia dan ekstrak

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Quality control → Proses pemeriksaan yang dilakukan untuk mengukur serta memastikan produk telah sesuai dengan syarat mutu yang ditentukan untuk tujuan kesehatan
   - standarisasi mutu
   - kebenaran identitas

2. Tujuan pengaminan mutu
   - Sediaan herbal pada umumnya merupakan campuran banyak komponen
   - material tumbuhan sangat bervariasi, secara kimia dan biologis karena iklim
   - metode pemanenan, pengeringan, penyimpanan, ekstraksi mempunyai efek terhadap kualitas

3. Acuan dalam pengaminan mutu
   a. Peda BPOM No 29 tahun 2023 tentang Persyaratan keamanan dan mutu obat
   b. farmakope Herbal Indonesia
   c. materia medika Indonesia

4. Produk obat tradisional UPT
   a. Simplisia
   Bahan alamiyah yang digunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan
   b. Produk jadi
   sudah ada bahan tambahan umumnya berbentuk sediaan tertentu

5. Parameter mutu Simplisia
   - Organoleptik : bentuk, rasa, bau, warna
   - kadar air : tidak lebih dari 10 %
   - Cemaran mikroba
   - Aflatoksin total (aflatoksin B1, B2, G1 dan G2)
   - Cemaran logam berat
   - Bahan tambahan

6. Pengaminan mutu kapsul ekstrak
   a. Organoleptis
   b. Susut pengeringan
   c. Angka cemaran mikrobe
   d. Cemaran logam berat
   e. Penetapan kadar senyawa
   f. keseragaman bobot
   g. waktu hancur

7. Proses pengolahan Bahan Jamu
   QC I : Identifikasi
   QC II : Pemeriksaan Susut Pengeringan
   QC III : Pemeriksaan angka cemaran mikroba, cemaran logam berat dan parameter lainya

8. Kadar air
   - Jumlah atau presentase air yang terkandung dalam sampel
   - Air dalam sampel

   Susut pengeringan
   - Jumlah zat cair yang menguap

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Achmad Vito Rochbani
NIM	:	21105040
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Pembuatan dan Registrasi Sediaan Obat Bahan Alam
Hari dan Tanggal	:	Kamis 22 mei 2025
Pembicara	:	Ibu Nita Supriyati
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)

A. **Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)**

1. UPF Yankestrad dr Sardjito berlokasi di Tawangsari, Karangasor, Jawa tengah
2. UPF Yankestrad merupakan layanan kesehatan dengan keunggulan dibidang tanaman
3. berbekal pengalaman riset dan sertifikasi Jamu UPF Yankestrad berupaya memberikan dst. layanan terbaik untuk masyarakat dengan pelayanan kesehatan tradisional
4. Pelayanan meliputi poli dokter dengan terapi ramuan Jamu yang didukung oleh griya Jamu dan laboratorium klinik
5. UPF Yankestrad juga melayani terapi akupunture, deupresure, Hipnoterapi
6. Untuk mendukung pelayanan UPF Yankestrad maka dibutuhkan bahan baku Jamu yang berkualitas dengan budidaya tanaman obat terstandart yg dilakukan dikebun
7. Penetapan parameter mutu bahan baku Jamu dilakukan dilaboratorium Pengujian yang juga melayani pemeriksaan dan pengujian eksternal
8. Pelayanan kesehatan preventif dan promotif melalui wisata kebugaran dengan tujuan memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, melalui berbagai aktivitas turis kebun tanaman, herbal learning, healthy food learning
9. UPF Yankestrad juga menyediakan penginapan yang dibuka untuk umum
10. untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dibidang pengobatan Jamu tradisional UPF Yankestrad menyelenggarakan program pendidikan yang dibuka untuk umum

B. **Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)**

Obat bahan alam memiliki bentuk sediaan yang beragam seperti manfaat produk Obat bahan alam memiliki beberapa penggolongan yaitu Jamu, OHT, fitofarmaka dan obat bahan alam lainya, setiap golongan obat memiliki standarisasi masing-masing

C. **Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)**

1. Bentuk Sediaan Bahan alam

- Pemakaian dalam
  - (a). rajangan
  - (b). Serbuk
  - (c). Serbuk instan
  - (d). evervesen
  - (e). Pil
  - (f). kapsul
  - (g). tablet
  - (h). granul
  - (i). Pastiles
  - (j). Dodol
  - (k). film strip
- Pemakaian Luar
  - (a). Lotio
  - (b). Salep
  - (c). krim
  - (d). gel
  - (e). suppositoria
  - (f). Plaster

2. Penggolongan obat bahan alam
   - Jamu → warisan budaya
   - OHT → uji Praklinik
   - fitofarmaka → uji Praklinik, bahan baku tersterdarisasi

3. Standarisasi mutu
   a. Jamu : • bukti dukung berasal dari bukti empiris
   • memenuhi syarat pembuatan yang baik
   • memenuhi syarat mutu produk

   B. OHT : • Berasal dari Jamu
   • Bahan Baku dan Produk jadi terstandart
   • Sertifikat CPOTB

   C. Fitofarmaka : • keamanan dan khasiat dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinik
   • Bahan baku dan produk jadi berstandart
   • Sertifikat CPOTB

4. Registrasi Sediaan obat tradisional
   1. daftar Produk di BPOM
   2. evaluasi dan izin edar : Penilaian khasiat
   3. komersialisasi : Produk Skala komersial
   4. melaporkan farmakovigilnya

5. Sediaan yg diproduksi
   - UMOT (usaha mikro obat)
     - Porem
     - Cairan obat luar
     - rajangan
   - UKOT (usaha kecil obat tradisional)
     - tablet
     - kapsul lunak
     - evervesel
   - IOT (industri obat tradisional
     - Semua obat bahan alam
   - IEBA (industri ekstrak bahan alam)
     - hanya buat ekstrak

Kelompok 5 :

1. Achmad Vito Rachbani (211105030)
2. Nurussa'adaah (221105003)
3. Zeviana Freanda (221105022)
4. Niken Laras Oktaviary (221105024)
5. Nimas Kusumaning A.I.P (221105028)
6. Aauliya Dwi Indriani (221105030)
7. Danu Prastiyo (221105035)

STUDI KASUS 5 MATERI 1

- Dari hasil perhitungan forecating, diproyeksikan kebutuhan simplisia kering curcama zanthorrhiza roxb. (temulawak) klinik pratama Hortus medicus UPF Yankestard Tawangmangu untuk satu tahun ke depan adalah 620 kg.
- Data pengolahan pascapanen simplisia Temulawak menunjukkan angka konversi 1 : 7 (kering : segar), yang artinya 1 kg simplisia Temulawak kering dihasilkan dari 7 kg Temulawak segar.
- Diketahui frekuensi panen tanaman temulawak dalam satu tahun adalah 1 kali pemanenan.
- Kebun produksi UPF hanya mampu menghasilkan 2 ton temulawak untuk 1 kali musim panen. Berapa kg temulawak segar yang harus dibeli dari kebun petani mitra setiap tahun ?

PENYELESAIAN :

- Diketahui : 1. Kebutuhan simplisia temulawak kering per tahun = 620 kg
  2. Rasio konversi kering : segar = 1 : 7
  → artinya 1 kg kering berasal dari 7 kg segar
  → maka kebutuhan temulawak segar : 620 kg × 7 = 4.340 kg segar
  3. Frekuensi panen dalam setahun = 1 kali
  4. Kapasitas hasil panen kebun UPF sendiri = 2 ton = 2.000 kg segar

- Ditanya : Berapa kg temulawak segar yang harus dibeli dari petani mitra ?

- Penyelesaian : - Total kebutuhan segar = 4.340 kg
  - produksi dari kebun sendiri = 2.000 kg
  ⇒ Kebutuhan dari petani mitra = 4.340 kg − 2.000 kg = 2.340 kg segar

- Kesimpulan : UPF harus membeli 2.340 kg temulawak segar dari kebun petani mitra setiap tahun.

SiDU

Dipindai dengan CamScanner

Kelompok 5

1. Achmad Vito Rachbani (211105040)
2. Nuruss'adaah (221105003)
3. Zeiviana Frenda (221105022)
4. Niken Laras Oktaviary (221105024)
5. Nimas Kusumaning A.I.P (221105028)
6. Auliya Dwi Indriani (221105030)
7. Danu Prastiyo (221105035)

Studi Kasus 5 materi 2

- Jelaskan urutan QC yang harus dilewati buah adas hingga menjadi simplisia dan berikan referensi batas mutu sesuai Perka BPOM

- Jelaskan metode yang sesuai untuk menetapkan kadar senyawa didalam buah Adas

Penyelesaian

- Urutan QC buah adas hingga Jadi Simplisia
  > Sortasi dan Pencucian buah adas
  > Pengeringan suhu <60°C untuk mencegah kerusakan senyawa aktif
  > Penggilingan dan Pengayakan
  > Pemeriksaan mutu simplisia
  Kadar abu total 10%
  Kadar abu tidak larut asam 2%
  Kadar sari larut air 15%
  Kadar sari larut etanol 10%
  Campuran mikroba dan logam berat sesuai Perka BPOM No 32 tahun 2019

- Metode Penetapan kadar senyawa buah adas
  metode sesuai FHI (Formularium Herbal Indonesia)
  Kromatografi seperti KLT-Densitometri atau HPLC
  Penetapan kadar menggunakan kurva standar senyawa marker

Dipindai dengan CamScanner

Kelompok 5 :

1. Achmad Vito Rachbani (2111050030)
2. Nurussa'adah (2211050003)
3. Zelviana Freanda (2211050022)
4. Niken Laras Oktaviary (2211050029)
5. Nimas Kusumaning A. I. P (2211050028)
6. Auliya Dwi Indriani (2211050030)
7. Danu Prastiyo (2211050035)

STUDI KASUS 5 MATERI 3

Saudara mgin memproduksi OHT untuk menurunkan kadar lemak tubuh. Bahan yang anda pilih adalah daun teh, daun Jatih belanda dan daun Jati cina dengan rancangan produk Jadinya berupa kapsul.

A. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk produk OHT ?
B. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk Jadi
C. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk Jadi ?
D. Tetapkan kategori Jenis Usahanya dan Jenis CPOTB nya
E. Menurut saudara Jenis nomer Ijin edar apa yang sesuai untuk Produk tersebut

Jawaban

A. Persyaratan OHT :
- Berasal dari Jamu
- keamanan dan khasiat teruji secara praklinis
- Bahan baku dan produk Jadi sudah terstandarisasi
- Memiliki sertifikat CPOTB
- Memenuhi syarat mutu produk

B. Tahap pembuatan :
1) Daun Teh
a. Pengumpulan daun teh : dilakukan dengan cara dipetik daun yang masih muda
b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun dari bahan asing seperti Ulat atau kotoran
c. Pencucian : dilakukan dengan dialiri air mengalir
d. Penirisan : dilakukan penirisan untuk mengeringkan sisa air

SIDU

Dipindai dengan CamScanner

e. Pengeringan : dilakukan dibawah sinar matahari sampai layu

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun teh yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

2). Daun Jati belanda

a. Pengumpulan daun jati belanda : dilakukan dengan dicampur secara proposional antara daun yang tua dan daun yang masih muda. Jika pohon telah dewasa, gunakan alat pemotong dengan cara diperong ranting atau cabang-cabang tanaman, alasi bawah pohon dengan terpal agar hasil panen tidak kotor

b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun yang terkena penyakit atau daun yang sudah menguning

c. Pencucian : dilakukan di bawah air mengalir sambil dibalik balik secara hati-hati agar tidak rusak

d. Penirisan : dilakukan penirisan di rak peniris di tempat yang sejuk

e. Pengeringan : dilakukan di bawah sinar matahari sampai daun menjadi layu. saat pengeringan, daun harus dibalik-balik agar kering merata

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun jati belanda yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

3). Daun jati cina

a. Pengumpulan daun jati cina : dilakukan dengan cara dipetik daun yang sudah tua dan berwarna hijau tua

b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun yang terkena penyakit atau daun yang sudah menguning

c. Pencucian : dilakukan dibawah air mengalir sambil dibalik-balik secara hati-hati agar tidak rusak

d. Penirisan : dilakukan penirisan di rak peniris di tempat yang sejuk

e. Pengeringan : dilakkan dibawah sinar matahari sampai daun menjadi layu. saat pengeringan, daun harus dibalik-balik agar kering merata

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun jati cina yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

Setelah dilakukan pengolahan pasca panen, dibuat sediaan kapsul dengan tahap sebagai berikut :

1. penimbangan simplisia daun teh, daun jati belanda dan daun jati cina yang sudah menjadi serbuk
2. Dilakukan pengayakan terhadap masing-masing serbuk simplisia

SIDU

Dipindai dengan CamScanner

3. Dilakukan pencampuran penisilinga simplisia serbuk tersebut (IPC: kadar zat aktif)
4. Dilakukan pengisian ke dalam cangkang kapsul (IPC: keseragaman bobot dan waktu hancur)
5. Dilakukan polishing terhadap kapsul
6. Dilakukan pengemasan primer (IPC: Uji kebocoran; strip, penandaan dan penampilan)
7. Dilakukan pengemasan sekunder (IPC: penampilan, kelengkapan dan penandaan)
8. Produk jadi kapsul OHT

C. karena produk jadi berbentuk kapsul, maka dilakukan QC sebagai berikut :
1. Organoleptik (dilakukan setelah pengumpulan daun)
2. susut pengering (dilakukan setelah proses pengeringan)
3. angka cemaran mikroba (dilakukan saat menuju proses pembuatan (kapsul))
4. cemaran logam berat
5. penentuan kadar senyawa (organisme penggangsu tanaman)
6. keseragaman bobot (dilakukan saat kapsul sudah jadi)
7. waktu hancur

D. Jenis usaha UKOT karena badan usaha yang memproduksi produk OHT dengan produk jadi berbentuk kapsul. Jenis CPOTB yang dipakai adalah tahap 1/2/3

E. menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 25 tahun 2023 tentang kriteria dan tata laksana registrasi obat bahan alam nomor izin edar OHT menggunakan kode POM HT (sembilan digit angka) yang diujukan untuk produk herbal terstandar

SIDU

Dipindai dengan CamScanner